



PENGARUH STRUKTUR MODAL (*Longterm Debt to Asset Ratio dan Debt to Equity*

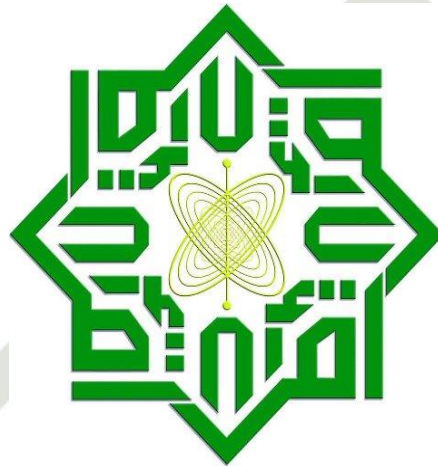
Ratio), PROFITABILITAS DAN BIAYA OPERASIONAL TERHADAP PAJAK

PENGHASILAN BADAN TERUTANG

(Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang

Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2017-2019)

SKRIPSI



Disusun Oleh:

VIKA ALFATH AUDDINA

11773201554

JURUSAN AKUNTANSI S1

FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

UIN SUSKA RIAU

2021

Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

ntumkan dan menyebutkan sumber:

1. Dilarang mengutip sebagian atau
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



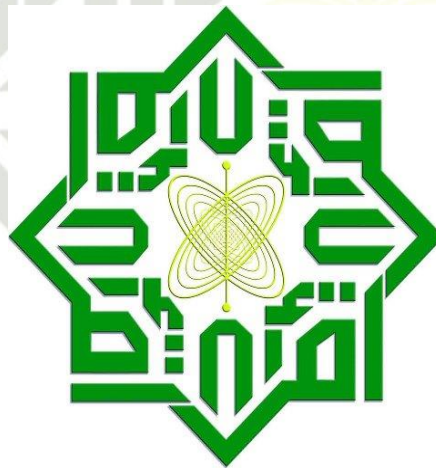
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGARUH STRUKTUR MODAL (*Longterm Debt to Asset Ratio dan Debt to Equity Ratio*), PROFITABILITAS DAN BIAYA OPERASIONAL TERHADAP PAJAK PENGHASILAN BADAN TERUTANG
(Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2017-2019)

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Strata 1
 Program Studi Akuntansi Pada Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial
 Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau



Disusun Oleh:

VIKA ALFATH AUDDINA

11773201554

JURUSAN AKUNTANSI S1

FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

2021



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama : Vika Alfath Auddina
 Nim : 11773201554
 Fakultas : Ekonomi Dan Ilmu Sosial
 Program Studi : S1 Akuntansi
 Judul : Pengaruh Struktur Modal (*Longterm Debt to Asset Ratio* dan *Debt to Equity Ratio*), Profitabilitas dan Biaya Operasional Terhadap Pajak Penghasilan Badan Terutang (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2017-2019)
 Tanggal Ujian : 07 Oktober 2021

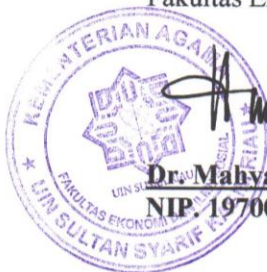
Pekanbaru, 29 Oktober 2021

Disetujui Oleh
 Pembimbing

Khairil Henry, SE, M.Si, Ak
NIP. 19751129 200801 1 009

Mengetahui

Dekan
 Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial



Dr. Mahyarni, SE, M.M
NIP. 19700826 199903 2 001

Ketua Program Studi
 S1 Akuntansi

Faiza Muklis, SE, M.Si. Ak
NIP. 19741108 200003 2 004



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

NAMA : VIKA ALFATH AUDDINA
 NIM : 11773201554
 FAKULTAS : EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
 JURUSAN : AKUNTANSI SI
 KONSENTRASI : AKUNTANSI PERPAJAKAN
 JUDUL : PENGARUH STRUKTUR MODAL (*Longterm Debt to Asset Ratio* dan *Debt to Equity Ratio*), PROFITABILITAS, DAN BIAYA OPERASIONAL TERHADAP PAJAK PENGHASILAN BADAN TERUTANG (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2017-2019).

TANGGAL UJIAN : KAMIS, 07 OKTOBER 2021

DISETUJUI OLEH

KETUA PENGUJI

Dr. Hj. JULINA SE, M.Si
 NIP. 19730722 199903 2 001

MENGETAHUI

PENGUJI I

Dr. NANDA SURYADI, SE, ME
 NIK. 130 717 055

PENGUJI II

ANNA NURLITA SE, M.Si
 NIK. 130 717 123



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

: Vika Alfath Auddina

: 11773201554

: Pekanbaru / 2-September-1999

: Ekonomi dan Ilmu Sosial

: Akuntansi S1

Judul Disertasi/Thesis (Skripsi) Karya Ilmiah lainnya*:

Pengaruh Struktur Modal (Longterm Debt to Asset Ratio dan Debt to Equity Ratio), Profitabilitas dan Biaya Operasional Terhadap Pajak Penghasilan Badan Terutang (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Berdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2017- 2019

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

Penulisan Disertasi/Thesis (Skripsi) Karya Ilmiah lainnya* dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.

Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.

Oleh karena itu Disertasi/Thesis (Skripsi) Karya Ilmiah lainnya* saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.

Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis (Skripsi) Karya Ilmiah lainnya* saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 29 Oktober 2021

Yang membuat pernyataan



[Signature]

VIKA ALFATH AUDDINA

NIM : 11773201554

1. Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
- a. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
- b. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

“PENGARUH STRUKTUR MODAL (*Longterm Debt to Asset Ratio* dan *Debt to Equity Ratio*), PROFITABILITAS DAN BIAYA OPERASIONAL TERHADAP PAJAK PENGHASILAN BADAN TERUTANG”

(Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2017-2019)

Oleh:

VIKA ALFATH AUDDINA
NIM.11773201554

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Struktur Modal (*Longterm Debt to Asset Ratio* dan *Debt to Equity Ratio*), Profitabilitas dan biaya operasional terhadap pajak penghasilan badan terutang secara parsial dan simultan pada perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2019. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel yang telah ditentukan. Dalam penelitian ini pengambilan sampel menggunakan teknik purposive sampling berdasarkan karakteristik yang telah ditentukan sebanyak 35 perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2019. Metode analisis data dilakukan dengan analisis regresi data panel dengan bantuan Eviews 9. Model regresi yang digunakan yaitu random effect model dengan menggunakan uji asumsi klasik, uji *T*, uji *F* dan uji *R-Squared*.

Hasil penelitian menunjukkan perhitungan hipotesis secara parsial bahwa *Longterm Debt to Asset Ratio* (LDAR) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pajak penghasilan badan terutang dengan tingkat signifikan sebesar $0.7484 > 0.05$. *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh secara signifikan terhadap pajak penghasilan badan terutang dengan tingkat signifikan sebesar $0.0021 < 0.05$. Profitabilitas yang diukur menggunakan *Operating Profit Ratio* (OPR) berpengaruh secara signifikan terhadap pajak penghasilan badan terutang dengan tingkat signifikan sebesar $0.0000 < 0.05$. Biaya operasional berpengaruh secara signifikan terhadap pajak penghasilan badan dengan tingkat signifikan $0.0000 < 0.05$. Untuk hasil penelitian secara simultan menunjukkan bahwa struktur modal (*Longterm Debt to Asset ratio* dan *Debt to Equity ratio*), Profitabilitas dan biaya operasional berpengaruh signifikan terhadap pajak penghasilan badan terutang dengan *F*-hitung sebesar 60.66963 dengan probabilitas sebesar $0.000000 < 0.05$.

Kata Kunci: Struktur Modal, LDAR, DER, Profitabilitas, OPR, Biaya Operasional, dan Pajak Penghasilan Badan Terutang.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Alhamdulillah puji syukur kita ucapkan atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayahnya kepada penulis dan kita semua. Dan shalawat beriring salam kepada nabi Muhammad SAW, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Pengaruh Struktur Modal (*Longterm Debt to Asset Ratio* dan *Debt to Equity Ratio*), Profitabilitas, dan Biaya Operasional terhadap Pajak Penghasilan Badan Terutang (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019)”**. Adapun penulisan skripsi ini untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan Studi Program S1 pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Jurusan Akuntansi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Dalam penyusunan dan penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis ingin menyampaikan rasa hormat dan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Hairunas, M.Ag selaku Rektor UIN SUSKA Riau beserta Staf.
2. Ibu Dr. Hj. Mahyarni, SE, MM selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN SUSKA RIAU.
3. Bapak Kamaruddin, S.Sos, M.Si selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN SUSKA RIAU.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Bapak Mahmuzar, M.Hum selaku wakil Dekan II Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN SUSKA RIAU.
5. Ibu Julina, SE, M.Si selaku Dekan III Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN SUSKA RIAU.
6. Ibu Faiza Muklis, SE, M.Si selaku Ketua Jurusan S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN SUSKA RIAU.
7. Bapak Khairil Henry, S.E., M.Si, Ak. selaku Pembimbing Proposal dan Skripsi Penulis yang telah meluangkan waktu dan memberikan arahan dan masukan kepada penulis untuk menyusun dan menyelesaikan penulisan skripsi ini.
8. Ibu Desrir Miftah, SE., M.M. Ak selaku Penasihat Akademis yang telah banyak memberikan ilmu serta arahan dan bimbingan hingga selesainya penulisan skripsi ini.
9. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN SUSKA RIAU yang telah memberikan ilmu yang berharga kepada penulis selama perkuliahan dan penyusunan skripsi ini.
10. Seluruh Staf dan Karyawan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN SUSKA RIAU.
11. Ayahanda Jalaluddin dan Ibunda Fitri Handayani yang telah banyak memberikan dukungan, perhatian, kasih sayang dan doa untuk kelancaran dan kesuksesan anaknya. Serta adikku Adinda Ayu Adisty yang telah memberi semangat dan keceriaannya. Semoga Allah SWT Mengasihi dan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menyayangi mereka dan penulis menjadi kebanggaan mereka dan selalu berbakti kepada kedua orang tua.

12. Sahabat tersayang Iis Sudarsih, Radiani Eka Putri, Tasya Rima Kusmilda dan Tika Permata sari yang telah memberikan semangat serta dukungan bagi penulis.

13. Sahabat semasa SMA tersayang Eriska Yulianti, Rice Dwi Oktavia, Anita Sri Astuti, Nurul Fitri dan Wella Sicilia Putri yang telah memberikan motivasi bagi penulis.

14. Terkhusus untuk Megawati dan Hidayahni Pratiwi dan seluruh teman-teman Akuntansi S1 Lokal B 2017 dan teman-teman Akuntansi S1 Konsentrasi Perpajakan Lokal B 2017 yang selalu berdoa bersama, saling memberi dukungan serta motivasi untuk menyelesaikan perkuliahan dan skripsi ini.

15. Semua pihak yang telah memberikan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga semua bantuan, dukungan dan doa yang telah diberikan menjadi amal baik serta mendapat ridho dan balasan dari Allah SWT.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna.

Segala kritik dan saran akan sangat bermanfaat dalam melengkapi dan menyempurnakan langkah-langkah selanjutnya demi hasil yang lebih baik. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Aamiin yaa Rabbal'Alamin.

Pekanbaru, 6 September 2021

Penulis

Vika Alfath Auddina



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	10
1.3 Tujuan Penelitian	11
1.4 Manfaat Penelitian	12
1.4.1 Manfaat Teoritis	12
1.4.2 Manfaat Praktis	13
1.5 Sistematika Penulisan	13
BAB II LANDASAN TEORI	15
2.1 Teori <i>Trade Off</i>	15
2.2 Pengertian Pajak.....	16
2.3 Fungsi Pajak.....	17
2.4 Pajak Penghasilan Badan Terutang.....	17
2.5 Objek Pajak Penghasilan.....	18
2.6 Pengurang Penghasilan	21
2.7 Struktur Modal	24



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.8	Komponen Struktur Modal	25
2.8.1	Utang Jangka Panjang (Longterm Debt).....	25
2.8.2	Modal Sendiri (Equity)	25
2.9	Rasio Struktur Modal	26
2.9.1	<i>Longterm Debt to Asset Ratio (LDAR)</i>	26
2.9.2	<i>Debt to Equity Ratio (DER)</i>	27
2.10	Profitabilitas	28
2.10.1	<i>Gross Profit Margin</i>	28
2.10.2	<i>Operating Profit Ratio</i>	29
2.10.3	<i>Net Profit Margin</i>	29
2.10.4	<i>Return on Investment (ROE)</i> atau <i>Return on Asset (ROA)</i>	30
2.10.5	<i>Return on Equity (ROE)</i>	30
2.10.6	<i>Earning Power</i>	31
2.11	Biaya Operasional	31
2.12	Pandangan Islam Tentang Pajak	32
2.13	Penelitian Terdahulu	34
2.14	Kerangka Pemikiran.....	37
2.15	Hipotesis.....	39
2.15.1	Pengaruh Longterm Debt to Asset Ratio terhadap Pajak Penghasilan Badan Terutang	39
2.15.2	Pengaruh <i>Debt to Equity Ratio</i> terhadap Pajak Penghasilan Badan Terutang	40

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.15.3 Pengaruh Profitabilitas terhadap Pajak Penghasilan Badan Terutang	41
2.15.4 Pengaruh Biaya Operasional terhadap Pajak Penghasilan Badan Terutang	42
2.15.5 Pengaruh <i>Longterm Debt to Asset Ratio, Debt to Equity Ratio</i> , Profitabilitas dan Biaya Operasional terhadap Pajak Penghasilan Badan Terutang	43
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	45
3.1 Desain Penelitian.....	45
3.2 Jenis dan Sumber Data	45
3.3 Populasi dan Sampel	46
3.3.1 Populasi.....	46
3.3.2 Sampel.....	46
3.4 Metode Pengumpulan Data	49
3.5 Variabel Penelitian	49
3.5.1 Variabel Dependen (Y)	49
3.5.2 Variabel Independen (X).....	50
3.6 Definisi Operasional.....	52
3.7 Metode Analisis Data.....	53
3.7.1 Statistik Deskriptif	53
3.7.2 Uji Asumsi Klasik.....	54
3.7.3 Model Regresi Data Panel	56
3.7.4 Pemilihan Model	57



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.7.5 Analisis Regresi Data Panel	59
3.8 Uji Hipotesis	59
3.8.1 Uji Parsial (Uji t)	60
3.8.2 Uji Simultan (Uji f)	60
2.8.3 Uji Koefisien Determinasi (R^2)	61
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	63
4.1 Deskripsi Objek Penelitian	63
4.2 Analisis Statistik Deskriptif	64
4.3 Hasil Uji Asumsi Klasik	67
4.3.1 Hasil Uji Normalitas	67
4.3.2 Hasil Uji Multikolinearitas	69
4.3.3 Hasil Uji Heteroskedastisitas	70
4.3.4 Hasil Uji Autokorelasi	70
4.4 Uji Regresi Data Panel	71
4.4.1 <i>Common Effect Model (CEM)</i>	72
4.4.2 <i>Fixed Effect Model (FEM)</i>	73
4.4.3 <i>Random Effect Model (REM)</i>	75
4.5 Pemilihan Model	76
4.5.1 Uji Chow	76
4.5.2 Uji Hausman	77
4.5.3 Uji <i>Lagrange Multiplier (LM)</i>	78
4.6 Analisis Regresi Data Panel	79
4.7 Pengujian Hipotesis	82



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.7.1 Uji Parsial (Uji t).....	82
4.7.2 Uji Simultan (Uji f)	88
4.7.3 Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	89
4.8 Pembahasan.....	90
4.8.1 Pengaruh <i>Longterm Debt to Asset Ratio</i> terhadap Pajak Penghasilan Badan Terutang.....	90
4.8.2 Pengaruh <i>Debt to Equity Ratio</i> terhadap Pajak Penghasilan Badan Terutang	92
4.8.3 Pengaruh Profitabilitas terhadap Pajak Penghasilan Badan Terutang ...	94
4.8.4 Pengaruh Biaya Operasional terhadap Pajak Penghasilan Badan Terutang	95
4.8.5 Pengaruh <i>Longterm Debt to Asset Ratio, Debt to Equity Ratio,</i> Profitabilitas dan Biaya Operasional terhadap Pajak Penghasilan Badan Terutang	97
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	99
5.1 Kesimpulan	99
5.2 Implikasi Penelitian.....	102
5.2.1 Implikasi Teoritis	102
5.2.2 Implikasi Manajerial	105
5.3 Keterbatasan Penelitian.....	105
5.4 Saran.....	106
DAFTAR PUSTAKA	108

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Perbandingan Capaian Penerimaan Pajak 2017-2019	2
Tabel 1.2 Realisasi Penerimaan Pajak Penghasilan Pasal 25/29.....	3
Tabel 1.3 Laporan keuangan Perusahaan Industri Barang Konsumsi Tahun 2017- 2019	4
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	34
Tabel 3.1 Prosedur pengambilan Sampel.....	47
Tabel 3.2 Daftar Perusahaan Industri Barang Konsumsi	48
Tabel 3.3 Definisi Operasional	52
Tabel 4.1 Perusahaan yang Dijadikan Sampel.....	63
Tabel 4.2 Analisis Statistik Deskriptif	65
Tabel 4.3 Hasil Uji Multikolinearitas	69
Tabel 4.4 Hasil Uji Heteroskedastisitas	70
Tabel 4.5 Hasil Uji Autokorelasi	71
Tabel 4.6 Hasil Uji Regresi Data Panel <i>Common Effect Model (CEM)</i>	72
Tabel 4.7 Hasil Uji Regresi Data Panel <i>Fixed Effect Model (FEM)</i>	74
Tabel 4.8 Hasil Uji Regresi Data Panel <i>Random Effect Model (REM)</i>	75
Tabel 4.9 Hasil Pemilihan Model Regresi Data Panel (Uji Chow)	77
Tabel 4.10 Hasil pemilihan Model Regresi Data Panel (Uji Hausman)	78
Tabel 4.11 Hasil Pemilihan Model Regresi Data Panel (Uji LM)	79
Tabel 4.12 Hasil Uji Regresi Data Panel Metode <i>Random Effect</i>	80
Tabel 4.13 Hasil Uji Parsial (Uji t)	83
Tabel 4.14 Hasil Uji Simultan (Uji f)	89



© Hak cipta milik UIN Suska Riau	Tabel 4.15 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)90
----------------------------------	--

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

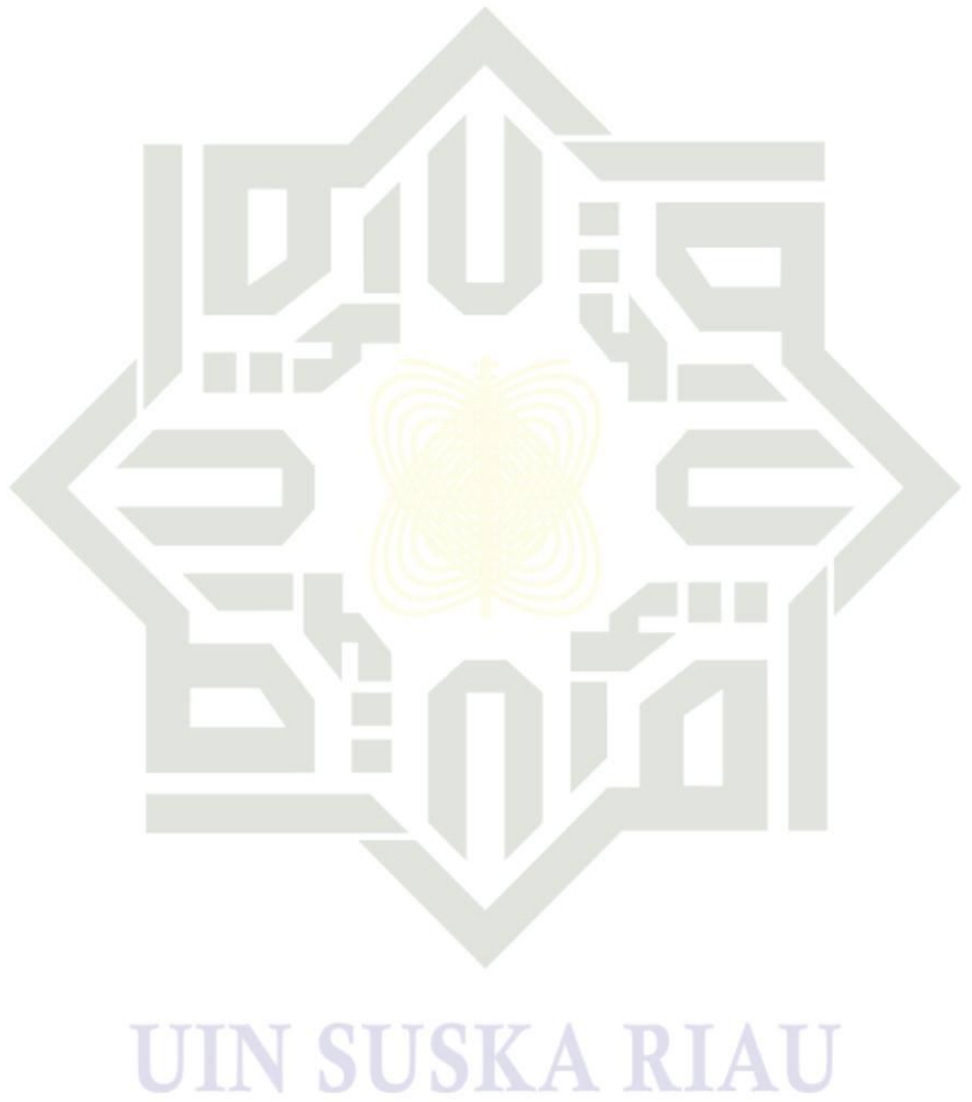


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas.....	68
--------------------------------------	----





DAFTAR LAMPIRAN

- LAMPIRAN 1 Tabulasi Data PPh Badan Terutang
- LAMPIRAN 2 Tabulasi Data *Longterm Debt to Asset Ratio (LDAR)*
- LAMPIRAN 3 Tabulasi Data *Debt to Equity Ratio (DER)*
- LAMPIRAN 4 Tabulasi Data Profitabilitas
- LAMPIRAN 5 Tabulasi Data Biaya Operasional
- LAMPIRAN 6 Data Olahan Tahun 2017-2019
- LAMPIRAN 7 Transformasi Data Olahan 2017-2019
- LAMPIRAN 8 Statistik Deskriptif Data Penelitian
- LAMPIRAN 9 Hasil Uji Normalitas Data
- LAMPIRAN 10 Hasil Uji Multikolinearitas Data
- LAMPIRAN 11 Hasil Uji Heteroskedastisitas Data
- LAMPIRAN 12 Hasil Uji Autokorelasi Data
- LAMPIRAN 13 *Common Effect Model (CEM)*
- LAMPIRAN 14 *Fixed Effect Model (FEM)*
- LAMPIRAN 15 *Random Effect Model (REM)*
- LAMPIRAN 16 Hasil Uji Chow
- LAMPIRAN 17 Hasil Uji Hausman
- LAMPIRAN 18 Hasil Uji Lagrange Multiplier (LM)

Hak Cipta Diilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia adalah salah satu negara berkembang yang masih membutuhkan pembangunan di segala sektor. Salah satu sumber dana bagi pembangunan berkelanjutan di Indonesia adalah pajak. Pajak memiliki kontribusi besar dan signifikan dalam pembiayaan nasional dalam rangka pembangunan nasional untuk meningkatkan perekonomian dan kesejahteraan bangsa dan masyarakat. Pembangunan nasional sendiri diartikan sebagai upaya berkelanjutan untuk meningkatkan aspek kehidupan masyarakat, bangsa dan negara untuk mewujudkan masyarakat yang adil dan makmur sesuai dengan tujuan negara.

Pajak Penghasilan merupakan pajak yang dikenakan terhadap Subjek Pajak atas penghasilan yang diterima atau diperoleh dalam satu tahun pajak (Resmi, 2019:70). Undang-undang Pajak Penghasilan (PPh) mengatur pengenaan pajak penghasilan terhadap subjek pajak berkaitan dengan penghasilan yang diterima atau diperoleh dalam tahun pajak. Dengan demikian subjek pajak dikenakan pajak penghasilan apabila menerima atau memperoleh penghasilan. Badan yang telah menerima atau memperoleh penghasilan selanjutnya disebut wajib pajak badan. Pajak terutang adalah pajak yang harus dibayarkan pada saat tertentu dalam masa pajak, tahun pajak, atau bagian tahun, sesuai ketentuan dalam undang-undang. Sedangkan Pajak Penghasilan Badan terutang adalah pajak yang dihitung dari penghasilan kena pajak.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menteri Perindustrian mengatakan bahwa industri manufaktur merupakan tonggak perekonomian nasional dan menjadi andalan dalam meningkatkan pemerataan pembangunan dan kesejahteraan masyarakat (kemenperin.go.id). Pertumbuhan perusahaan pada sektor manufaktur yang meningkat setiap tahun nya tidak sejalan dengan penerimaan pajak dari sektor manufaktur yang terus menurun. Kementerian Keuangan mencatat sepanjang tahun 2019 realisasi penerimaan pajak mengalami tekanan.

Tabel 1. 1
Perbandingan Capaian Penerimaan Pajak 2017 - 2019
(dalam Triliun Rupiah)

Tahun	2017	2018	2019
Target	1.283,57	1.424,00	1.577,56
Realisasi	1.151,03	1.315,51	1.332,06
Capaian	89.67%	92.23%	84.44%

Sumber : Direktorat Jenderal Pajak, 2019 (Lakin DJP)

Dari tabel diatas, dapat dilihat bahwa dari target penerimaan pajak dalam APBN 2019 sebesar Rp1.577,56 triliun, penerimaan pajak sampai dengan Desember 2019 mencapai Rp1.332,06 triliun, yaitu sebesar 84,44% dari target. Persentase capaian penerimaan pajak tahun 2019 ini menurun dibandingkan dengan capaian periode yang sama di tahun 2018 yaitu sebesar 92,23%.

Dari realisasi penerimaan pajak tahun 2019, Realisasi penerimaan PPh Pasal 25/29 Badan juga mengalami penurunan, hal tersebut dapat dilihat dari tabel berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 1. 2

Realisasi Penerimaan Pajak Penghasilan Pasal 25/29 Badan

Jenis Pajak	Tahun	Target APBN (dalam triliun)	Realiasi Penerimaan (dalam triliun)	Pertumbuhan Realisasi (dalam persen)
PPH Pasal 25/29 Badan	2017	242,66	208,25	21,36
	2018	269,35	252,13	21,98
	2019	311,55	256,74	1,07

Sumber: Laporan Kinerja (LAKIN) Direktorat Jenderal Pajak 2017-2019

Dari Tabel 1.2 dapat dilihat bahwa Realisasi penerimaan PPh Pasal 25/29 Badan mencapai Rp256,74 triliun dari target APBN 2019 sebesar Rp311,55 triliun dan dengan pertumbuhan 1,07%, jauh melambat dibandingkan tahun 2018 yang mampu tumbuh hingga 21,98%.

Menurunnya pertumbuhan realisasi penerimaan pajak penghasilan badan yang jauh melambat pada tahun 2019 tersebut menjadikan peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai pajak penghasilan badan terutang. Pada dasarnya pajak merupakan pendapatan bagi negara namun, pajak digolongkan sebagai beban oleh perusahaan yang akan mengurangi laba perusahaan. Semakin tinggi laba perusahaan maka semakin tinggi pula pajak yang dibayarkan. Manajemen sebagai pihak yang bertanggung jawab dalam hal strategi perusahaan akan berupaya untuk meminimalkan beban pajak yang dibayarkan guna memberikan masukan yang optimal bagi perusahaan.

Terdapat berbagai cara yang dapat dilakukan perusahaan untuk meminimalisir beban pajaknya secara legal, sesuai dengan yang diperbolehkan oleh undang-undang perpajakan. Beberapa diantaranya adalah dengan memanfaatkan struktur modal, profitabilitas dan biaya operasional. Jika dihubungkan dengan struktur

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

modal, perusahaan cenderung memanfaatkan skema pendanaan melalui utang, karena biaya bunga yang timbul dari utang dapat menjadi pengurang penghasilan. Maka perusahaan berusaha untuk mengefisienkan pajak dengan peningkatan utang.

Tabel 1. 3

Laporan Keuangan Perusahaan Industri Barang Konsumsi Tahun 2017-2019

(dalam jutaan)

Kode Saham	Tahun	Total Utang	Laba Operasi	Biaya Operasional	PPh Badan	LDAR	DER	OPR
MLBI	2017	1.445.173	1.571.109	700.595	457.953	0,06	1,36	0,46
	2018	1.721.965	1.672.942	537.109	447.105	0,05	1,47	0,47
	2019	1.750.943	1.709.273	575.781	420.553	0,01	1,53	0,46
PEHA	2017	474.545	187.400	377.836	46.082	0,25	0,68	0,19
	2018	1.078.865	193.711	389.314	44.277	0,06	1,37	0,19
	2019	1.275.110	171.287	438.198	27.346	0,04	1,55	0,15
CINT	2017	94.304	36.547	88.657	8.671	0,06	0,25	0,10
	2018	102.703	21.151	92.292	8.536	0,04	0,26	0,06
	2019	131.822	16.325	103.266	6.675	0,05	0,34	0,04

Sumber: Data Olahan, 2021

Berdasarkan Tabel 1.3 diatas, dapat diketahui bahwa total utang beberapa perusahaan selama tahun pengamatan yaitu tahun 2017-2019 mengalami peningkatan. Hal tersebut diikuti dengan penurunan nilai pajak penghasilan badan terutang perusahaan selama tahun pengamatan. Peningkatan nilai utang perusahaan mengakibatkan perusahaan akan memperoleh kewajiban untuk membayar bunga yang timbul dari utang. Bunga yang timbul dari utang dapat dijadikan sebagai pengurang penghasilan. Pada akhirnya akan mempengaruhi jumlah pajak yang dibayarkan perusahaan.

Bila dilihat dari laba yang diperoleh perusahaan selama tahun 2017-2019, laba bersih yang diperoleh perusahaan cenderung mengalami penurunan yang diikuti



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan penurunan nilai pajak penghasilan badan terutang. Pada tabel tersebut dapat dilihat juga bahwa nilai *Operating Profit Ratio (OPR)* mengalami penurunan. Rasio ini diukur menggunakan besarnya presentase laba operasional terhadap penjualan bersih. Tingginya nilai *Operating Profit Ratio* menandakan perusahaan mampu mengoptimalkan kegiatan operasional nya dalam memperoleh laba, sebaliknya rendahnya rasio ini menggambarkan perusahaan tidak dapat mengelola kegiatan operasionalnya dengan baik sehingga memperoleh laba yang rendah. Rasio ini mengukur tingkat efektivitas perusahaan dalam mengelola kegiatan operasionalnya. Tinggi rendahnya laba operasional akan berdampak pada jumlah pajak yang dibayarkan perusahaan. Jika jumlah laba operasional tinggi maka jumlah pajak yang dibayarkan perusahaan akan tinggi pula. Sebaliknya jika laba perusahaan rendah maka jumlah pajak yang dibayarkan juga rendah.

Sedangkan bila dilihat dari jumlah biaya operasional perusahaan selama tahun pengamatan yaitu tahun 2017-2019 cenderung mengalami peningkatan. Hal tersebut berbanding terbalik dengan jumlah pajak penghasilan badan terutang perusahaan yang mengalami penurunan. Hal tersebut menunjukkan bahwa jika biaya operasional mengalami peningkatan maka semakin tinggi pula beban yang ditanggung perusahaan dan akan memperkecil laba yang dihasilkan dan akan berdampak pada rendahnya pajak penghasilan badan yang dibayarkan perusahaan.

Tujuan utama perusahaan adalah meningkatkan nilai perusahaan, meningkatkan laba, dan meningkatkan kemakmuran pemiliknya, untuk mencapai tujuan tersebut dibutuhkan modal yang besar. Perusahaan yang memiliki struktur modal yang kuat akan memiliki daya saing jangka panjang. Disamping



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

membutuhkan kreatifitas, untuk dapat bersaing dengan kompetitornya perusahaan membutuhkan sumber dana yang besar pula.

Perusahaan memenuhi kebutuhan dananya bersumber dari dalam dan luar perusahaan. Pilihan penenuhan dana perusahaan cenderung menggunakan modal sendiri (*intern*) dibandingkan modal asing (*ekstern*) yang hanya digunakan sebagai pelengkap apabila dana yang dibutuhkan kurang mencukupi. Perusahaan cenderung menggunakan dana internal lebih dahulu, kemudian jika dana internal tidak mencukupi maka selanjutnya perusahaan menerbitkan utang kemudian saham.

Struktur modal adalah perbandingan antara total utang dengan modal sendiri (Halim 2015:81). Apabila struktur keuangan menggambarkan susunan keseluruhan sisi kredit neraca yang terdiri atas utang jangka pendek, utang jangka panjang dan modal sendiri serta mencerminkan bagaimana aktiva perusahaan di belanjakan, sedangkan struktur modal menggambarkan pembiayaan permanen perusahaan yang terdiri atas utang jangka panjang dan modal sendiri (Simamora dan Ryadi, 2015)

Sumber dana perusahaan dapat diperoleh melalui dua skema, yaitu skema pendanaan melalui utang dan melalui modal. Kedua skema tersebut dapat memberikan pengaruh yang berbeda terhadap besarnya beban pajak perusahaan, terutama dari segi imbalan dari utang (bunga) dan modal (dividen). Perlakuan pajak yang berbeda antara bunga dan dividen, yaitu bunga dapat di bebaskan sebagai pengurang penghasilan sedangkan dividen tidak dapat dijadikan sebagai pengurang penghasilan menyebabkan perusahaan cenderung memilih skema pendanaan melalui utang. Kecenderungan tersebut didasarkan pada manfaat bunga yang timbul dari utang sebagai pengurang penghasilan yang akan mengurangi jumlah



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penghasilan kena pajak yang pada akhirnya akan mengurangi jumlah pajak yang harus dibayarkan.

Pembebanan biaya bunga yang berlebihan pada perusahaan dapat menimbulkan adanya penyertaan modal secara terselubung. Di Indonesia *interest limitation rules* dilakukan melalui upaya membatasi utang (*debt limitation*). Berdasarkan Pasal 18 ayat 1 Undang-Undang Pajak Penghasilan, Menteri Keuangan diberikan wewenang untuk menentukan besarnya perbandingan antara utang dan modal perusahaan (*debt to equity ratio*) yang dibenarkan untuk perhitungan pajak sesuai dengan prinsip kewajaran dan kelaziman usaha. Apabila besarnya perbandingan antara utang dan modal perusahaan melebihi besarnya perbandingan yang di tentukan oleh Menteri Keuangan, maka bunga yang dibayarkan atas utang tersebut tidak dapat dibebankan sebagai pengurang penghasilan (news.ddtc.co.id).

Penelitian yang dilakukan oleh Simamora dan Ryadi (2015) mengenai pengaruh struktur modal terhadap PPh badan terutang pada perusahaan manufaktur sektor industri semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2010-2013, yang menggunakan *Longterm Debt to Asset Ratio (LDAR)* dan *Debt to Equity Ratio (DER)* menyatakan bahwa LDAR dan DER secara simultan dan parsial memiliki hubungan positif dan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Pajak Penghasilan Badan Terutang. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Sucipto dan Hasibuan (2020) menyatakan bahwa *Longterm Debt to Asset Ratio (LDAR)* dan *Debt to Equity Ratio (DER)* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Pajak Penghasilan Badan Terutang. Hasil lainnya juga dapat terlihat pada penelitian yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dilakukan oleh Anam dan Zuardi (2018) yang menyatakan bahwa *Debt to Equity Ratio (DER)* memiliki pengaruh yang positif tapi tidak signifikan terhadap pajak penghasilan badan terutang. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Laksono (2019) menyatakan bahwa *longterm Debt to Asset Ratio (LDAR)* tidak berpengaruh terhadap pajak penghasilan badan.

Laba merupakan tolak ukur keberhasilan perusahaan dalam meningkatkan dan mempertahankan kelangsungan usahanya. Pertumbuhan suatu perusahaan bergantung pada kelangsungan bisnis dan profitabilitasnya. Profitabilitas secara umum didefinisikan sebagai kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba yang diukur dengan rasio profitabilitas (Salamah dkk, 2016). Profitabilitas sebagai salah satu rasio keuangan merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur efisiensi perusahaan dalam menghasilkan laba dari penjualan maupun pendapatan investasi selama periode tertentu. Profitabilitas merupakan tolak ukur yang digunakan oleh para investor dalam melakukan penilaian terhadap kinerja perusahaan guna pengambilan keputusan investasi yang akan dilakukan. Dalam suatu perusahaan, besar kecilnya biaya dan besar kecilnya laba akan mempengaruhi tingkat profitabilitas perusahaan. Semakin tinggi tingkat profitabilitas perusahaan maka semakin baik pula kinerja dan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan (Salamah dkk, 2016). Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Salamah dkk (2016) menyatakan bahwa profitabilitas yang diukur menggunakan rasio *gross profit ratio* dan *operating profit ratio* menyatakan bahwa kedua rasio tersebut berpengaruh signifikan terhadap pajak penghasilan badan terutang. Hal tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Firdiansyah dkk (2018)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang menyatakan bahwa *operating profit ratio* berpengaruh terhadap beban pajak penghasilan badan terutang. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Anggraini dan Kusufiyah (2020) menyatakan bahwa *Operating Profit Ratio (OPR)* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pajak penghasilan badan.

Biaya operasional dalam kegiatan usaha perusahaan berkaitan erat dengan pajak penghasilan badan suatu perusahaan. Pasal 6 Ayat 1 Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2008 tentang Pajak Penghasilan menerangkan biaya yang diperkenankan untuk dikurangkan dalam menghitung penghasilan wajib pajak dalam negeri adalah biaya yang berkaitan dengan kegiatan usaha. Secara konseptual, semakin besar biaya operasional yang dikeluarkan oleh perusahaan maka semakin rendah pajak yang akan dibayar oleh perusahaan. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Vindasari (2019) dan Anam dan Zuardi (2018) menyatakan bahwa Biaya Operasional berpengaruh signifikan terhadap Pajak Penghasilan Badan. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Jimmy dan Pratiwi (2018) menyatakan bahwa biaya operasional tidak berpengaruh signifikan terhadap pajak penghasilan badan terutang.

Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai Pajak Penghasilan Badan Terutang. Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian Simamora dan Ryadi (2015) dengan penambahan variabel independen berupa profitabilitas dan biaya operasional. Variabel profitabilitas dipilih karena berkaitan langsung dengan laba perusahaan dimana laba merupakan dasar perhitungan penghasilan kena pajak. Variabel biaya operasional dipilih karena menurut peraturan perpajakan bahwa biaya yang diperkenankan untuk



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menjadi pengurang penghasilan adalah biaya yang berkaitan dengan kegiatan usaha. Penelitian ini menggunakan sampel Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Perusahaan manufaktur dipilih karena menjadi sektor yang memegang porsi cukup besar di Bursa Efek Indonesia dan sektor industri barang konsumsi dipilih karena sektor ini diperkirakan akan terus tumbuh seiring dengan kebutuhan akan barang konsumsi. Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Struktur Modal (*Longterm Debt to Asset Ratio* dan *Debt to Equity Ratio*), Profitabilitas Dan Biaya Operasional Terhadap Pajak Penghasilan Badan Terutang (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2017-2019)”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah Struktur Modal (*Longterm Debt to Asset Ratio*) berpengaruh terhadap Pajak Penghasilan Badan Terutang pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017 - 2019?
2. Apakah Struktur Modal (*Debt to Equity Ratio*) berpengaruh terhadap Pajak Penghasilan Badan Terutang pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017 - 2019?



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Apakah Profitabilitas berpengaruh terhadap Pajak Penghasilan Badan Terutang pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017 - 2019?
4. Apakah Biaya Operasional berpengaruh terhadap Pajak Penghasilan Badan Terutang pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017 - 2019?
5. Apakah Struktur Modal (*Longterm Debt to Asset Ratio* dan *Debt to Equity Ratio*), Profitabilitas dan Biaya Operasional berpengaruh terhadap Pajak Penghasilan Badan Terutang pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017 - 2019?

1.3 Tujuan penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji dan menemukan bukti empiris mengenai:

1. Untuk mengetahui pengaruh Struktur Modal (*Long Debt to Asset Ratio*) terhadap Pajak Penghasilan Badan Terutang pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017 – 2019.
2. Untuk mengetahui pengaruh Struktur Modal (*Debt to Equity Ratio*) terhadap Pajak Penghasilan Badan Terutang pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017 – 2019.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Untuk mengetahui pengaruh Profitabilitas terhadap Pajak Penghasilan Badan Terutang pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017 – 2019.
4. Untuk mengetahui pengaruh Biaya Operasional terhadap Pajak Penghasilan Badan Terutang pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017 – 2019.
5. Untuk mengetahui pengaruh Struktur Modal (*Long Debt to Asset Ratio* dan *Debt to Equity Ratio*), Profitabilitas dan Biaya Operasional terhadap Pajak Penghasilan Badan Terutang pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017 – 2019.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian merupakan penjelasan mengenai kegunaan hasil penelitian bagi pihak-pihak terkait dan kepentingan bagi ilmu pengetahuan. Berdasarkan tujuan penelitian, maka manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1.4.1 Manfaat Teoritis

Bagi akademisi, penelitian ini dapat menjadi literatur yang memberikan bukti empiris terkait dengan Struktur Modal (*Long Debt to Asset Ratio* dan *Debt to Equity Ratio*), Profitabilitas dan Biaya operasional dengan Pajak Penghasilan Badan Terutang yang bisa menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya. Penelitian



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ini diharapkan dapat menjadi acuan dalam pengembangan ilmu ekonomi, khususnya di bidang akuntansi.

1.4.2 Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan acuan bagi pemerintah, perusahaan, investor atau kreditur tentang bagaimana Struktur Modal (*Long Debt to Asset Ratio* dan *Debt to Equity Ratio*), Profitabilitas dan Biaya Operasional mempengaruhi Pajak Penghasilan Badan Terutang.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ini dimaksudkan untuk memudahkan pembaca dalam memahami isi penelitian. Sistematika penulisan dalam penelitian ini terbagi menjadi lima bab, yaitu sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi uraian mengenai latar belakang, rumusan masalah yang menjadi dasar penelitian, tujuan penelitian serta sistematika penulisan laporan penelitian.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini akan diuraikan mengenai teori yang melandasi penelitian ini sehingga dapat mendukung penelitian, kerangka penelitian dan hipotesis dari penelitian.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi penjelasan mengenai definisi operasional dan variabel penelitian, populasi dan sampel, jenis dan sumber data penelitian, metode pengumpulan data dan metode analisis data.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV

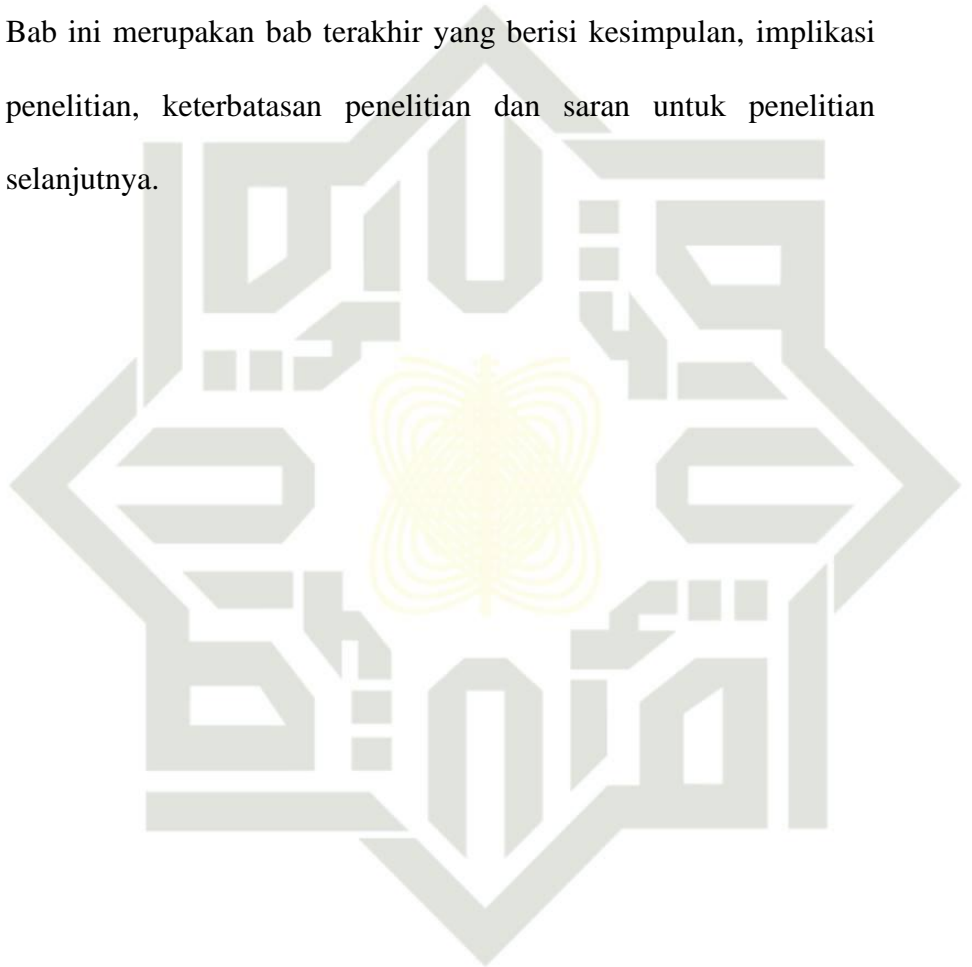
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi deskripsi objek penelitian, analisis data dan interpretasi hasil terhadap hasil yang diperoleh dari penelitian.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini merupakan bab terakhir yang berisi kesimpulan, implikasi penelitian, keterbatasan penelitian dan saran untuk penelitian selanjutnya.



UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Teori *Trade Off*

Teori *Trade Off* menjelaskan bahwa penggunaan utang tidak hanya memberikan manfaat, tetapi juga ada pengorbanan. Manfaat penggunaan utang berasal dari penghematan pajak karena bunga yang ditimbulkan dari penggunaan utang dapat digunakan untuk mengurangi beban pajak. Semakin besar utang yang digunakan perusahaan maka semakin besar pula kemungkinan perusahaan mengalami kebangkrutan karena itu pula perusahaan enggan untuk menggunakan utang yang terlalu banyak. Perusahaan perlu menyeimbangkan penggunaan utang karena penggunaan utang memiliki keuntungan dan kerugiannya oleh sebab itu disebut *trade off theory*. Penggunaan utang yang terlalu tinggi mengakibatkan kreditur tidak mau memberikan pinjaman karena penggunaan utang sudah terlalu tinggi. Penggunaan utang yang tinggi juga dapat menurunkan nilai perusahaan (Husnan dan Pudjiastuti, 2018:283).

Esensi *trade off theory* dalam struktur modal adalah menyeimbangkan manfaat dan pengorbanan yang timbul dari penggunaan utang. Apabila manfaat yang diperoleh lebih besar dari pengorbanan akibat utang maka melakukan penambahan utang masih diperbolehkan. Sebaliknya jika pengorbanan karena penggunaan utang sudah lebih besar maka menambah utang tidak diperbolehkan (Umdiana dan Claudia, 2020).

Menurut Mirza dalam Umdiana dan Claudia (2020) *trade off theory* memang tidak dapat digunakan untuk menentukan modal yang optimal secara akurat dari



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

suatu perusahaan, tetapi melalui teori ini dapat dibuat kesimpulan mengenai penggunaan *leverage* yaitu:

1. Perusahaan dengan risiko usaha yang lebih rendah dapat meminjam lebih besar tanpa harus dibebani oleh *expected cost of financial distress* hingga diperoleh keuntungan pajak karena penggunaan utang yang lebih besar.
2. Perusahaan yang memiliki *tangible assets* dan *marketable assets* seharusnya dapat menggunakan utang yang lebih besar dari pada perusahaan yang memiliki nilai terutama dari *intangible assets*. Hal ini disebabkan *intangible assets* lebih mudah untuk kehilangan nilai apabila terjadi *financial distress* dibandingkan standar *assets* dan *tangible assets*.
3. Perusahaan di negara yang tingkat pajaknya tinggi seharusnya memberikan porsi utang yang lebih besar pada struktur modalnya, karena biaya yang timbul dari utang dapat menjadi pengurang penghasilan dan membuat pajak penghasilan yang dibayarkan menjadi rendah.

2.2 Pengertian Pajak

Menurut UU Nomor 28 Tahun 2007 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan, pajak adalah kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan undang-undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat.

Definisi pajak menurut S.I Djajadiningrat (dalam Resmi, 2019:1) pajak adalah suatu kewajiban menyerahkan sebagian dari kekayaan ke kas negara yang disebabkan suatu keadaan, kejadian, dan perbuatan yang memberikan kedudukan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tertentu, tetapi bukan sebagai hukuman menurut peraturan yang ditetapkan pemerintah serta dapat dipaksakan tetapi tidak ada jasa timbal balik dari negara secara langsung untuk memelihara kesejahteraan secara umum.

2.3 Fungsi Pajak

Menurut (Resmi, 2019:3) terdapat dua fungsi pajak, yaitu:

1. Fungsi *Budgetair* (Sumber keuangan negara)

Pajak mempunyai fungsi *budgetair* artinya pajak merupakan salah satu sumber penerimaan pemerintah untuk membiayai pengeluaran, baik rutin maupun pembangunan. Sebagai sumber keuangan negara, pemerintah berupaya memsukkan uang sebanyak-banyaknya untuk kas negara.

2. Fungsi *Regularend* (Pengatur)

Pajak mempunyai fungsi pengatur artinya pajak sebagai alat untuk mengatur atau melaksanakan kebijakan pemerintah dalam bidang sosial ekonomi serta mencapai tujuan-tujuan tertentu diluar bidang keuangan.

2.4 Pajak Penghasilan Badan Terutang

Pajak Penghasilan merupakan pajak yang dikenakan terhadap Subjek Pajak atas penghasilan yang diterima atau diperoleh dalam satu tahun pajak (Resmi, 2019:70). Pajak Penghasilan Badan adalah pajak yang dikenakan atas penghasilan yang diterima atau diperoleh oleh subjek pajak badan (Sucipto dan hasibuan 2020). Pajak Penghasilan Pasal 25 atau PPh Pasal 25 adalah angsuran pajak penghasilan yang harus dibayar sendiri oleh wajib pajak setiap bulan dalam tahun pajak berjalan, sedangkan Pajak Penghasilan Pasal 29 adalah hasil perhitungan pajak terutang



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

selama tahun pajak dikurangi dengan total kredit pajak dan angsuran pajak penghasilan yang telah dibayarkan selama tahun pajak tersebut (Resmi, 2019:361).

Pajak Penghasilan Badan terutang adalah pajak yang dihitung dari penghasilan kena pajak. Untuk memperoleh besarnya penghasilan kena pajak terlebih dahulu dilakukan koreksi fiskal atas laporan keuangan komersial. Kemudian akan diperoleh laba fiskal yang juga sebagai penghasilan kena pajak, selanjutnya dikalikan dengan tarif pajak penghasilan badan sesuai dengan Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2008 Pasal 17 ayat (1) tentang Pajak Penghasilan.

Untuk menghitung besarnya pajak penghasilan badan terutang dalam laporan keuangan menggunakan akun beban pajak kini dan pajak tangguhan (Anam dan Zuardi, 2018).

2.5 Objek Pajak Penghasilan

Objek pajak merupakan segala sesuatu (barang, jasa, kegiatan, atau keadaan) yang dikenakan pajak. Objek pajak penghasilan adalah penghasilan, yaitu setiap tambahan kemampuan ekonomis yang diterima atau diperoleh wajib pajak, baik yang berasal baik yang berasal dari Indonesia maupun dari luar Indonesia, yang dapat dipakai untuk konsumsi atau menambah kekayaan wajib pajak yang bersangkutan, dengan nama dan dalam bentuk apapun (Resmi, 2019).

Ditinjau dari sumber penghasilan wajib pajak, penghasilan dikelompokkan menjadi:

1. Penghasilan dari pekerjaan dalam hubungan kerja dan pekerjaan bebas seperti gaji, honorarium, penghasilan dari praktik dokter, notaris, aktuaris, akuntan, pengacara dan sebagainya.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Penghasilan dari usaha dan kegiatan
3. Penghasilan dari modal, yang berupa aset gerak ataupun aset tak gerak seperti bunga, dividen, royalty, sewa, dan keuntungan penjualan aset atau hak yang tidak dipergunakan untuk usaha; dan
4. Penghasilan lain-lain seperti pebebasan hutang dan hadiah

Berdasarkan Pasal 4 Ayat 1 Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2008, penghasilan yang termasuk objek pajak adalah:

- a. Penghasilan atau imbalan berkenaan dengan pekerjaan atau jasa yang diterima atau diperoleh termasuk gaji, upah, tunjangan, honorarium, komisi, bonus, gratifikasi, uang pensiun atau imbalan dalam bentuk lainnya, kecuali ditentukan lain dalam undang-undang ini;
- b. Hadiah dari undian atau pekerjaan atau kegiatan dan penghargaan;
- c. Laba usaha;
- d. Keuntungan karena penjualan atau pengalihan aset termasuk:
 1. Keuntungan karena pengalihan aset kepada perseroan, persekutuan, dan badan lainnya sebagai pengganti saham atau penyertaan modal;
 2. Keuntungan karena pengalihan aset kepada pemegang saham, sekutu, atau anggota yang diperoleh perseroan, persekutuan dan badan lainnya;
 3. Keuntungan karena likuidasi, penggabungan, peleburan, pemekaran, pemecahan, pengambilalihan usaha, atau reorganisasi dengan nama dan dalam bentuk apapun;
 4. Keuntungan karena pengalihan aset berupa hibah, bantuan, atau sumbangan, kecuali yang diberikan kepada keluarga sedarah dalam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

garis keturunan lurus satu derajat dan badan keagamaan, badan pendidikan, badan sosial termasuk yayasan, koperasi, atau orang pribadi yang menjalankan dan usaha mikro dan kecil yang ketentuannya diatur lebih lanjut dengan Peraturan Menteri Keuangan, sepanjang tidak ada hubungan dengan usaha, pekerjaan, kepemilikan, atau penguasaan di antara pihak-pihak yang bersangkutan, dan;

5. Keuntungan karena penjualan atau pengalihan Sebagian atau seluruh hak penambangan, tanda turut serta dalam pembiayaan atau permodalan dalam perusahaan pertambangan
 - e. Penenerimaan Kembali pembayaran pajak yang telah dibebankan sebagai biaya dan pembayaran tambahan pengembalian pajak;
 - f. Bunga termasuk premium, diskonto, dan imbalan karena jaminan pengembalian utang;
 - g. Dividen, dengan nama dan dalam bentuk apapun, termasuk dividen dari perusahaan asuransi kepada pemegang polis, dan pembagian sisa hasil usaha koperasi;
 - h. Royalty atau imbalan atas penggunaan hak;
 - i. Sewa dan penghasilan lain sehubungan dengan penggunaan harta;
 - j. Penerimaan atau perolehan pembayaran berkala;
 - k. Keuntungan karena pembebasan utang, kecuali sampai dengan jumlah tertentu yang ditetapkan dengan Peraturan Pemerintah;
 - l. Keuntungan selisih kurs mata uang asing;
 - m. Selisih lebih karena pengambalian kurs;



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Premi asuransi;
- Iuran yang diterima atau diperoleh perkumpulan dari anggotanya yang terdiri dari wajib pajak yang menjalankan usaha atau pekerjaan bebas;
- Tambahan kekayaan neto yang berasal dari penghasilan yang belum dikenakan pajak;
- Penghasilan dari usaha berbasis Syariah;
- Imbalan bunga sebagaimana dimaksud dalam undang-undang yang mengatur mengenai ketentuan umum dan tata cara perpajakan, dan;
- Surplus Bank Indonesia

2.6 Pengurang Penghasilan

Pajak penghasilan dihitung dengan tarif dikalikan dengan penghasilan kena pajak. Penghasilan kena pajak bagi wajib pajak dalam negeri dan Bentuk Usaha Tetap ditentukan berdasarkan penghasilan bruto dikurangi dengan pengeluaran tertentu. Pengeluaran tersebut dinamakan biaya atau beban (Resmi, 2019). Pengeluaran beban atau biaya dalam perpajakan tidak sepenuhnya sama dengan akuntansi komersial. Biaya atau beban yang dapat dikurangkan dengan penghasilan bruto (*deductible expense*) adalah biaya yang berkaitan langsung dengan kegiatan usaha untuk mendapatkan, menagih dan memelihara penghasilan yang merupakan objek pajak yang dibebankan dalam tahun pengeluaran atau selama masa manfaat atau pengeluaran tersebut.

Pasal 6 Ayat 1 Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2008 menyatakan bahwa besarnya Penghasilan Kena Pajak bagi wajib pajak dalam negeri dan Bentuk Usaha



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tetap ditentukan berdasarkan penghasilan bruto dikurangi biaya untuk mendapatkan, menagih dan memelihara penghasilan termasuk:

- Biaya yang secara langsung atau tidak langsung atau tidak langsung berkaitan dengan kegiatan usaha, antara lain:
 - Biaya pembelian bahan;
 - Biaya berkenaan dengan pekerjaan atau jasa termasuk upah, gaji, honorarium, bonus, gratifikasi, dan tunjangan yang diberikan dalam bentuk uang;
 - Bunga, sewa, dan royalty;
 - Biaya perjalanan;
 - Biaya pengolahan limbah;
 - Premi asuransi;
 - Biaya promosi dan penjualan yang diatur dengan atau berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan;
 - Biaya administrasi dan ;
 - Pajak kecuali Pajak Penghasilan.
- Penyusutan atau pengeluaran untuk memperoleh aset berwujud dan amortisasi atas pengeluaran untuk memperoleh: hak dan atas biaya lain yang mempunyai masa manfaat lebih dari satu tahun;
- Iuran kepada dana pension yang pendiriannya telah disahkan oleh Menteri Keuangan;



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d. Kerugian karena penjualan atau pengalihan aset yang dimiliki dan digunakan dalam perusahaan atau yang dimiliki untuk mendapatkan menagih, dan memelihara penghasilan;
- e. Kerugian selisih kurs mata uang asing;
- f. Biaya penelitian dan pengembangan perusahaan yang dilakukan di Indonesia;
- g. Biaya beasiswa, magang, dan pelatihan;
- h. Piutang yang nyata tidak dapat ditagih:
 1. Telah dibebankan sebagai biaya dalam laporan laba rugi komersial;
 2. Wajib pajak harus menyerahkan daftar piutang yang tidak dapat ditagih kepada Direktorat Jenderal Pajak, dan;
 3. Telah diserahkan perkara penagihannya kepada Pengadilan Negeri atau instansi pemerintah yang menangani piutang negara: atau adanya perjanjian tertulis mengenai penghapusan piutang/pembebasan utang antara kreditur dan debitur yang bersangkutan; atau telah dipublikasikan dalam penerbitan umum atau khusus; atau adanya pengakuan dari debitur bahwa utangnya telah dihapuskan untuk jumlah utang tertentu;
 4. Syarat sebagaimana dimaksud pada angka 3 tidak berlaku untuk penghapusan piutang tak tertagih debitur kecil sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4 ayat (1) huruf k;
- i. Sumbangan dalam rangka penanggulangan bencana nasional yang ditetapkan dengan Peraturan Pemerintah;



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- j. Sumbangan dalam rangka penelitian dan pengembangan yang dilakukan di Indonesia yang ketentuannya diatur dengan Peraturan Pemerintah;
- k. Biaya pembangunan infrastruktur sosial yang ketentuannya diatur dengan Peraturan Pemerintah;
- l. Sumbangan fasilitas pendidikan yang ketentuannya diatur dengan Peraturan Pemerintah;
- m. Sumbangan dalam rangka pembinaan olahraga yang ketentuannya diatur dengan Peraturan Pemerintah.

2.7 Struktur Modal

Struktur modal menunjukkan proporsi penggunaan utang untuk membiayai investasinya, sehingga dengan mengetahui struktur modal, investor dapat mengetahui keseimbangan antara risiko dan tingkat pengembalian investasinya. Struktur modal harus dilakukan dengan efektif dan efisien agar dapat meningkatkan kesejahteraan pemegang saham atau pemilik. Kesejahteraan pemegang saham sebagai cerminan dari keputusan pendanaan atau struktur modal. Menurut Husnan dan Pudjiastuti (2018:261) keputusan pendanaan perusahaan merupakan keputusan mengenai komposisi pendanaan yang akan digunakan perusahaan. Keputusan ini dibuat dengan mempertimbangkan beberapa hal seperti berapa banyak utang dan modal sendiri yang akan digunakan perusahaan. Tidak semua perusahaan berani menggunakan rasio utang yang cukup tinggi sedangkan beberapa lainnya cenderung konservatif. Tipe utang dan modal sendiri yang digunakan perusahaan juga perlu menjadi pertimbangan masalah mengenai waktu penghimpunan dana bank dalam bentuk utang atau modal sendiri perlu menjadi perhatian. Keputusan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pendanaan yang diambil oleh perusahaan menanggung biaya sesuai dengan karakteristik dana yang tersebut (risiko, jangka waktu, dan *marketability*).

2.3 Komponen Struktur Modal

Menurut Riyanto (2011:238) struktur modal terdiri dari dua komponen, yaitu utang jangka panjang dan modal sendiri, yang diuraikan sebagai berikut:

2.3.1 Utang Jangka Panjang (*Longterm Debt*)

Utang jangka panjang adalah utang yang memiliki jangka waktu yang panjang umumnya lebih dari 10 tahun (Maulana dan Safa, 2017). Pinjaman utang jangka panjang dapat berupa pinjaman berjangka (pinjaman yang digunakan untuk membiayai kebutuhan modal kerja permanen, untuk melunasi utang lain, atau membeli mesin dan peralatan) dan penerbitan obligasi (utang yang diperoleh melalui surat-surat obligasi, yang didalamnya ditentukan nilai nominal, bunga pertahun, dan jangka waktu pelunasan obligasi). Dana tersebut dikatakan berjangka panjang karena dana yang telah diinvestasikan dalam bentuk saham akan selamanya tertanam dalam perusahaan, sedangkan bila berbentuk obligasi umumnya membutuhkan waktu pelunasan paling tidak lima tahun. Saham menandakan kepemilikan, sedangkan obligasi adalah surat utang jangka panjang yang diterbitkan perusahaan (Husnan dan Pudjiastuti, 2018:266).

2.3.2 Modal Sendiri (*Equity*)

Modal sendiri atau ekuitas adalah modal jangka panjang yang bersumber dari pemilik perusahaan atau pemegang saham. Modal sendiri bersumber dari 2 (dua) hal utama, yaitu:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.8.2.1 Modal Saham Preferen

Saham preferen adalah saham yang memberikan dividen yang tetap besarnya, artinya jumlah dividen yang diterima oleh pemegang saham preferen setiap tahunnya akan sama sesuai dengan jumlah saham preferen yang dimiliki. Terkadang saham preferen memberikan dividen yang kumulatif, apabila perusahaan mengalami kerugian maka pada tahun tersebut pembayaran dividen atas saham preferen akan ditunda pembayarannya (Husnan dan Pudjiastuti, 2018:393).

2.8.2.2 Saham Biasa

Pemilik saham perusahaan disebut pemegang saham yang juga merupakan pemilik perusahaan (Husnan dan Pudjiastuti, 2018:267). Pemegang saham menginvestasikan modalnya dengan harapan mendapatkan pengembalian di masa mendatang. Pemegang saham biasa terkadang disebut pemilik residual karena hanya menerima dividen setelah seluruh kewajiban perusahaan telah dikeluarkan atau dipenuhi.

2.9 Rasio Struktur Modal

Struktur modal dihitung menggunakan indikator rasio struktur modal. Ada dua jenis rasio struktur modal yang lazim digunakan, yaitu:

2.9.1 *Longterm Debt to Assets Ratio (LDAR)*

Longterm Debt to Asset Ratio (LDAR) adalah rasio utang jangka panjang dengan asset yaitu bahwa pendanaan perusahaan untuk membeli asset menggunakan utang jangka panjang. Pembiayaan melalui utang memiliki pengaruh bagi perusahaan, karena utang mempunyai beban yang bersifat tetap. Akibatnya jika perusahaan gagal membayar bunga utang perusahaan akan mengalami



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kebankrutan. Rasio ini digunakan untuk menghitung seberapa besar utang jangka panjang digunakan untuk berinvestasi pada sektor aktiva. Rasio ini menunjukkan hubungan antara jumlah pinjaman jangka panjang yang diberikan oleh kreditur dengan jumlah aktiva yang dibiayai dengan utang jangka panjang. Perusahaan harus mencari nilai komposisi utang dan aset yang sesuai agar nilai utang lebih besar manfaatnya dibandingkan bunga utang (Rolita, 2014). Bunga yang diperoleh dari penggunaan utang dapat mengurangi penghasilan kena pajak perusahaan. Akibatnya pajak yang dibayarkan perusahaan juga akan semakin rendah.

Rasio ini diperoleh dengan membandingkan jumlah utang jangka panjang dengan jumlah aset, sehingga diperoleh rumus sebagai berikut:

$$LDAR = \frac{\text{Longterm Debt}}{\text{Total aset}}$$

2.9.2 Debt to Equity Ratio (DER)

Debt to Equity Ratio (DER) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur utang dengan ekuitas. Rasio ini dihitung dengan membandingkan total utang dengan total ekuitas. Dikarenakan besarnya DER menggambarkan besarnya penggunaan utang yang lebih besar dibandingkan penggunaan modal sendiri maka, semakin besar rasio ini menunjukkan bahwa semakin besar beban yang ditanggung perusahaan (Rolita, 2014). Semakin besar beban bunga yang ditanggung perusahaan akibat penggunaan utang maka akan berdampak pada berkurangnya penghasilan kena pajak perusahaan dan mengakibatkan semakin rendahnya jumlah pajak yang harus dibayar perusahaan.

Rasio ini dihitung dengan membandingkan total utang dengan modal sendiri, menggunakan rumus sebagai berikut:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$$DER = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Equity}}$$

2.10 Profitabilitas

Laba dalam kegiatan operasional perusahaan merupakan unsur yang penting guna menjamin kelangsungan hidup perusahaan pada masa yang akan datang. Kesuksesan perusahaan dapat dilihat dari kemampuan perusahaan untuk bersaing di pasar. Laba sebagai alat ukur utama kesuksesan perusahaan menjadikan perusahaan mengharapkan profit yang maksimal (Puspitasari dan Amah, 2019). Menurut Mu'at dan Rahmi (2018:18) rasio profitabilitas atau kemampulabaan terdiri dari 6 rasio yaitu:

2.10.1 Gross Profit margin

Merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat laba kotor dibandingkan pada tingkat volume penjualan tertentu (Mu'at dan Rahmi, 2018:18). Rasio ini membandingkan antara laba kotor dengan penjualan, jika *gross profit margin* tinggi berarti menandakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba kotor yang tinggi pada penjualan tertentu. Tinggi atau rendahnya penjualan serta beban mempengaruhi laba yang akan menjadi dasar untuk perhitungan penghasilan kena pajak atau laba fiskal dan tentu berpengaruh terhadap besar kecilnya beban pajak penghasilan badan yang akan dibayarkan perusahaan.

Gross Profit Margin dihitung dengan cara membandingkan laba kotor dengan tingkat penjualan, sehingga diperoleh rumus:

$$GPM = \frac{\text{Laba Kotor}}{\text{Penjualan}}$$



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.10.2 Operating Profit Margin

Merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat laba operasi perusahaan dibandingkan dengan tingkat volume penjualan (Mu'at dan Rahmi, 2018:18). Laba operasional sendiri adalah hasil pengurangan dari laba kotor dan biaya operasional. Apabila tingkat *operating profit margin* tinggi, menandakan tingginya laba operasi sebelum bunga dan pajak yang dihasilkan tingkat penjualan tertentu. Tinggi atau rendahnya laba operasi sebelum bunga dan pajak mempengaruhi laba yang akan menjadi dasar untuk menghitung penghasilan kena pajak perusahaan dan tentu berpengaruh terhadap besar kecilnya beban pajak penghasilan badan yang akan dibayarkan perusahaan.

Operating Profit Ratio dihitung dengan membandingkan tingkat laba operasi dengan tingkat volume penjualan, sehingga diperoleh rumus:

$$OPR = \frac{\text{Laba Operasi}}{\text{Penjualan}}$$

2.10.3 Net Profit Margin

Merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur laba bersih setelah pajak dibandingkan dengan tingkat volume penjualan (Mu'at dan Rahmi, 2018:18). Tingginya *net profit margin* menandakan tingginya laba bersih yang dihasilkan perusahaan pada tingkat penjualan tertentu, sedangkan *net profit margin* yang rendah menandakan penjualan perusahaan yang rendah dengan tingkat beban tertentu atau biaya yang terlalu tinggi pada penjualan tertentu (Hanafi dan Halim, 2018: 81). Tinggi atau rendahnya penjualan dan beban mempengaruhi laba yang akan menjadi dasar untuk perhitungan penghasilan kena pajak atau laba fiskal dan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tersebut berpengaruh terhadap besar kecilnya beban pajak penghasilan badan yang akan dibayarkan perusahaan.

Rasio ini diperoleh dengan membandingkan laba bersih setelah pajak dengan volume penjualan, sehingga diperoleh rumus sebagai berikut:

$$NPM = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Penjualan}}$$

2.10.4 Return On Investment (ROI) atau Return On Asset (ROA)

Merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba bersih dari aktiva yang dipergunakan (Mu'at dan Rahmi, 2018:18). Tingginya rasio ini menandakan perusahaan mampu mengoptimalkan penggunaan asetnya untuk memperoleh laba, sebaliknya rendahnya rasio ini menunjukkan perusahaan tidak dapat mengelola asetnya dengan baik sehingga memperoleh laba yang rendah. Penggunaan aset yang optimal dapat memaksimalkan keuntungan yang dihasilkan perusahaan. Tinggi rendahnya keuntungan atau laba yang dihasilkan perusahaan akan mempengaruhi besar kecilnya beban pajak penghasilan badan yang akan dibayarkan perusahaan karena laba merupakan dasar perhitungan penghasilan kena pajak.

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

2.10.5 Return On Equity (ROE)

Merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba bersih yang tersedia bagi pemegang saham (Mu'at dan Rahmi, 2018:18). Meskipun rasio ini mengukur laba dari sudut pandang pemegang saham tetapi rasio ini tidak memperhitungkan dividen ataupun *capital gain*, karena



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

rasio ini bukan pengukur *return* pemegang saham yang sebenarnya (Hanafi dan Halim, 2018: 82). ROE ini menggambarkan kemampuan perusahaan memperoleh laba untuk para pemegang saham diperusahaannya. Bagi pemegang saham, penghasilan bersih yang diterima dari investasi merupakan pembayaran yang diberikan oleh perusahaan dalam bentuk pembayaran dividen atau bunga obligasi dan hasil penjualan investasi mereka baik saham maupun obligasi, setelah dikurangi pajak pribadi (*personal tax*) (Husnan dan Pudjiastuti, 2015:284). Semakin tinggi ROE, maka semakin besar pula pajak yang akan ditanggung para pemegang saham.

Return on Equity dihitung dengan rumus berikut:

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Modal sendiri}}$$

2.10.6 Earning Power

Tinggi rendahnya rasio ini mengindikasikan seberapa jauh efisiensi modal dan turun naiknya penjualan serta biaya. (Mu'at dan Rahmi, 2018:18). Rasio ini mengukur kemampuan modal yang di investasikan untuk aset dalam menghasilkan keuntungan sebelum bunga dan pajak. Semakin tinggi rasio ini menggambarkan laba tinggi yang akan menjadi dasar untuk perhitungan penghasilan kena pajak atau laba fiskal berpengaruh terhadap pajak yang dibayarkan perusahaan. *Earning Power* dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$Earning Power = \frac{\text{Laba Sebelum Bunga dan Pajak}}{\text{Total Aktiva}}$$

2.11 Biaya Operasional

Biaya adalah pengorbanan sumber ekonomi untuk memperoleh barang atau jasa yang diharapkan dapat memberikan manfaat (pendapatan) baik di masa



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sekarang maupun masa yang akan datang (Siregar dkk, 2017:36). Menurut Purwaji dkk (2018:16) biaya operasional terdiri dari dua elemen yaitu beban pemasaran dan beban administrasi umum. Biaya pemasaran adalah biaya yang terkait dengan pemasaran suatu produk, mulai dari persiapan penjualan kepada pelanggan sampai pada proses pasca penjualan seperti biaya iklan dan promosi, biaya pengiriman, biaya penjualan, biaya komisi dan lainnya. Sedangkan biaya administrasi dan umum adalah biaya yang terkait dengan fungsi administrasi dan umum terkait dengan kegiatan perencanaan, pengarahan dan pengendalian perusahaan seperti biaya gaji presiden direktur, perlengkapan kantor, penyusutan gedung kantor dan lainnya. Biaya adalah pengorbanan sumber ekonomi untuk memperoleh barang atau jasa yang diharapkan dapat memberikan manfaat (pendapatan) baik di masa sekarang maupun masa yang akan datang (Siregar dkk, 2017:36). Perusahaan dalam menjalankan aktivitasnya akan mengeluarkan biaya penunjang salah satunya adalah biaya operasional. Biaya operasional dihitung menggunakan rumus sebagai berikut (Mulyadi, 2010:14)

$$\text{Biaya Operasional} = \text{Biaya pemasaran} + \text{Biaya Administrasi dan Umum}$$

2.12 Pandangan Islam Tentang Pajak

Dasar pajak dalam hukum islam yaitu diperbolehkan, berdasarkan Al-Qur'an

Surah At-Taubah: 29.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

فَقَاتِلُوا الَّذِينَ لَا يُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَلَا بِالْيَوْمِ الْآخِرِ وَلَا يُحَرِّمُونَ مَا حَرَّمَ اللَّهُ
وَرَسُولُهُ وَلَا يَدِينُونَ دِينَ الْحَقِّ مِنَ الَّذِينَ أُوتُوا الْكِتَابَ حَتَّى يُعْطُوا
الْجِزْيَةَ عَنْ يَدٍ وَهُمْ صَاغِرُونَ ﴿٨١﴾

Artinya: “Perangilah orang-orang yang tidak beriman kepada Allah dan tidak (pula) kepada hari kemudian, dan mereka tidak mengharamkan apa yang diharamkan oleh Allah dan Rasul-Nya dan tidak beragama dengan agama yang benar (agama Allah), (yaitu orang-orang) yang diberikan Al-kitab kepada mereka, sampai mereka membayar jizyah dengan patuh sedang mereka dalam keadaan yang tunduk”

Dalam ayat diatas jizyah yang dimaksud atau diterjemahkan menjadi “upeti” yang dikenakan kepada ahli kitab yaitu yahudi dan nasrani. Besarnya nilai jizyah yang dipungut diserahkan kepada aturan yang ditetapkan pemerintah yang dipungut 1 tahun sekali untuk kemaslahatan umum.

Dalam ajaran islam terdapat ajaran yang memerintahkan umat islam taat pada aturan yang ditetapkan, yaitu dalam surat An-nisa ayat 59:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا أَطِيعُوا اللَّهَ وَأَطِيعُوا الرَّسُولَ وَأُولِي
الْأَمْرِ مِنْكُمْ فَإِنْ تَنَازَعْتُمْ فِي شَيْءٍ فَرُدُّوهُ إِلَى اللَّهِ وَالرَّسُولِ إِنْ
كُنْتُمْ تُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ ذَلِكَ خَيْرٌ وَأَحْسَنُ تَأْوِيلًا ﴿٥٩﴾

Artinya: Hai orang-orang yang beriman, taatilah Allah dan taatilah Rasul (Nya), dan ulil amri di antara kamu. Kemudian jika kamu berlainan pendapat tentang sesuatu, maka kembalikanlah ia kepada Allah (Al Quran) dan Rasul (sunnahnya), jika kamu benar-benar beriman kepada Allah dan hari kemudian. Yang demikian itu lebih utama (bagimu) dan lebih baik akibatnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Maksud dari ayat diatas, orang yang beriman wajib menaati allah, rasul dan ulil amri (pemimpin). Pemimpin yang dimaksud ialah pemerintah yang membawa kearah kebaikan dan kemaslahatan umum. Selama tujuan pemimpin itu membawa kearah yang baik dan benar, maka kita sebagai orang yang beriman wajib untuk taat kepada pemimpin. Membayar pajak ini bisa menjadi suatu yang wajib atau keharusan untuk dibayar kepada negara karena dalam hal sebagai ketaatan pada aturan pemerintah serta menciptakan sikap solidaritas sosial dan tolong menolong untuk kesejahteraan bersama.

2.13 Penelitian Terdahulu

Penelitian ini mengenai Pengaruh Struktur Modal (*Longterm Debt to Asset Ratio* dan *Debt to Equity Ratio*), Profitabilitas, dan Biaya Operasional terhadap Pajak Penghasilan Badan Terutang Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2017-2019. Berikut penelitian terdahulu yang menjadi acuan dalam penelitian ini:

Tabel 2. 1
Penelitian Terdahulu

No	Peneliti (Tahun)	Judul Penelitian	Variabel yang diteliti	Hasil Penelitian			
				LDAR	DER	PROF	Biaya Operasional
	Patar Simamora dan Muhammad Ressa Mahardika Ryadi (2015)	Pengaruh Struktur Modal terhadap PPh Badan Terutang	Variabel independen: <i>Long Debt to Asset Ratio</i> (X_1) <i>Debt to Equity Ratio</i> (X_2) Variabel dependen:	(+) signifikan	(+) signifikan		



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

			Pph Badan Terutang (Y)				
	Asri Anggun Salamah, Maria Goretti Wi Endang Nirowati Pamungkas, dan Kumara Yogi (2016)	Pengaruh Profitabilitas dan Biaya Operasional terhadap Pajak Penghasilan Badan	Variabel independen: <i>Gross Profit Ratio</i> (X_1) <i>Operating Profit Ratio</i> (X_2) Biaya Operasional (X_3) Variabel dependen: Pajak penghasilan Badan (Y)			(+) signifikan	(+) signifikan
3	Jimmy dan Raisa Pratiwi (2018)	Pengaruh Profitabilitas dan Biaya Operasional Terhadap Pajak Penghasilan Badan	Variabel Independen: Profitabilitas (X_1) Biaya Operasional (X_2) Variabel dependen: Pajak Penghasilan Badan (Y)			(-) Signifikan	(+) Tidak Signifikan
	Tia Novira Sucipto dan Renika Hasibuan (2020)	Pengaruh Struktur Modal terhadap Pajak Penghasilan Terutang	Variabel Independen: <i>Longterm Debt to Asset Ratio</i> (X_1) <i>Debt to Equity Ratio</i> (X_2) Variabel Dependen: Pajak Penghasilan	(-) Signifikan	(-) Signifikan		

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

			Badan Terutang (Y)				
	Muchammad Alfi Firdiansyah, Ernadhi Sudarmanto, dan Haqi Fadillah (2018)	Pengaruh Profitabilitas dan Biaya Operasional Terhadap Beban Pajak Penghasilan Badan Terutang	Variabel Independen: Profitabilitas (X_1) Biaya Operasional (X_2) Variabel dependen: Pajak Penghasilan Badan Terutang (Y)			(+) signifikan	(+) signifikan
6	Roni Dwi Laksono (2019)	Pengaruh Struktur Modal (<i>Leverage, Debt to Equity Ratio, Longterm Debt to Asset Ratio</i>), Profitabilitas dan Biaya Operasional Terhadap Pajak Penghasilan Badan Terutang	Variabel Independen: <i>Leverage</i> (X_1) <i>Debt to Equity Ratio</i> (X_2) <i>Longterm Debt to Asset Ratio</i> (X_3) Profitabilitas (X_4) Biaya Operasional (X_5) Variabel dependen: Pajak Penghasilan Badan Terutang (Y)	(-) Tidak Signifikan	(+) signifikan	(+) signifikan	(+) signifikan
	Renanda Vindasari (2019)	Pengaruh <i>Debt to Equity Ratio, Return on Asset</i> dan Biaya Operasional	Variabel Independen: <i>Debt to Equity Ratio</i> (X_1)		(-) Signifikan		(+) Signifikan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		terhadap Pajak penghasilan Badan Terutang	<i>Return on Asset (X₂)</i> Biaya Operasional (<i>X₃</i>) Variabel dependen: Pajak Penghasilan Badan Terutang (<i>Y</i>)			
Chairul Anam, Lustyna Reunsa Zuardi (2018)	Pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, Dan Biaya Operasional Terhadap Pajak Penghasilan Badan Terutang	Variabel independen: <i>Current Ratio (X₁)</i> <i>Debt to Equity Ratio (X₂)</i> Biaya Operasional (<i>X₃</i>) Variabel dependen: Pajak Penghasilan Badan Terutang (<i>Y</i>)	(+) Signifikan		(+) Signifikan	

Sumber: Berbagai jurnal yang dipublikasi

2.14 Kerangka Pemikiran

Penelitian ini akan menganalisis pengaruh struktur modal, profitabilitas, dan biaya operasional terhadap pajak penghasilan badan terutang pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang ada di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017- 2019. Berdasarkan hal tersebut kerangka pemikiran dalam penelitian ini adalah:



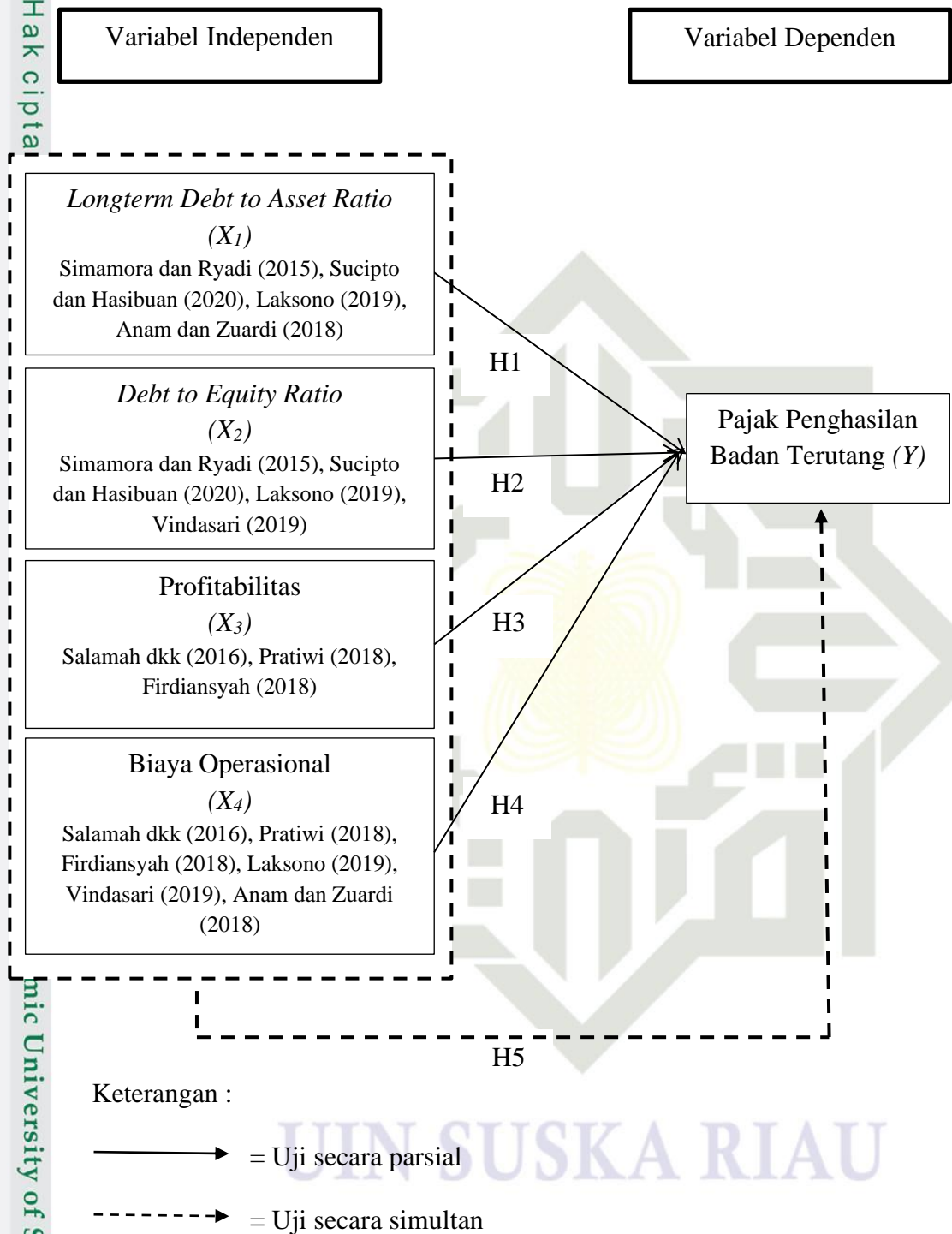
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.15 Hipotesis

2.15.1 Pengaruh Struktur Modal (*Longterm Debt to Asset Ratio*) Terhadap Pajak Penghasilan Badan Terutang

Longterm Debt to Asset Ratio adalah rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai dengan utang jangka panjang. Modigliani dan Miller dalam Husnan dan Pudjiastuti (2018:279) berpendapat bahwa bunga yang diperoleh dari penggunaan utang dapat digunakan untuk mengurangi penghasilan kena pajak. Bila dua perusahaan memperoleh laba operasi sama namun satu perusahaan menggunakan utang dan akan membayar bunga sedangkan perusahaan lainnya tidak menggunakan utang, maka perusahaan yang menggunakan utang akan membayar pajak penghasilan yang lebih rendah. Dengan kata lain, nilai perusahaan yang menggunakan utang akan menjadi lebih besar karena memberikan manfaat bagi perusahaan dalam bentuk penghematan pajak dibandingkan perusahaan yang tidak menggunakan utang.

Manfaat pajak juga dapat diperoleh perusahaan melalui depresiasi aktiva tetap, dimana biaya depresiasi aktiva tetap dapat menjadi pengurang penghasilan bruto guna mencari penghasilan kena pajak sebagaimana tertuang dalam Pasal 6 Ayat (1) Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2000 tentang Pajak Penghasilan. Perusahaan yang memiliki biaya depresiasi yang tinggi menggambarkan bahwa perusahaan tersebut memiliki asset yang cukup untuk dijadikan jaminan saat penambahan utang.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Simamora dan Ryadi (2015), Sucipto dan Hasibuan (2020) menyatakan bahwa *Longterm Debt to Asset Ratio* berpengaruh signifikan terhadap Pajak Penghasilan Badan Terutang.

Berdasarkan uraian tentang keterkaitan antar variable *Longterm Debt to Asset Ratio (LDAR)* terhadap Pajak Penghasilan Badan Terutang maka hipotesis yang diajukan adalah:

H₁: Struktur Modal (*Longterm Debt to Asset Ratio*) berpengaruh terhadap Pajak Penghasilan Badan Terutang pada Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2017-2019

2.15.2 Pengaruh Struktur Modal (*Debt to Equity Ratio*) Terhadap Pajak Penghasilan Badan Terutang

Debt to Equity Ratio (DER) adalah perbandingan antara nilai seluruh utang dengan total ekuitas. Rasio ini menunjukkan presentase penyediaan dana oleh pemegang saham terhadap pemberi pinjaman. Saat memberikan pinjaman kreditur akan memberikan biaya bunga kepada perusahaan. Sumber dana yang dominan nya berasal dari utang akan menimbulkan bunga utang yang tinggi, dan akan berdampak pada pajak penghasilan perusahaan.

Semakin besar utang yang dimiliki oleh perusahaan maka semakin tinggi pula beban bunga yang akan ditanggung perusahaan akibat utang tersebut, akibatnya pajak penghasilan yang dibayarkan perusahaan juga akan semakin kecil. Hal tersebut sesuai dengan yang tertuang dalam Pasal 6 Ayat (1) huruf a Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2000 yang menyatakan bahwa bunga pinjaman dapat



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dikurangkan sebagai biaya (*Tax Deductible*). Bunga yang ditanggung perusahaan akan mengurangi jumlah penghasilan yang akan dikenai pajak.

Hal tersebut sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Simamora dan Ryadi (2015), Sucipto dan Hasibuan (2020) yang menyatakan bahwa *Debt to Equity Ratio* (*DER*) berpengaruh signifikan terhadap Pajak Penghasilan Badan Terutang.

Berdasarkan uraian tentang keterkaitan antara variabel *Debt to Equity Ratio* terhadap Pajak Penghasilan Badan Terutang maka hipotesis yang diajukan adalah:

H₂: Struktur Modal (*Debt to Equity Ratio*) berpengaruh terhadap Pajak Penghasilan Badan Terutang pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2017-2019

2.15.3 Pengaruh Profitabilitas Terhadap Pajak Penghasilan Badan Terutang

Menurut Hanafi dan Halim (2018:81) profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba/keuntungan pada tingkat penjualan, asset, dan modal saham tertentu. Dalam suatu perusahaan besar kecilnya biaya maupun besar kecilnya laba akan mempengaruhi tingkat profitabilitas. Perusahaan akan berusaha untuk mengelola biaya yang dikeluarkan seefektif mungkin agar dapat memperoleh laba yang maksimal sehingga tingkat profitabilitas juga akan baik. Semakin tinggi tingkat profitabilitas maka kinerja perusahaan akan semakin baik dalam memaksimalkan keuntungan.

Profit atau laba merupakan elemen yang penting dalam menjamin kelangsungan perusahaan. Ketika perusahaan mengoptimalkan penggunaan sumber



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

daya nyam aka tujuan perusahaan untuk memperoleh laba yang maksimal akan tercapai. Tinggi nya nilai *Operating Profit Ratio* menggambarkan bahwa perusahaan telah melakukan efisiensi terhadap biaya dari kegiatan operasionalnya sehingga dapat menghasilkan laba yang tinggi. Jika laba perusahaan tinggi maka pajak yang dibayarkan perusahaan juga tinggi

Pernyataan tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan Salamah dkk (2016), Firdiansyah dkk (2018), serta Anggraini dan Kusufiyah (2020) yang menyatakan bahwa Profitabilitas yang diukur menggunakan *Operating Profit Ratio* (OPR) berpengaruh terhadap Pajak Penghasilan Badan.

Berdasarkan uraian tentang keterkaitan antar variabel Profitabilitas terhadap Pajak Penghasilan Badan Terutang maka hipotesis yang diajukan adalah sebagai berikut:

H₃: Profitabilitas berpengaruh terhadap Pajak Penghasilan Badan Terutang pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2017-2019

2.15.4 Pengaruh Biaya Operasional Terhadap Pajak Penghasilan Badan Terutang

Biaya Operasional merupakan biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan yang tidak berhubungan langsung dengan produk namun berkaitan dengan aktivitas sehari-hari (Atina, Harimurti dan Kristianto, 2017). Biaya operasional berhubungan dengan pajak penghasilan karena menurut Undang – Undang Nomor 1 Tahun 2008 biaya yang berkaitan dengan kegiatan usaha merupakan pengurang pajak penghasilan. Dalam hal ini, semakin besar biaya operasional perusahaan maka akan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

semakin rendah jumlah pajak penghasilan badan yang akan dibayarkan oleh perusahaan.

Biaya operasional yang dikeluarkan perusahaan akan berpengaruh terhadap beban pajak karena salah satu unsur yang dijadikan pengurang adalah biaya penjualan, promosi, serta administrasi. Besarnya biaya operasional menunjukkan besarnya ukuran dari perusahaan karena biaya operasional berkaitan dengan unsur biaya penyusutan untuk aktiva, biaya gaji tenaga kerja, serta biaya-biaya lain yang termasuk dalam *Tax Deductible* (Anam dan Zuardi, 2018)

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Salamah dkk (2016), Anam dan Zuardi (2018) menyatakan bahwa Biaya Operasional berpengaruh signifikan terhadap Pajak Penghasilan Badan.

H₄: Biaya Operasional berpengaruh terhadap Pajak Penghasilan Badan Terutang pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2017-2019

2.15.5 Pengaruh Secara Simultan Struktur Modal (*Longterm Debt to Asset Ratio* dan *Debt to Equity Ratio*), Profitabilitas dan Biaya Operasional Terhadap Beban Pajak Penghasilan Terutang

Penelitian ini juga akan melihat pengaruh Struktur Modal (*Longterm Debt to Asset Ratio* dan *Debt to Equity Ratio*), Profitabilitas dan Biaya Operasional secara simultan atau bersama-sama terhadap Pajak Penghasilan Badan Terutang. Perusahaan yang memiliki tingkat penggunaan utang yang tinggi akan mempunyai kewajiban untuk melakukan pembayaran bunga dari utang yang digunakannya.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Akibatnya pembayaraan bunga tersebut akan mengurangi keuntungan yang diperoleh perusahaan dan pada akhirnya akan membuat pajak penghasilan yang dibayarkan perusahaan menjadi lebih rendah.

Perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas yang tinggi mempunyai kemampuan memperoleh laba yang tinggi dan akan membayar pajak penghasilan lebih tinggi pula karena laba yang diperoleh perusahaan merupakan dasar penghitungan penghasilan kena pajak.

Semakin tinggi biaya operasional yang dikeluarkan perusahaan maka semakin rendah laba yang akan dihasilkan perusahaan karena biaya operasional merupakan pengurang penghasilan dalam laporan laba/rugi. Akibatnya jumlah pajak penghasilan yang dibayar perusahaan akan menjadi berkurang.

Berdasarkan uraian mengenai pengaruh secara simultan variabel Struktur Modal (*Longterm Debt to Asset Ratio* dan *Debt to Equity Ratio*), Profitabilitas dan Biaya Operasional terhadap Pajak Penghasilan Badan Terutang maka hipotesis yang diajukan adalah:

H₁: Struktur Modal (*Longterm Debt to Asset Ratio* dan *Debt to Equity Ratio*), Profitabilitas dan Biaya Operasional berpengaruh terhadap Pajak Penghasilan Badan Terutang pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2017-2019

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan rancangan penelitian yang digunakan sebagai pedoman dalam melakukan proses penelitian. Penelitian ini merupakan penelitian asosiatif kausal dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian asosiatif kausal adalah penelitian yang menjelaskan hubungan sebab akibat antara dua variabel atau lebih (Sugiyono, 2018:55). Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif karena data yang digunakan untuk menganalisis hubungan antar variabel dinyatakan dalam bentuk angka atau numerik. Penelitian ini menganalisis pengaruh struktur modal (*longterm debt to asset ratio dan debt to equity rasio*), profitabilitas dan biaya operasional terhadap pajak penghasilan badan terutang.

3.2 Jenis dan Sumber Data

Jenis data terbagi menjadi menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder. Menurut Sugiyono (2018:193) data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Sedangkan data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yaitu berupa laporan keuangan dan laporan tahunan perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017-2019. Data tersebut diperoleh melalui website resmi Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2018:115). Sedangkan menurut Chandrarin (2018:125) populasi adalah kumpulan dari elemen-elemen yang mempunyai karakteristik tertentu yang dapat digunakan untuk membuat kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2017-2019. Total populasi dalam penelitian ini adalah 677 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017-2019.

3.3.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2018:116). Pemilihan sampel dalam penelitian ini menggunakan Teknik *purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sampel dengan kriteria tertentu. Kriteria pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2019.
2. Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang menerbitkan laporan keuangan secara lengkap selama periode 2017-2019.
3. Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang laporan keuangannya berakhir pada 31 Desember .



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Kosumsi yang tidak mengalami kerugian selama periode 2017-2019.

Adapun prosedur pemilihan sampel sesuai kriteria yang ditetapkan pada penelitian ini adalah:

Tabel 3. 1

Prosedur Pengambilan Sampel

Kriteria Sampel	Sampel
Perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2017-2019	52
Perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang tidak mempublikasikan laporan keuangannya secara lengkap selama periode penelitian yaitu periode 2017-2019	(5)
Perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang mengalami kerugian selama periode penelitian yaitu periode 2017-2018	(12)
Jumlah sampel perusahaan	35

Dari penyeleksian sampel yang telah dilakukan, diperoleh hasil 35 perusahaan yang memenuhi kriteria untuk menjadi sampel dalam penelitian ini.

Berikut adalah daftar perusahaan yang menjadi sampel dalam penelitian ini:

UIN SUSKA RIAU

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 3. 2

Daftar Perusahaan Industri Barang Konsumsi

No	Kode Saham	Nama Perusahaan
1	CAMP	Campina Ice Cream Industry Tbk, PT
2	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk, PT
3	CLEO	Sariguna Primatirta Tbk, PT
4	COCO	Wahana Inter Food Nusantara Tbk, PT
5	DLTA	Delta Djakarta Tbk, PT
6	GOOD	Garuda Putra Putri Jaya Tbk, PT
7	HOKI	Buyung Poetra Sembada Tbk, PT
8	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk, PT
9	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk. PT
10	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk, PT
11	MYOR	Mayora Indah Tbk, PT
12	ROTI	Nippon Indosari Corporindo Tbk, PT
13	SKBM	Sekar Bumi Tbk, PT
14	SKLT	Sekar Laut Tbk, PT
15	STTP	Siantar Top Tbk, PT
16	ULTJ	Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk, PT
17	GGRM	Gudang Garam Tbk
18	HMSP	Handyaja Mandala Sampoerna Tbk
19	WIIM	Wismilak Inti Makmur Tbk
20	DVLA	Darya varia Laboratoria Tbk
21	KAEF	Kimia farma (Persero) Tbk
22	KLBF	Kalbe Farma Tbk
23	MERK	Merck Indonesia Tbk
24	PEHA	Pharos Tbk, PT
25	PYFA	Pyridam Farma Tbk
26	SCPI	Merck Sharp Dohme Pharma Tbk
27	SIDO	Industri Jamu & Farmasi Sido Muncul Tbk
28	TSPC	Tempo Scan Pasifik Tbk
29	ADES	Akasha Wira Internasional Tbk, PT
30	KINO	Kino Indonesia Tbk
31	KPAS	Cottonindo Ariesta Tbk
32	TCID	Mandom Indonesia Tbk
33	UNVR	Unilever Indonesia Tbk
34	CINT	Chitose International Tbk, PT



35	WOOD	Integra Indocabinet Tbk, PT
----	------	-----------------------------

Sumber: Data Olahan, 2021

Dalam satu periode penelitian digunakan sebanyak 35 data, sehingga jumlah data yang digunakan dalam 3 periode penelitian adalah sebanyak $3 \times 35 = 105$ data.

3.4 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi studi pustaka dan metode dokumentasi. Metode studi pustaka adalah metode pengumpulan data dengan melakukan telaah pustaka, mengkaji berbagai sumber seperti jurnal, buku, dan sumber lainnya yang berkaitan dengan penelitian. Sedangkan metode dokumentasi adalah metode pengumpulan data dengan melihat, menggunakan, dan mempelajari data sekunder yang diperoleh dari *website* Bursa Efek Indonesia yaitu laporan keuangan yang terpilih sebagai sampel penelitian.

3.5 Variabel Penelitian

Penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu:

3.5.1 Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2018:59). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah pajak penghasilan badan terutang.

Pajak Penghasilan merupakan pajak yang dikenakan terhadap Subjek Pajak atas penghasilan yang diterima atau diperoleh dalam satu tahun pajak (Resmi, 2019:70). Pajak Penghasilan Badan adalah pajak yang dikenakan atas penghasilan yang diterima atau diperoleh oleh subjek pajak badan (Sucipto dan hasibuan 2020). Pajak Penghasilan Pasal 25 atau PPh Pasal 25 adalah angsuran pajak penghasilan yang harus dibayar sendiri oleh wajib pajak setiap bulan dalam tahun pajak berjalan,

sedangkan Pajak Penghasilan Pasal 29 adalah hasil perhitungan pajak terutang selama tahun pajak dikurangi dengan total kredit pajak dan angsuran pajak penghasilan yang telah dibayarkan selama tahun pajak tersebut (Resmi, 2019:361). Pajak Penghasilan Badan terutang adalah pajak yang dihitung dari penghasilan kena pajak.

Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (Sugiyono, 2018:59). Variabel independen dalam penelitian ini adalah Struktur Modal (*Longterm Debt to Asset Ratio* dan *Debt to Equity Ratio*), Profitabilitas dan Biaya Operasional.

Longterm Debt to Asset Ratio (LDAR) adalah rasio utang jangka panjang dengan aset yaitu bahwa pendanaan perusahaan untuk membeli aset menggunakan utang jangka panjang. Rasio ini digunakan untuk menghitung seberapa besar utang jangka panjang digunakan untuk berinvestasi pada sektor aktiva. Rasio ini menunjukkan hubungan antara jumlah pinjaman jangka panjang yang diberikan oleh kreditur dengan jumlah aktiva yang dibiayai dengan utang jangka panjang. Perusahaan harus mencari nilai komposisi utang dan aset yang sesuai agar nilai utang lebih besar manfaatnya dibandingkan bunga utang (Rolita, 2014)

Debt to Equity Ratio (DER) merupakan rasio utang dengan ekuitas yang didefinisikan sebagai proporsi penggunaan total utang dengan modal sendiri dalam kebijakan struktur modal perusahaan. Dikarenakan besarnya DER menggambarkan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

besarnya penggunaan utang yang lebih besar dibandingkan penggunaan modal sendiri maka, semakin besar rasio ini menunjukkan bahwa semakin besar beban yang ditanggung perusahaan (Rolita, 2014). Semakin besar beban bunga yang ditanggung perusahaan akibat penggunaan utang maka akan berdampak pada berkurangnya penghasilan kena pajak perusahaan.

3.5.2.3 Profitabilitas

Profitabilitas merupakan salah satu jenis dari rasio keuangan yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba. Pada penelitian ini rasio profitabilitas diukur menggunakan rasio *Operating Profit Ratio (OPR)* dimana kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba dihitung berdasarkan kontrol pengeluaran serta biaya operasionalnya. Laba operasional sendiri adalah hasil pengurangan dari laba kotor dan biaya operasional. Apabila tingkat *operating profit ratio* tinggi, menandakan tingginya laba operasi sebelum bunga dan pajak yang dihasilkan tingkat penjualan tertentu.

3.5.2.4 Biaya Operasional

Biaya adalah pengorbanan sumber ekonomi untuk memperoleh barang atau jasa yang diharapkan dapat memberikan manfaat (pendapatan) baik di masa sekarang maupun masa yang akan datang (Siregar dkk, 2017:36). Perusahaan dalam menjalankan aktivitasnya akan mengeluarkan biaya penunjang salah satunya adalah biaya operasional.

Menurut Purwaji dkk (2018:16) biaya operasional terdiri dari dua elemen yaitu beban pemasaran dan beban administrasi umum. Biaya pemasaran adalah biaya yang terkait dengan pemasaran suatu produk, mulai dari persiapan penjualan

kepada pelanggan sampai pada proses pasca penjualan seperti biaya iklan dan promosi, biaya pengiriman, biaya penjualan, biaya komisi dan lainnya. Sedangkan biaya administrasi dan umum adalah biaya yang terkait dengan fungsi administrasi dan umum terkait dengan kegiatan perencanaan, pengarahan dan pengendalian perusahaan seperti biaya gaji presiden direktur, perlengkapan kantor, penyusutan gedung kantor dan lainnya.

Definisi operasional merupakan rumusan yang berdasarkan pada sifat atau
yang dapat diamati. Manfaat definisi operasional adalah untuk mengidentifikasi
ria yang dapat di teliti sehingga memudahkan peneltian atau pengukuran
dap variabel. Maka definisi operasional dalam penelitian ini adalah:

Definisi Operasional

NO	VARIABEL PENELITIAN	CARA PENGUKURAN	SUMBER
1	Pajak Penghasilan Badan Terutang (dan Terutang (Y)	Menggunakan akun beban pajak kini dan pajak tangguhan dalam laporan keuangan.	Anam dan Zuardi (2018)
2	<i>Longterm Debt to Assets Ratio</i> (LDAR)	$LDAR = \frac{Longterm\ Debt}{Total\ aset}$	Hanafi dan Halim (2018:209)
3	Debt to Equity Ratio (X ₁)	$DER = \frac{Total\ Debt}{Total\ Equity}$	Sujarweni (2020:61)
4	Profitabilitas (X ₃)	$OPR = \frac{Laba\ Operasi}{Penjualan}$	Mu'at dan Rahmi (2018:18)
5	Biaya Operasional	Biaya Operasional = Biaya pemasaran + Biaya Administrasi dan Umum	Firdiansyah dkk (2018)

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.7 Metode Analisis Data

Menurut (Sugiyono, 2018:206) analisis data adalah kegiatan setelah data dari seluruh responden terkumpul. Kegiatan dalam analisis data meliputi mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan dan menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Metode analisis data adalah suatu teknik atau prosedur yang dipakai untuk menjawab rumusan suatu masalah yaitu dengan menguji hipotesis yang telah diajukan.

Penelitian ini menggunakan analisis regresi data panel. Data panel merupakan gabungan dari data *times series* (runtut waktu) dan *cross section* (seksi silang). Metode analisis data dalam penelitian ini diolah menggunakan program pengolahan data statistik *Eviews*. Adapun penjelasan mengenai metode analisis data dalam penelitian ini adalah:

3.7.1 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul (Sugiyono, 2018:206). Tujuannya adalah untuk menguji dan menjelaskan karakteristik sampel yang diobservasi. Statistik deskriptif digunakan untuk menginterpretasikan data dari keseluruhan variabel penelitian yang dilihat dari mean, deviasi standar (*standard deviation*), maksimum dan minimum (Chandrarin, 2018:139).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.7.2 Uji Asumsi Klasik

Sebuah model regresi dapat digunakan untuk memprediksi jika memenuhi sejumlah asumsi, yang disebut dengan asumsi klasik. Dalam kenyataannya, sebuah model regresi akan sulit untuk memenuhi semua asumsi yang ada. Meskipun demikian, pelanggaran yang signifikan terhadap asumsi yang ada akan mengakibatkan prediksi menjadi bias. Pengujian asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi.

3.7.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, variabel pengganggu atau residual berdistribusi normal atau tidak. Nilai residual dikatakan berdistribusi normal jika nilai terstandarisasi Sebagian besar mendekati nilai rata-ratanya. Dengan kata lain, model regresi yang baik yaitu distribusi datanya normal atau mendekati normal.

Keputusan distribusi normal suatu residual dapat membandingkan antara nilai probabilitas JB (*Jarque-Bera*) hitung dengan nilai alpha 0,05 (5%) dengan ketentuan sebagai berikut:

- Apabila probabilitas $> 0,05$ maka signifikan H_0 diterima bahwa residual berdistribusi normal.
- Apabila probabilitas $< 0,05$ maka signifikan H_0 ditolak bahwa residual tidak berdistribusi normal.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.7.2.2 Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas artinya antar variabel independen dalam model regresi memiliki hubungan linear yang sempurna yaitu koefisien korelasi nya tinggi. Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah terdapat korelasi antar variabel independen dalam model regresi. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antara variabel independen (Ghozali, 2013:105). Jika terdapat korelasi yang tinggi di antara variabel independent, maka hubungan variabel independent dengan variabel dependen akan terganggu. Uji multikolinearitas dilakukan dengan menggunakan korelasi bivariat untuk mendeteksi adanya multikolinearitas. Kriterianya meliputi, jika antar variabel independent terdapat korelasi yang tinggi (diatas 0,9), maka terindikasi adanya multikolinearitas dan sebaliknya jika antar variabel terdapat korelasi yang rendah (dibawah 0,9) maka tidak terjadi multikolinearitas (Ghozali,2013: 206).

3.7.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain (Ghozali. 2013:139). Model regresi yang baik adalah homoskedastisitas dan tidak terjadi heteroskedastisitas.

Salah satu cara untuk mengetahui ada atau tidaknya heteroskedastisitas adalah melalui uji *white*, dengan ketentuan apabila probabilitas $Obs * R\text{-squared} > 0.05$ maka model tersebut tidak terdapat heteroskedastisitas, sebaliknya jika $Obs * R\text{-squared} < 0.05$ maka model tersebut terdapat heteroskedastisitas.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.7.2.4 Uji Autikorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Model regresi yang baik adalah yang bebas dari autokorelasi (Ghozali, 2013:110). Salah satu cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi adalah dengan uji *Langrange Multiplier* (LM Test) atau uji Breusch-Godfrey. Dengan membandingkan nilai probabilitas dengan $\alpha = 5\%$. Apabila nilai probabilitas $> \alpha = 5\%$ maka tidak terjadi autokorelasi dan sebaliknya.

3.7.3 Model Regresi Data Panel

Berikut adalah tiga pendekatan yang digunakan dalam estimasi regresi data panel yaitu *Common effect*, *Fixed Effect* dan *Random Effect*.

3.7.3.1 Model *Common Effect*

Merupakan pendekatan data panel yang paling sederhana, karena hanya menggabungkan atau mengkombinasikan antara *times series* dan *cross section* tanpa melihat perbedaan antara waktu dengan individu. Model persamaan regresinya adalah sebagai berikut:

$$Y_{it} = \beta_0 + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + \beta_4 X_{4it} + e_{it}$$

3.7.3.2 Model *Fixed Effect*

Model ini disebut model yang mengasumsikan bahwa perbedaan individu diakomodasi adanya perbedaan intersep. Teknik mengestimasi data panel ini menggunakan variabel dummy untuk menangkap perbedaan intersep antar perusahaan maupun intersep sama antar waktu. Model *Fixed Effect* dengan variabel dummy adalah sebagai berikut:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$$Y_{it} = \beta_0 + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + \beta_4 X_{4it} + \dots + e_{it}$$

3.7.3.3 Model *Random Effect*

Pendekatan *Random Effect* menggunakan variabel gangguan (*error term*), model ini mengestimasi data panel dimana variabel gangguan mungkin saling berhubungan antar waktu dan antar individu (perusahaan). Keuntungan yang didapat melalui penggunaan model ini adalah menghilangkan heteroskedastisitas. Model *Random Effect* adalah sebagai berikut:

$$Y_{it} = \beta_0 + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + \beta_4 X_{4it} + e_{it} + \mu_i$$

3.7.4 Pemilihan Model

3.7.4.1 Uji Chow

Digunakan untuk memilih antara model *common effect* dan model *fixed effect* dengan ketentuan pengambilan keputusan sebagai berikut:

H_0 = *Common Effect Model*

H_1 = *Fixed Effect Model*

Jika nilai *p-value cross section Chi Square* $< \alpha = 5\%$, atau nilai *profitability (p-value) F test* $< \alpha = 5\%$ maka H_0 ditolak atau dapat dikatakan bahwa model yang digunakan adalah *Fixed Effect Model*. Jika nilai *p-value cross section Chi Square* $\geq \alpha = 5\%$, atau nilai *profitability (p-value) F test* $\geq \alpha = 5\%$ maka H_0 diterima atau dapat dikatakan bahwa model yang digunakan adalah *Common Effect Model*.

3.7.4.2 Uji Hausman

Pengujian ini dilakukan untuk menentukan pilihan antar model *Random Effect* dengan model *Fixed Effect* yang paling tepat digunakan sebagai estimasi data panel, dengan hipotesis sebagai berikut:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$H_0 = \text{Random Effect Model}$

$H_1 = \text{Fixed Effect Model}$

Jika nilai *p-value cross section Chi Square* $< \alpha = 5\%$, atau nilai *profitability (p-value) F test* $< \alpha = 5\%$ maka H_0 ditolak atau dapat dikatakan bahwa model yang digunakan adalah *Fixed Effect Model*. Jika nilai *p-value cross section Chi Square* $\geq \alpha = 5\%$, atau nilai *profitability (p-value) F test* $\geq \alpha = 5\%$ maka H_0 diterima atau dapat dikatakan bahwa model yang digunakan adalah *Random Effect Model*.

3.7.4.3 Uji Lagrange Multiplier (LM)

Langrange Multiplier Test atau disebut dengan Uji *LM*, uji ini digunakan untuk memilih model antara *Random Effect model (REM)* atau *Common Effect model (CEM)* yang paling tepat digunakan sebagai estimasi data panel. Uji *LM* didasarkan pada *Breusch Pagan* untuk uji signifikansi *random effect model (REM)* didasarkan pada residual dari metode *common effect model (CEM)*. Hipotesis yang digunakan yaitu:

$H_0: \text{Common Effect Model}$

$H_1: \text{Random Effect Model}$

Jika *LM* statistik lebih besar nilai kritis *Chi Square*, maka menolak H_0 , artinya estimasi yang tepat untuk regresi data panel yaitu *Random Effect Model*. Jika nilai uji *LM* lebih kecil dari nilai statistik *Chi Square* sebagai nilai kritis, maka H_0 diterima artinya *Random Effect Model (REM)* tidak dapat digunakan untuk regresi data panel, tetapi yang digunakan yaitu *Common Effect model (CEM)*.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.7.5 Analisis Regresi Data Panel

Data panel merupakan kombinasi antara data *times series* dan *cross section* (Nuryanto dan Pambuko, 2018:83). Dimana data *times series* merupakan data yang terdiri dari beberapa periode atau runut waktu, sedangkan data *cross section* merupakan data dari objek yang dikumpulkan pada periode tertentu. Kombinasi data *time series* dan *cross section* yang digunakan dalam data panel mampu memberikan data yang lebih banyak dan informatif serta memperbesar derajat kebebasan (*degree of freedom*) dan lebih efisien.

Model estimasi dalam penelitian ini yaitu:

$$Y_{it} = \beta_0 + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + \beta_4 X_{4it} + e_{it}$$

Keterangan:

Y_{it}	= Pajak Penghasilan Badan Terutang
β_0	= Konstanta
$\beta_1 \beta_2 \beta_3 \beta_4$	= Koefisien Regresi
X_{1it}	= <i>Longterm Debt to Asset Ratio</i> (LDAR)
X_{2it}	= <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER)
X_{3it}	= Profitabilitas
X_{4it}	= Biaya Operasional
e_{it}	= error (Kesalahan Penganggu)

3.8 Uji Hipotesis

Untuk memperoleh kesimpulan atau keputusan menerima atau menolak hipotesis, maka terlebih dahulu dilakukan penujian hipotesis baik secara parsial

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

maupun menyeluruh (simultan) untuk mengetahui pengaruh variabel independent terhadap variabel dependen.

3.8.1 Uji Parsial (Uji t)

Uji t dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2013:99). Uji t dilakukan dengan membandingkan t_{hitung} terhadap t_{tabel} dengan ketentuan sebagai berikut:

1. $H_0: \beta = 0$, berarti bahwa tidak ada pengaruh positif dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial.
2. $H_a: \beta > 0$, berarti bahwa ada pengaruh positif dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial.

Tingkat kepercayaan yang digunakan adalah 95% atau taraf signifikansi 5% ($\alpha=0,05$) dengan kriteria penilaian sebagai berikut:

1. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen.
2. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak yang berarti bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial.

3.8.2 Uji Simultan (Uji f)

Uji f dilakukan untuk mengetahui apakah semua variabel dependen secara bersama-sama (simultan) dapat berpengaruh terhadap variabel dependen. Cara yang

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diakukan adalah dengan membandingkan nilai f_{hitung} dengan f_{tabel} dengan ketentuan sebagai berikut:

1. $H_0: \beta = 0,05$ berarti bahwa tidak ada pengaruh signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan (bersama-sama).
2. $H_a: \beta > 0,05$ berarti bahwa ada pengaruh signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan (bersama-sama).

Tingkat kepercayaan yang digunakan adalah 95% atau taraf signifikansi 5% ($\alpha=0,05$) dengan kriteria sebagai berikut:

1. Jika $f_{hitung} > f_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti bahwa variabel independen secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.
2. Jika $f_{hitung} < f_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak yang berarti variabel independen secara bersama-sama tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

3.3 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan variabel independen yang digunakan dalam model mampu menjelaskan variabel dependen. Nilai koefisien yaitu antara nol dan angka satu. Nilai koefisien determinasi yang kecil artinya kemampuan variabel independent dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas (Ghozali, 2013:97). Jika R^2 sama dengan nol, maka variabel independent tidak memiliki pengaruh terhadap variabel dependen. Jika R^2 mendekati angka satu atau sama dengan satu, maka variabel independen memiliki pengaruh terhadap variabel dependen. Uji yang



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

digunakan dalam penelitian ini adalah untuk menjelaskan besarnya kontribusi pengaruh variabel independent yang meliputi struktur modal (*Longterm Debt to Asset Ratio* dan *Debt to Equity Ratio*), profitabilitas, dan biaya operasional terhadap variabel dependen pajak penghasilan badan terutang. Uji koefisien determinasi bertujuan untuk melihat seberapa besar kemampuan variabel bebas menjelaskan variabel terikat yang dilihat melalui *Adjusted R²* (Ghozali, 2013:177).



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Struktur Modal (*Longterm Debt to Assset Ratio (LDAR)* dan *Debt to Equity Ratio (DER)*), Profitabilitas dan Biaya Operasional terhadap pajak penghasilan badan terutang baik secara parsial maupun secara simultan pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2019 dengan sampel sebanyak 35 perusahaan. Pengujian dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi data panel yang diolah menggunakan bantuan *Eviews*. Berdasarkan pembahasan pada bab sebelumnya, penelitian ini menghasilkan beberapa kesimpulan yaitu:

1. Struktur Modal (*Longterm Debt to Asset Ratio (LDAR)*) secara parsial tidak berpengaruh terhadap pajak penghasilan badan terutang pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2019. Hal ini menunjukkan bahwa tinggi atau rendahnya utang jangka panjang perusahaan tidak berpengaruh terhadap tinggi rendahnya pajak penghasilan badan terutang perusahaan. Perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi tahun 2017-2019 tidak memanfaatkan penggunaan utang jangka panjang untuk mengurangi jumlah pajak yang dibayarkan karena penggunaan utang jangka panjang memiliki pengorbanan berupa beban bunga yang besar dibandingkan manfaatnya. Utang jangka panjang memiliki tingkat bunga yang cukup besar sehingga



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

risiko yang dimilikinya pun cukup besar. Tingginya tingkat utang perusahaan akan membuat manajemen lebih berhati-hati dan tidak akan mengambil risiko yang tinggi untuk menekan beban pajak yang dibayarkan perusahaan, karena utang dalam jumlah yang besar membuat struktur modal menjadi tidak seimbang dan laba perusahaan menjadi tidak optimal dan akan menimbulkan kerugian bagi perusahaan (Fahmi, 2012:62).

2. Struktur Modal (*Debt to Equity Ratio (DER)*) secara parsial berpengaruh negative signifikan terhadap pajak penghasilan badan terutang pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2019. Hal ini menjelaskan bahwa apabila *Debt to Equity Ratio (DER)* mengalami kenaikan maka nilai PPh Badan Terutang akan mengalami penurunan. Sesuai dengan teori *trade off* yang menjelaskan bahwa manfaat dari penggunaan utang adalah penghematan pajak. Perusahaan dengan nilai *Debt to Equity Ratio (DER)* yang tinggi akan membayar pajak penghasilan badan terutang yang rendah karena menanggung beban bunga dari penggunaan utang.
3. Profitabilitas yang diukur menggunakan *Operating Profit Ratio (OPR)* secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap pajak penghasilan badan terutang pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2019. Hal ini menjelaskan bahwa apabila nilai profitabilitas mengalami kenaikan maka nilai pajak penghasilan badan terutang juga akan naik. Perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang tinggi akan membayar pajak penghasilan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang tinggi pula sebaliknya perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang rendah akan membayar pajak penghasilan lebih rendah. Perusahaan dengan nilai profitabilitas yang baik menggambarkan bahwa perusahaan tersebut mampu mengelola kegiatan operasinya secara efektif dan efisien sehingga memperoleh laba yang optimal. Efisiensi biaya operasi yang dilakukan perusahaan meningkatkan keuntungan dan mendorong pembayaran pajak yang optimal.

4. Biaya Operasional secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap pajak penghasilan badan terutang pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017-2019. Hal ini menjelaskan bahwa apabila nilai biaya operasional mengalami kenaikan maka nilai pajak penghasilan badan terutang juga akan mengalami kenaikan. Besarnya biaya operasional yang dikeluarkan perusahaan berpengaruh terhadap besarnya pajak penghasilan yang dibayarkan perusahaan. Biaya operasional merupakan pengurang penghasilan kena pajak hal tersebut sesuai dengan Pasal 6 Ayat 1 Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2008 tentang Pajak Penghasilan menerangkan biaya yang diperkenankan untuk dikurangkan dalam menghitung penghasilan wajib pajak dalam negeri adalah biaya yang berkaitan dengan kegiatan usaha.
5. Variabel Struktur Modal (*Longterm Debt to Asset Ratio (LDAR)*, *Debt to Equity Ratio (DER)*), profitabilitas dan biaya operasional secara simultan berpengaruh terhadap pajak penghasilan badan terutang pada perusahaan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2019 artinya variabel independent dalam penelitian ini secara bersama-sama mempengaruhi besarnya pajak penghasilan badan terutang yang dibebankan kepada perusahaan. Hal ini didominasi oleh variabel biaya operasional dengan nilai t_{hitung} sebesar $13.86665 > t_{tabel} 1.98397$ dan nilai probabilitas sebesar $0.0000 < 0.05$.

5.2 Implikasi Penelitian

Penelitian ini membahas mengenai pengaruh struktur Modal (*Longterm Debt to Asset Ratio* dan *Debt to Equity Ratio*), Profitabilitas (*Operating Profit Ratio*) dan Biaya Operasional terhadap Pajak Penghasilan Badan Terutang pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2017-2019. Berdasarkan pengolahan data, analisis data dan pembahasan hasil penelitian maka penelitian ini dapat memberikan kontribusi secara teoritis dan praktis, yaitu:

5.2.1 Implikasi Teoritis

1. Hasil penelitian ini memberikan kontribusi dalam pengembangan teori atau menambah wawasan mengenai pajak penghasilan badan terutang pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi. Hasil dari penelitian ini dapat dijadikan referensi bagi peneliti, *stakeholder* dan investor perusahaan manufaktur sektor industry barang konsumsi.
2. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi yang menjelaskan mengenai manfaat dan pengorbanan yang didapatkan dari penggunaan utang dengan menggunakan *trade off theory* sehingga perusahaan dapat



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengelola utang nya secara efektif dan efisien guna menyeimbangkan manfaat dan pengorbanan dari utang tersebut. Pihak manajemen perusahaan harus berhati-hati dalam mengambil keputusan mengenai utang perusahaan agar perusahaan tidak terjebak dalam kondisi utang yang ekstrem.

3. Penelitian ini memberikan implikasi secara teoritik bahwa struktur modal yang di ukur menggunakan *Longterm Debt to Asset Ratio* tidak berpengaruh signifikan dan negatif terhadap pajak penghasilan badan terutang. Hasil penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Laksono (2019) yang menyatakan bahwa tingginya tingkat utang jangka panjang mengindikasikan bahwa perusahaan menanggung risiko yang tinggi dari penggunaan utang. Perusahaan manufaktur diharapkan dapat lebih mengoptimalkan pengelolaan utang nya sehingga keseimbangan antara risiko dengan tingkat pengembalian investasi menjadi lebih baik.
4. Variabel Struktur modal yang diukur menggunakan *Debt to Equity Ratio* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pajak penghasilan badan terutang. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Vindasari (2019) dan Sucipto dan Hasibuan (2020) yang menyatakan bahwa semakin tinggi utang perusahaan maka penghasilan kena pajak perusahaan akan semakin rendah. Penelitian ini sesuai dengan teori *Trade Off* yang menjelaskan bahwa penggunaan utang tidak hanya memberikan manfaat, tetapi juga ada pengorbanan. Manfaat penggunaan utang berasal

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dari penghematan pajak karena bunga yang ditimbulkan dari penggunaan utang dapat digunakan untuk mengurangi beban pajak. Hal ini dapat menjadi fokus perusahaan manufaktur dalam meningkatkan efisiensi dan efektifitas penggunaan utangnya agar manfaat dari penggunaan utang lebih tinggi dari pada pengorbanannya sehingga perusahaan dapat melaksanakan kewajiban pajak nya.

5. Profitabilitas yang dikukur menggunakan *Operating Profit Ratio* berpengaruh positif signifikan terhadap pajak penghasilan badan terutang. Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Salamah dkk (2016), Firdiansyah dkk (2018) yang menyatakan bahwa tinggi nya nilai *Operating Profit Ratio* menggambarkan bahwa perusahaan telah melakukan efisiensi terhadap biaya dari kegiatan operasionalnya sehingga dapat menghasilkan laba yang tinggi. Jika laba perusahaan tinggi maka pajak yang dibayarkan perusahaan juga tinggi.
6. Biaya operasional berpengaruh positif signifikan terhadap pajak penghasilan badan terutang. Variabel biaya operasional menjadi variabel yang paling mempengaruhi dibandingkan dengan ketiga variabel lainnya. Hasil penelitian ini menegaskan penelitian sebelumnya yaitu penelitian Anam dan Zuardi (2018), Salamah dkk (2016), Laksono (2019), Anggraini dan Kusufiyah (2020) yang menyatakan bahwa apabila terdapat perubahan pada biaya operasional maka pajak penghasilan badan terutang perusahaan akan mengikuti kenaikan atau penurunan biaya



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

operasional. Perusahaan dalam aktivitas nya terkait dengan aktivitas operasi akan mengeluarkan biaya penunjang salah satunya adalah biaya operasional. Biaya opsional termasuk dalam biaya yang berkaitan dengan kegiatan usaha dan dapat digunakan sebagai pengurang penghasilan.

5.2.2 Implikasi Manajerial

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak terkait, antara lain:

1. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi pertimbangan bagi perusahaan untuk dapat mengelola aset, utang, modal dan biaya operasionalnya dengan lebih baik agar dapat meningkatkan nilai perusahaan di mata investor.
2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi pertimbangan perusahaan untuk dapat mengelola biaya operasional dari kegiatan operasinya dengan efektif sehingga dapat meningkatkan laba perusahaan tanpa mengabaikan kewajiban pajak nya sehingga nilai perusahaan tetap dimata investor bisa meningkat.
3. Penelitian dapat menjadi dasar bagi para investor saat ingin menanamkan modal di suatu perusahaan. Investor dapat mengetahui baik atau tidaknya kondisi keuangan perusahaan karena perusahaan yang menjalankan kewajiban pajak nya menandakan bahwa kondisi keuangan perusahaan tersebut dalam keadaan yang baik.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Adapun keterbatasan dalam penelitian ini yang diharapkan dapat diperbaiki dalam penelitian selanjutnya adalah:

- Penelitian ini hanya meneliti tentang pengaruh Struktur Modal (*Longterm Debt to Asset Ratio* dan *Debt to Equity Ratio*), Profitabilitas dan Biaya Operasional terhadap Pajak Penghasilan Badan Terutang.
- Pengambilan jumlah sampel yang sedikit yaitu hanya terbatas pada Sektor Industri Barang Konsumsi, sehingga belum dapat mewakili keadaan sektor lainnya.
- Periode pengamatan dalam penelitian ini dilakukan dalam 3 periode dari tahun 2017-2019 sehingga penelitian ini tergolong penelitian jangka pendek.

5.4 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

- Bagi peneliti selanjutnya yang mengambil topik penelitian yang sama agar dapat menambah jumlah sampel penelitian dan memperluas sektor perusahaan agar dapat memberikan kontribusi yang maksimal.
- Penelitian selanjutnya agar dapat menambah variabel baru diluar variabel dalam penelitian ini seperti variabel penyusutan aktiva tetap, persediaan, penjualan dan harga pokok produksi.
- Bagi investor, agar dapat mempertimbangkan kinerja keuangan perusahaan dalam berinvestasi guna mengetahui kondisi keuangan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perusahaan serta tingkat kepatuhan perusahaan dalam membayar pajak terutangnya sehingga kemungkinan perusahaan melakukan penyimpangan menjadi lebih kecil.

4. Perusahaan diharapkan dapat mengelola asset, utang, modal serta biaya operasionalnya dengan lebih efisien agar memperoleh rasio dan biaya yang tidak terlalu rendah maupun terlalu tinggi dimata investor dengan tetap mempertimbangkan kewajiban pajak nya.
5. Bagi perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, khususnya perusahaan sampel yaitu Sektor Indusri Barang Konsumsi, agar lebih memperhatikan penggunaan utang nya sehingga dapat memberikan manfaat bagi perusahaan berupa penghematan pajak. Sehingga pengorbanan dari penggunaan utang dapat dihindari dan tidak menurunkan nilai perusahaan dimata investor.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qur'an Surat An-nisa ayat 59
- Al-Qur'an Surat At-taubah ayat 29
- Amam, C., & Lustyna, R Zuardi. (2018). Analisis Rasio Likuiditas, rasio Solvabilitas, dan Biaya Operasional Terhadap Pajak Penghasilan badan Terutang (Sektor Pertambangan di BEI Tahun 2011-2016). *MARGIN ECO*, 2(1), 43-68.
- Anggraini, Dina., & Yunita Valentina Kusufiyah. (2020). Dampak Profitabilitas, Leverage dan Biaya Operasional Terhadap Pajak Penghasilan Badan (Studi Pada Perusahaan Food and Beverage yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Dharma Andalas*, 22(1), 32-47.
- Atina, I., Fadjar, H., & Djoko, K. (2017). Pengaruh Profitabilitas dan Biaya Operasional Terhadap PPh Badan Perusahaan Makanan dan minuman di BEI (Periode 2013-2015). *Jurnal Akuntansi dan Sistem Teknologi Informasi*, 13(3), 323-330.
- Chandrarini, G. (2018). *Metode Riset Akuntansi Pendekatan Kuantitatif*. Jakarta: Salemba Empat.
- Direktorat Jenderal Pajak. (2017). *Laporan Kinerja Direktorat Jenderal Pajak 2017*. Retrieved from <https://www.pajak.go.id/id/kinerja-page>
- Direktorat Jenderal Pajak. (2018). *Laporan Kinerja Direktorat Jenderal Pajak 2018*. Retrieved from <https://www.pajak.go.id/id/kinerja-page>
- Direktorat Jenderal Pajak. (2019). *Laporan Kinerja Direktorat Jenderal pajak 2019*. Retrieved from <https://www.pajak.go.id/id/kinerja-page>
- Fahmi, I. (2012). *Analisis Kinerja Keuangan*. Bandung: ALFABETA.
- Firdiansyah, M. A., Ernadhi, S., & Haqi, F. (2018). Pengaruh Profitabilitas dan Biaya Operasional Terhadap Beban Pajak Penghasilan Badan Terutang Pada Perusahaan Perdagangan Eceran yang Terdaftar di BEI (Periode 2013-2017). *Jurnal Online Mahasiswa (JOM)*, V(V).
- Ghozali, Imam. (2013). *Aplikasi Analisis multivariate dengan Program IBM SPSS 21*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Halim, Abduh. (2015). *Analisis Inventasi* (2nd ed.). Jakarta: Salemba Empat.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Hanafi, M. M., & Abduh Halim. (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Hasnan, S., & Enny, P. (2015). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Jenny, & Raisa Pratiwi. (2018). Pengaruh Profitabilitas dan Biaya Operasional Terhadap Pajak Penghasilan Badan (Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2017).
- Kemenperin. (2019). *Kontribusi Manufaktur Masih Tinggi*. Retrieved from <https://kemenperin.go.id/artikel/20243/Kontribusi-Manufaktur-Masih-Tertinggi>.
- Laksono, Roni Dwi. (2019). Pengaruh Struktur Modal (*Leverage, Debt to Equity Ratio, Long Term Debt to Asset Ratio*), Profitabilitas dan Biaya Operasional Terhadap Pajak Penghasilan Badan Terutang Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode 2015-2017. *Tirtayasa EKONOMIKA*. 14(1), 26-34
- Maulana, Z., & Safa, A. F. (2017). Pengaruh Hutang Jangka Pendek dan Hutang Jangka Panjang Terhadap Profitabilitas Pada PT Bank Mandiri Tbk. *Jurnal Penelitian Ekonomi Akuntansi (JENIS)*, 1(1), 44-48.
- Mu'at, S., & Febri Rahmi (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. Pekanbaru: Kreasi Edukasi.
- Mulyadi. (2010). *Akuntansi Biaya*. Yogyakarta: Aditya Medika.
- Nisa', K., Khanifah, K., & Atieq, A. A. (2018). Pengaruh Profitabilitas dan Manajemen Laba Terhadap Pajak Penghasilan Badan Terutang. *AKSES: Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 13(1), 22-19.
- Nuryanto, & Zulfikar, B. P. (2018). *EvIEWS Untuk Analisis Ekonometrika Dasar: Aplikasi dan Interpretasi*. Magelang: UNIMMA PRESS.
- Perwaji, A., Wibowo, & Sabarudin, M. (2018). *Akuntansi Biaya* (2nd ed.). Jakarta: Salemba Empat.
- Puspitasari, D. A., & Nik Amah (2019). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Biaya Operasional Terhadap Pajak Penghasilan Badan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2015-2017). *SIMBA (Seminar Inovasi Manajemen, Bisnis dan Akuntansi I)*.

Rahmatika, A. (2019). *Mencermati Kembali Aturan Pembatasan Beban Bunga*. Retrieved from news.ddtc.co.id: <https://news.ddtc.co.id/mencermati-kembali-aturan-pembatasan-beban-bunga-15113>

Resmi, Siti. (2019). *Perpajakan Teori dan Kasus* (11th ed.). Jakarta: Salemba Empat.

Riyanto, B. (2011). *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Yogyakarta: BPFE.

Rolita, R. (2014). Hubungan Struktur Modal Dan Keputusan Investasi Pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, 18(3), 370-383. Retrieved from <https://www.thinktax.id/tax-flash/perlakuan-pph-dan-ppn-atas-leasing-sewa-guna-usaha>.

Salamah, Asri Anggun., Maria Goretti Wi Endang, N. P., & Kumara Yogi. (2016). Pengaruh Profitabilitas dan Biaya Operasional Terhadap Pajak Penghasilan Badan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2014). *Jurnal Perpajakan (JEJAK)*, 9(1).

Simamora, Patar., & Muhamad Ressa M Ryadi. (2015). Pengaruh Struktur Modal Terhadap PPh Badan Terutang Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Semen Yang Terdaftar di BEI Periode 2010-2013. *JIAFE (Jurnal Ilmiah Akuntansi fakultas Ekonomi)*, 1(2), 21-31.

Sregar, B., Suropto, B., Hapsoro, D., & Lo, E. W. (2017). *Akuntansi Manajemen*. Jakarta: Salemba Empat.

Scipto, Tia Novira., Renika Hasibuan. (2020). Pengaruh Struktur Modal Terhadap Pajak Penghasilan Badan Terutang pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018. *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis*. 20(2), 207-212.

Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: CV ALFABETA.

Sejarweni, V Wiratna. (2020). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: PUSTAKA BARU PRESS.

Undiana, N., & Hashifah, C. (2020). Analisis Struktur Modal Berdasarkan Trade Off Theory. *Jurnal Akuntansi: Kajian Ilmiah Akuntansi*, 7(1), 52-70.

Vindasari, Renanda. (2019). Pengaruh Debt To Equity Ratio, Return On Asset dan Biaya Operasional Terhadap pajak Penghasilan Badan Terutang (Studi



Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017). *Jurnal Analisa Akuntansi dan Perpajakan*, 3(2), 90-97.

www.idx.co.id

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN

UIN SUSKA RIAU

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 1

Tabulasi Data PPh Badan Terutang

Kode Saham	Tahun	PPh Badan Terutang
CAMP	2017	Rp 14.962.380.915
	2018	Rp 22.091.487.874
	2019	Rp 22.776.643.675
CEKA	2017	Rp 35.775.052.527
	2018	Rp 30.745.155.584
	2019	Rp 69.673.049.453
CLEO	2017	Rp 12.490.508.971
	2018	Rp 18.572.406.999
	2019	Rp 41.911.127.844
COCO	2017	Rp 462.588.528
	2018	Rp 1.104.260.720
	2019	Rp 2.806.484.715
DLTA	2017	Rp 89.240.218.000
	2018	Rp 103.118.133.000
	2019	Rp 94.622.038.000
GOOD	2017	Rp 123.640.936.185
	2018	Rp 157.025.309.219
	2019	Rp 144.800.646.365
HOKI	2017	Rp 16.420.307.909
	2018	Rp 30.627.161.799
	2019	Rp 38.455.949.448
ICBP	2017	Rp 1.663.388.000.000
	2018	Rp 4.658.781.000.000
	2019	Rp 5.360.029.000.000
INDF	2017	Rp 2.497.558.000.000
	2018	Rp 2.485.115.000.000
	2019	Rp 2.846.668.000.000
MLBI	2017	Rp 457.953.000.000
	2018	Rp 447.105.000.000
	2019	Rp 420.553.000.000
MYOR	2017	Rp 555.930.772.581
	2018	Rp 621.507.918.551
	2019	Rp 665.062.374.247
ROTI	2017	Rp 50.783.313.391
	2018	Rp 59.764.888.552



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	2019	Rp 110.580.263.193
SKBM	2017	Rp 31.761.022.154
	2018	Rp 20.887.453.647
	2019	Rp 5.163.201.735
SKLT	2017	Rp 4.399.850.008
	2018	Rp 7.613.548.091
	2019	Rp 11.838.578.678
STTP	2017	Rp 72.521.739.769
	2018	Rp 69.605.764.156
	2019	Rp 124.452.770.582
ULTJ	2017	Rp 316.790.000.000
	2018	Rp 247.411.000.000
	2019	Rp 339.494.000.000
GGRM	2017	Rp 2.681.165.000.000
	2018	Rp 2.686.174.000.000
	2019	Rp 3.607.032.000.000
HMSP	2017	Rp 4.224.272.000.000
	2018	Rp 4.422.851.000.000
	2019	Rp 4.537.910.000.000
WIIM	2017	Rp 13.901.517.361
	2018	Rp 19.587.786.800
	2019	Rp 15.546.076.147
DVLA	2017	Rp 63.898.628.000
	2018	Rp 72.191.936.000
	2019	Rp 79.466.786.000
KAEF	2017	Rp 118.001.844.961
	2018	Rp 220.210.724.000
	2019	Rp 22.425.049.000
KLBF	2017	Rp 787.935.315.388
	2018	Rp 809.137.704.264
	2019	Rp 865.015.000.888
MERK	2017	Rp 12.440.810.000
	2018	Rp 12.830.660.000
	2019	Rp 47.642.385.000
PEHA	2017	Rp 46.082.129.000
	2018	Rp 44.277.206.000
	2019	Rp 27.346.391.000
PYFA	2017	Rp 2.471.878.605
	2018	Rp 2.869.815.788

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	2019	Rp 3.176.104.438
SCPI	2017	Rp 58.126.560.000
	2018	Rp 66.012.339.000
	2019	Rp 69.334.926.000
SIDO	2017	Rp 148.090.000.000
	2018	Rp 203.988.000.000
	2019	Rp 266.146.000.000
TSPC	2017	Rp 186.750.680.877
	2018	Rp 187.322.033.018
	2019	Rp 201.065.998.598
ADES	2017	Rp 12.853.000.000
	2018	Rp 17.102.000.000
	2019	Rp 26.294.000.000
KINO	2017	Rp 31.268.949.262
	2018	Rp 50.269.328.831
	2019	Rp 120.493.436.530
KPAS	2017	Rp 1.075.673.801
	2018	Rp 642.425.671
	2019	Rp 930.697.439
TCID	2017	Rp 63.956.663.719
	2018	Rp 61.576.511.908
	2019	Rp 55.843.013.533
UNVR	2017	Rp 2.367.099.000.000
	2018	Rp 3.066.900.000.000
	2019	Rp 2.508.935.000.000
CINT	2017	Rp 8.670.611.306
	2018	Rp 8.535.926.795
	2019	Rp 6.675.284.777
WOOD	2017	Rp 62.445.782.633
	2018	Rp 82.602.301.461
	2019	Rp 65.639.976.343

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 2

Tabulasi Data Longterm Debt to Asset Ratio (LDAR)

Kode Saham	Tahun	Longterm Debt	Total Asset	LDAR
CAMP	2017	Rp 318.633.914.000	Rp 1.211.184.522.659	0,2631
	2018	Rp 57.530.240.000	Rp 1.004.275.813.783	0,0573
	2019	Rp 64.836.341.000	Rp 1.057.529.235.985	0,0613
CEKA	2017	Rp 45.209.179.614	Rp 1.392.636.444.501	0,0325
	2018	Rp 34.052.874.614	Rp 1.168.956.042.706	0,0291
	2019	Rp 34.052.874.614	Rp 1.393.079.542.074	0,0244
CLEO	2017	Rp 246.104.926.954	Rp 660.917.775.322	0,3724
	2018	Rp 77.394.236.183	Rp 198.455.391.702	0,3900
	2019	Rp 273.891.702.356	Rp 478.844.867.693	0,5720
COCO	2017	Rp 14.394.892.761	Rp 99.799.403.803	0,1442
	2018	Rp 11.371.282.045	Rp 162.749.739.566	0,0699
	2019	Rp 16.244.476.505	Rp 250.442.587.742	0,0649
DLTA	2017	Rp 56.512.464.000	Rp 1.340.842.765.000	0,0421
	2018	Rp 47.053.513.000	Rp 1.523.517.170.000	0,0309
	2019	Rp 51.833.027.000	Rp 1.425.983.722.000	0,0363
GOOD	2017	Rp 788.853.027.488	Rp 3.564.218.091.628	0,2213
	2018	Rp 393.641.552.725	Rp 4.212.408.305.683	0,0934
	2019	Rp 993.665.175.862	Rp 5.063.067.672.414	0,1963
HOKI	2017	Rp 12.852.349.806	Rp 576.963.542.579	0,0223
	2018	Rp 12.454.553.111	Rp 758.846.556.031	0,0164
	2019	Rp 45.206.674.495	Rp 848.676.035.300	0,0533
ICBP	2017	Rp 4.467.596.000.000	Rp 31.619.514.000.000	0,1413
	2018	Rp 4.424.605.000.000	Rp 34.367.153.000.000	0,1287
	2019	Rp 5.481.851.000.000	Rp 38.709.314.000.000	0,1416
INDF	2017	Rp 19.660.348.000.000	Rp 88.400.877.000.000	0,2224
	2018	Rp 15.416.894.000.000	Rp 96.537.796.000.000	0,1597
	2019	Rp 17.309.209.000.000	Rp 96.198.559.000.000	0,1799
MLBI	2017	Rp 141.059.000.000	Rp 2.510.078.000.000	0,0562
	2018	Rp 143.046.000.000	Rp 2.889.501.000.000	0,0495
	2019	Rp 16.225.000.000	Rp 2.896.950.000.000	0,0056
MYOR	2017	Rp 3.087.875.111.223	Rp 14.915.849.800.251	0,2070
	2018	Rp 4.284.651.557.827	Rp 17.591.706.426.634	0,2436
	2019	Rp 5.411.619.071.954	Rp 19.037.918.806.473	0,2843
ROTI	2017	Rp 712.291.462.742	Rp 4.559.573.709.411	0,1562

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	2018	Rp	951.487.110.723	Rp	4.393.810.380.883	0,2166
	2019	Rp	482.548.147.289	Rp	4.682.083.844.951	0,1031
SKBM	2017	Rp	88.193.264.140	Rp	1.623.027.475.945	0,0543
	2018	Rp	115.282.593.709	Rp	1.771.365.972.009	0,0651
	2019	Rp	115.631.469.926	Rp	1.820.383.352.811	0,0635
SKLT	2017	Rp	117.221.275.463	Rp	636.284.210.210	0,1842
	2018	Rp	116.708.612.900	Rp	747.293.725.435	0,1562
	2019	Rp	117.182.231.079	Rp	790.845.543.826	0,1482
STTP	2017	Rp	598.696.937.342	Rp	2.342.432.443.196	0,2556
	2018	Rp	308.128.298.170	Rp	2.631.189.810.030	0,1171
	2019	Rp	325.065.525.323	Rp	2.881.563.083.954	0,1128
ULTJ	2017	Rp	157.560.000.000	Rp	5.175.896.000.000	0,0304
	2018	Rp	145.754.000.000	Rp	5.555.871.000.000	0,0262
	2019	Rp	116.969.000.000	Rp	6.608.422.000.000	0,0177
GGRM	2017	Rp	1.961.224.000.000	Rp	66.759.930.000.000	0,0294
	2018	Rp	1.960.367.000.000	Rp	69.097.219.000.000	0,0284
	2019	Rp	2.457.789.000.000	Rp	78.647.274.000.000	0,0313
HMSP	2017	Rp	2.545.109.000.000	Rp	43.141.063.000.000	0,0590
	2018	Rp	2.450.168.000.000	Rp	4.660.242.000.000	0,5258
	2019	Rp	2.495.400.000.000	Rp	50.902.806.000.000	0,0490
WIIM	2017	Rp	86.830.036.062	Rp	1.225.712.093.041	0,0708
	2018	Rp	100.134.734.182	Rp	1.255.573.914.558	0,0798
	2019	Rp	108.907.088.448	Rp	1.299.521.608.556	0,0838
DVLA	2017	Rp	82.963.213.000	Rp	1.640.886.147.000	0,0506
	2018	Rp	66.022.510.000	Rp	1.682.821.739.000	0,0392
	2019	Rp	84.437.689.000	Rp	1.829.960.714.000	0,0461
KAEF	2017	Rp	1.154.120.768.638	Rp	6.096.148.972.533	0,1893
	2018	Rp	2.436.990.358.000	Rp	11.329.090.864.000	0,2151
	2019	Rp	3.547.810.027.000	Rp	18.352.877.132.000	0,1933
KLBF	2017	Rp	494.871.621.931	Rp	16.616.239.416.335	0,0298
	2018	Rp	565.443.877.421	Rp	18.146.206.145.369	0,0312
	2019	Rp	982.035.580.702	Rp	20.264.726.862.584	0,0485
MERK	2017	Rp	46.598.015.000	Rp	847.006.544.000	0,0550
	2018	Rp	35.396.131.000	Rp	1.263.113.689.000	0,0280
	2019	Rp	37.964.163.000	Rp	901.060.986.000	0,0421
PEHA	2017	Rp	289.820.536.000	Rp	1.175.935.585.000	0,2465
	2018	Rp	107.532.251.000	Rp	1.868.663.546.000	0,0575
	2019	Rp	91.359.931.000	Rp	2.096.719.180.000	0,0436
PYFA	2017	Rp	28.462.814.851	Rp	159.563.931.041	0,1784



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	2018	Rp	34.987.955.657	Rp	187.057.163.854	0,1870
	2019	Rp	38.862.091.498	Rp	190.786.208.250	0,2037
SCPI	2017	Rp	148.504.151.000	Rp	1.354.104.356.000	0,1097
	2018	Rp	633.883.546.000	Rp	1.635.702.779.000	0,3875
	2019	Rp	613.102.396.000	Rp	1.417.704.185.000	0,4325
SIDO	2017	Rp	53.826.000.000	Rp	3.158.198.000.000	0,0170
	2018	Rp	66.634.000.000	Rp	3.337.628.000.000	0,0200
	2019	Rp	55.980.000.000	Rp	3.536.898.000.000	0,0158
TSPC	2017	Rp	350.270.496.279	Rp	7.434.900.309.021	0,0471
	2018	Rp	398.051.955.493	Rp	7.869.975.060.326	0,0506
	2019	Rp	628.125.304.795	Rp	8.372.769.580.743	0,0750
ADES	2017	Rp	172.337.000.000	Rp	840.236.000.000	0,2051
	2018	Rp	136.964.000.000	Rp	881.275.000.000	0,1554
	2019	Rp	79.247.000.000	Rp	822.375.000.000	0,0964
KINO	2017	Rp	96.858.033.700	Rp	3.237.595.219.274	0,0299
	2018	Rp	88.940.816.912	Rp	3.592.164.205.408	0,0248
	2019	Rp	259.767.155.647	Rp	4.695.764.958.883	0,0553
KPAS	2017	Rp	30.074.678.867	Rp	188.274.009.952	0,1597
	2018	Rp	21.236.264.486	Rp	230.724.365.283	0,0920
	2019	Rp	64.241.978.731	Rp	255.330.406.694	0,2516
TCID	2017	Rp	243.674.007.163	Rp	2.361.807.189.430	0,1032
	2018	Rp	241.146.503.875	Rp	2.445.143.511.801	0,0986
	2019	Rp	276.196.052.914	Rp	2.551.192.620.939	0,1083
UNVR	2017	Rp	1.200.721.000.000	Rp	18.906.413.000.000	0,0635
	2018	Rp	1.669.380.000.000	Rp	20.326.869.000.000	0,0821
	2019	Rp	2.302.201.000.000	Rp	20.649.371.000.000	0,1115
CINT	2017	Rp	28.289.302.555	Rp	476.577.841.605	0,0594
	2018	Rp	21.627.543.807	Rp	491.382.035.136	0,0440
	2019	Rp	26.345.627.806	Rp	521.493.784.876	0,0505
WOOD	2017	Rp	445.787.853.519	Rp	3.843.002.133.341	0,1160
	2018	Rp	304.252.647.270	Rp	4.588.497.407.410	0,0663
	2019	Rp	463.384.922.192	Rp	5.515.384.761.490	0,0840

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 3

Tabulasi Data Debt to Equity Ratio (DER)

Kode Saham	Tahun	Total Utang	Total Ekuitas	DER
CAMP	2017	Rp 373.272.941.443	Rp 837.911.581.216	0,4455
	2018	Rp 118.853.215.128	Rp 885.422.598.655	0,1342
	2019	Rp 122.136.752.135	Rp 935.392.483.850	0,1306
CEKA	2017	Rp 489.592.257.434	Rp 903.044.187.067	0,5422
	2018	Rp 192.308.466.864	Rp 976.647.575.842	0,1969
	2019	Rp 261.784.845.240	Rp 1.131.294.696.834	0,2314
CLEO	2017	Rp 362.948.247.159	Rp 297.969.528.163	1,2181
	2018	Rp 198.455.391.702	Rp 635.478.469.892	0,3123
	2019	Rp 478.844.867.693	Rp 766.299.436.026	0,6249
COCO	2017	Rp 85.692.475.145	Rp 14.106.928.658	6,0745
	2018	Rp 112.533.274.136	Rp 50.216.465.430	2,2410
	2019	Rp 141.081.394.549	Rp 109.361.193.193	1,2900
DLTA	2017	Rp 196.197.372.000	Rp 1.144.645.393.000	0,1714
	2018	Rp 239.353.356.000	Rp 1.284.163.814.000	0,1864
	2019	Rp 212.420.390.000	Rp 1.213.563.332.000	0,1750
GOOD	2017	Rp 2.305.037.876.675	Rp 1.259.180.214.953	1,8306
	2018	Rp 1.722.999.829.003	Rp 2.489.408.476.680	0,6921
	2019	Rp 2.297.546.907.499	Rp 2.765.520.764.915	0,8308
HOKI	2017	Rp 100.983.030.820	Rp 475.980.511.759	0,2122
	2018	Rp 195.678.977.792	Rp 563.167.578.239	0,3475
	2019	Rp 207.108.590.481	Rp 641.567.444.819	0,3228
ICBP	2017	Rp 11.295.184.000.000	Rp 2.032.433.000.000	5,5575
	2018	Rp 11.660.003.000.000	Rp 22.707.150.000.000	0,5135
	2019	Rp 12.038.210.000.000	Rp 26.671.104.000.000	0,4514
INDF	2017	Rp 41.298.111.000.000	Rp 47.102.766.000.000	0,8768
	2018	Rp 46.620.996.000.000	Rp 49.916.800.000.000	0,9340
	2019	Rp 41.996.071.000.000	Rp 54.202.488.000.000	0,7748
MLBI	2017	Rp 1.445.173.000.000	Rp 1.064.905.000.000	1,3571
	2018	Rp 1.721.965.000.000	Rp 1.167.536.000.000	1,4749
	2019	Rp 1.750.943.000.000	Rp 1.146.007.000.000	1,5279
MYOR	2017	Rp 7.561.503.434.179	Rp 7.354.346.366.072	1,0282
	2018	Rp 9.049.161.944.940	Rp 8.542.544.481.694	1,0593
	2019	Rp 9.137.978.611.155	Rp 9.899.940.195.318	0,9230
ROTI	2017	Rp 1.739.467.993.982	Rp 2.820.105.715.429	0,6168



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	2018	Rp 1.476.909.260.772	Rp 2.916.901.120.111	0,5063
	2019	Rp 1.589.486.465.854	Rp 3.092.597.379.097	0,5140
SKBM	2017	Rp 599.790.014.646	Rp 1.023.237.460.399	0,5862
	2018	Rp 730.789.419.438	Rp 1.040.576.552.571	0,7023
	2019	Rp 784.562.971.811	Rp 1.035.820.381.000	0,7574
SKLT	2017	Rp 328.714.435.982	Rp 307.569.774.228	1,0687
	2018	Rp 408.057.718.435	Rp 339.236.007.000	1,2029
	2019	Rp 410.463.595.860	Rp 380.381.947.966	1,0791
STTP	2017	Rp 957.660.374.836	Rp 1.384.772.068.360	0,6916
	2018	Rp 984.801.863.078	Rp 1.646.387.946.952	0,5982
	2019	Rp 733.556.075.974	Rp 2.148.007.007.980	0,3415
ULTJ	2017	Rp 978.185.000.000	Rp 4.197.711.000.000	0,2330
	2018	Rp 780.915.000.000	Rp 4.774.956.000.000	0,1635
	2019	Rp 953.283.000.000	Rp 5.655.139.000.000	0,1686
GGRM	2017	Rp 24.572.266.000.000	Rp 42.187.664.000.000	0,5825
	2018	Rp 23.963.934.000.000	Rp 45.133.285.000.000	0,5310
	2019	Rp 27.716.516.000.000	Rp 50.930.758.000.000	0,5442
HMSP	2017	Rp 9.028.078.000.000	Rp 34.112.985.000.000	0,2647
	2018	Rp 11.244.167.000.000	Rp 35.358.253.000.000	0,3180
	2019	Rp 15.223.076.000.000	Rp 35.679.730.000.000	0,4267
WIIM	2017	Rp 247.620.731.930	Rp 978.091.361.111	0,2532
	2018	Rp 250.337.111.893	Rp 1.005.236.802.665	0,2490
	2019	Rp 266.351.031.079	Rp 1.033.170.577.477	0,2578
DVLA	2017	Rp 524.586.078.000	Rp 1.116.300.069.000	0,4699
	2018	Rp 482.559.876.000	Rp 1.200.261.863.000	0,4020
	2019	Rp 523.881.726.000	Rp 1.306.078.988.000	0,4011
KAEF	2017	Rp 3.523.628.217.406	Rp 2.572.520.755.127	1,3697
	2018	Rp 7.182.832.797.000	Rp 4.146.258.067.000	1,7324
	2019	Rp 10.939.950.304.000	Rp 7.412.926.828.000	1,4758
KLBF	2017	Rp 2.722.207.633.646	Rp 13.894.031.782.689	0,1959
	2018	Rp 2.851.611.349.015	Rp 15.294.594.796.354	0,1864
	2019	Rp 3.559.144.386.553	Rp 16.705.582.476.031	0,2131
MERK	2017	Rp 231.569.103.000	Rp 615.437.441.000	0,3763
	2018	Rp 744.833.288.000	Rp 518.280.401.000	1,4371
	2019	Rp 307.049.328.000	Rp 594.011.658.000	0,5169
PEHA	2017	Rp 474.545.233.000	Rp 701.390.352.000	0,6766
	2018	Rp 1.078.865.209.000	Rp 789.798.337.000	1,3660
	2019	Rp 1.275.109.831.000	Rp 821.609.349.000	1,5520
PYFA	2017	Rp 50.707.930.330	Rp 108.856.000.711	0,4658



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	2018	Rp	68.129.603.054	Rp	118.927.560.800	0,5729
	2019	Rp	66.060.214.687	Rp	124.725.993.563	0,5296
SCPI	2017	Rp	996.954.246.000	Rp	357.150.110.000	2,7914
	2018	Rp	1.133.297.452.000	Rp	502.405.327.000	2,2557
	2019	Rp	800.703.906.000	Rp	617.000.279.000	1,2977
SIDO	2017	Rp	262.333.000.000	Rp	2.895.865.000.000	0,0906
	2018	Rp	435.014.000.000	Rp	2.902.614.000.000	0,1499
	2019	Rp	472.191.000.000	Rp	3.064.707.000.000	0,1541
TSPC	2017	Rp	398.051.955.493	Rp	5.082.008.409.145	0,0783
	2018	Rp	2.437.126.989.832	Rp	5.432.848.070.494	0,4486
	2019	Rp	2.581.733.610.850	Rp	5.791.035.969.893	0,4458
ADES	2017	Rp	417.225.000.000	Rp	423.011.000.000	0,9863
	2018	Rp	399.361.000.000	Rp	481.914.000.000	0,8287
	2019	Rp	254.438.000.000	Rp	567.937.000.000	0,4480
KINO	2017	Rp	1.182.424.339.165	Rp	2.055.170.880.109	0,5753
	2018	Rp	1.405.264.079.012	Rp	2.186.900.126.396	0,6426
	2019	Rp	1.992.902.779.331	Rp	2.702.862.179.552	0,7373
KPAS	2017	Rp	101.342.835.628	Rp	86.931.174.324	1,1658
	2018	Rp	94.403.627.595	Rp	136.320.737.688	0,6925
	2019	Rp	109.247.270.606	Rp	146.083.136.088	0,7478
TCID	2017	Rp	503.480.853.006	Rp	1.858.326.336.424	0,2709
	2018	Rp	472.680.346.662	Rp	1.972.463.165.139	0,2396
	2019	Rp	532.048.803.777	Rp	2.019.143.817.162	0,2635
UNVR	2017	Rp	13.733.025.000.000	Rp	5.173.388.000.000	2,6546
	2018	Rp	12.943.202.000.000	Rp	7.383.667.000.000	1,7530
	2019	Rp	15.367.509.000.000	Rp	5.281.862.000.000	2,9095
CINT	2017	Rp	94.304.081.659	Rp	382.273.759.946	0,2467
	2018	Rp	102.703.457.308	Rp	388.678.577.828	0,2642
	2019	Rp	131.822.380.207	Rp	389.671.404.669	0,3383
WOOD	2017	Rp	1.930.378.027.661	Rp	1.912.624.105.680	1,0093
	2018	Rp	2.138.457.892.658	Rp	2.450.039.514.752	0,8728
	2019	Rp	2.138.457.892.658	Rp	2.703.608.388.082	0,7910

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 4

Tabulasi Data Profitabilitas

Kode Saham	Tahun	Laba Operasi		Penjualan		OPR
CAMP	2017	Rp	121.184.714.541	Rp	944.837.322.446	0,1283
	2018	Rp	96.866.554.346	Rp	961.136.629.003	0,1008
	2019	Rp	89.298.788.705	Rp	1.028.952.947.818	0,0868
CEKA	2017	Rp	160.107.472.035	Rp	4.257.738.486.908	0,0376
	2018	Rp	133.775.432.168	Rp	3.629.327.583.572	0,0369
	2019	Rp	271.812.769.165	Rp	3.120.937.098.980	0,0871
CLEO	2017	Rp	77.325.489.385	Rp	614.677.561.202	0,1258
	2018	Rp	108.042.128.872	Rp	831.104.026.853	0,1300
	2019	Rp	205.768.914.930	Rp	1.088.679.619.907	0,1890
COCO	2017	Rp	12.730.529.259	Rp	138.891.903.705	0,0917
	2018	Rp	14.737.506.007	Rp	157.581.399.731	0,0935
	2019	Rp	22.612.375.348	Rp	216.197.806.076	0,1046
DLTA	2017	Rp	331.604.416.000	Rp	777.308.328.000	0,4266
	2018	Rp	396.592.266.000	Rp	893.006.350.000	0,4441
	2019	Rp	361.848.049.000	Rp	827.136.727.000	0,4375
GOOD	2017	Rp	625.977.852.369	Rp	7.480.628.488.726	0,0837
	2018	Rp	616.643.324.746	Rp	8.048.946.664.266	0,0766
	2019	Rp	618.333.085.501	Rp	8.438.631.355.699	0,0733
HOKI	2017	Rp	72.940.291.987	Rp	1.209.215.316.632	0,0603
	2018	Rp	128.846.079.052	Rp	1.430.785.280.985	0,0901
	2019	Rp	159.504.296.665	Rp	1.653.031.823.505	0,0965
ICBP	2017	Rp	5.377.656.000.000	Rp	35.606.593.000.000	0,1510
	2018	Rp	5.771.757.000.000	Rp	38.413.407.000.000	0,1503
	2019	Rp	7.278.142.000.000	Rp	42.296.703.000.000	0,1721
INDF	2017	Rp	8.462.680.000.000	Rp	70.186.618.000.000	0,1206
	2018	Rp	7.928.282.000.000	Rp	73.394.728.000.000	0,1080
	2019	Rp	9.529.832.000.000	Rp	76.592.955.000.000	0,1244
MLBI	2017	Rp	1.571.109.000.000	Rp	3.389.736.000.000	0,4635
	2018	Rp	1.672.942.000.000	Rp	3.574.801.000.000	0,4680
	2019	Rp	1.709.273.000.000	Rp	3.711.405.000.000	0,4605
MYOR	2017	Rp	2.460.559.388.050	Rp	20.816.673.946.473	0,1182
	2018	Rp	2.627.892.008.006	Rp	24.060.802.395.725	0,1092
	2019	Rp	3.172.264.551.034	Rp	25.026.739.472.547	0,1268
ROTI	2017	Rp	200.956.602.557	Rp	2.491.100.179.560	0,0807



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	2018	Rp	138.459.563.602	Rp	2.766.545.866.684	0,0500
	2019	Rp	293.375.184.765	Rp	3.337.022.314.624	0,0879
SKBM	2017	Rp	29.430.539.884	Rp	1.841.487.199.828	0,0160
	2018	Rp	44.644.801.971	Rp	1.953.910.957.160	0,0228
	2019	Rp	50.259.666.625	Rp	2.104.704.872.583	0,0239
SKLT	2017	Rp	41.293.729.217	Rp	914.188.759.779	0,0452
	2018	Rp	54.165.842.691	Rp	1.045.029.834.378	0,0518
	2019	Rp	81.239.621.435	Rp	1.281.116.255.236	0,0634
STTP	2017	Rp	325.530.828.237	Rp	2.825.409.180.889	0,1152
	2018	Rp	338.159.340.106	Rp	2.826.957.323.397	0,1196
	2019	Rp	619.233.044.559	Rp	3.512.509.168.853	0,1763
ULTJ	2017	Rp	973.772.000.000	Rp	4.879.559.000.000	0,1996
	2018	Rp	904.018.000.000	Rp	5.472.882.000.000	0,1652
	2019	Rp	1.237.958.000.000	Rp	6.241.419.000.000	0,1983
GGRM	2017	Rp	11.118.636.000.000	Rp	83.305.925.000.000	0,1335
	2018	Rp	11.093.270.000.000	Rp	95.707.663.000.000	0,1159
	2019	Rp	14.789.999.000.000	Rp	110.523.819.000.000	0,1338
HMSP	2017	Rp	16.111.345.000.000	Rp	99.091.484.000.000	0,1626
	2018	Rp	16.881.928.000.000	Rp	106.741.891.000.000	0,1582
	2019	Rp	17.077.087.000.000	Rp	106.055.176.000.000	0,1610
WIIM	2017	Rp	44.172.542.990	Rp	1.476.427.090.781	0,0299
	2018	Rp	52.186.278.119	Rp	1.405.384.153.405	0,0371
	2019	Rp	28.648.240.061	Rp	1.393.574.099.760	0,0206
DVLA	2017	Rp	210.242.176.000	Rp	1.575.647.308.000	0,1334
	2018	Rp	247.948.914.000	Rp	1.699.657.296.000	0,1459
	2019	Rp	293.428.119.000	Rp	1.813.020.278.000	0,1618
KAEF	2017	-Rp	721.681.213.410	Rp	6.127.479.369.403	-0,1178
	2018	Rp	767.011.170.000	Rp	8.459.247.287.000	0,0907
	2019	Rp	291.430.489.000	Rp	9.400.535.476.000	0,0310
KLBF	2017	Rp	3.453.647.499.958	Rp	20.182.120.166.616	0,1711
	2018	Rp	3.456.353.708.463	Rp	21.074.306.186.027	0,1640
	2019	Rp	3.596.877.144.577	Rp	22.633.476.361.038	0,1589
MERK	2017	Rp	41.456.116.000	Rp	582.002.470.000	0,0712
	2018	Rp	43.543.723.000	Rp	611.958.076.000	0,0712
	2019	Rp	124.499.241.000	Rp	744.634.530.000	0,1672
PEHA	2017	Rp	187.399.826.000	Rp	1.002.126.037.000	0,1870
	2018	Rp	193.710.612.000	Rp	1.022.969.624.000	0,1894
	2019	Rp	171.287.181.000	Rp	1.105.420.197.000	0,1550
PYFA	2017	Rp	11.815.416.743	Rp	223.002.490.278	0,0530

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	2018	Rp	13.138.152.979	Rp	250.445.853.364	0,0525
	2019	Rp	10.920.459.224	Rp	247.114.772.587	0,0442
SCPI	2017	Rp	195.477.083.000	Rp	2.184.623.635.000	0,0895
	2018	Rp	238.236.075.000	Rp	2.205.541.657.000	0,1080
	2019	Rp	138.396.051.000	Rp	1.841.268.073.000	0,0752
SIDO	2017	Rp	625.738.000.000	Rp	2.573.840.000.000	0,2431
	2018	Rp	807.635.000.000	Rp	2.763.292.000.000	0,2923
	2019	Rp	1.017.547.000.000	Rp	3.067.434.000.000	0,3317
TSPC	2017	Rp	622.445.156.410	Rp	9.565.462.045.199	0,0651
	2018	Rp	644.860.439.969	Rp	10.088.118.830.780	0,0639
	2019	Rp	831.198.215.132	Rp	10.993.842.057.747	0,0756
ADES	2017	Rp	67.316.000.000	Rp	814.490.000.000	0,0826
	2018	Rp	83.669.000.000	Rp	804.302.000.000	0,1040
	2019	Rp	128.689.000.000	Rp	834.330.000.000	0,1542
KINO	2017	Rp	186.807.173.516	Rp	3.160.637.269.263	0,0591
	2018	Rp	243.540.515.763	Rp	3.611.694.059.699	0,0674
	2019	Rp	443.680.115.420	Rp	4.678.868.638.822	0,0948
KPAS	2017	Rp	13.465.172.744	Rp	80.112.452.520	0,1681
	2018	Rp	10.401.596.180	Rp	73.286.561.591	0,1419
	2019	Rp	11.344.360.620	Rp	74.877.988.354	0,1515
TCID	2017	Rp	225.320.544.503	Rp	2.706.394.847.919	0,0833
	2018	Rp	178.961.727.316	Rp	2.648.754.344.347	0,0676
	2019	Rp	190.793.696.864	Rp	2.804.151.670.769	0,0680
UNVR	2017	Rp	9.504.976.000.000	Rp	41.204.510.000.000	0,2307
	2018	Rp	9.501.595.000.000	Rp	41.802.073.000.000	0,2273
	2019	Rp	10.117.824.000.000	Rp	42.922.563.000.000	0,2357
CINT	2017	Rp	36.546.720.591	Rp	373.955.852.243	0,0977
	2018	Rp	21.151.340.599	Rp	370.390.736.433	0,0571
	2019	Rp	16.325.275.163	Rp	411.783.279.013	0,0396
WOOD	2017	Rp	353.307.366.626	Rp	1.734.702.205.527	0,2037
	2018	Rp	473.426.924.586	Rp	2.101.477.235.890	0,2253
	2019	Rp	490.376.708.656	Rp	2.136.286.045.964	0,2295

LAMPIRAN 5

Tabulasi Data Biaya Operasional

Kode Saham	Tahun	Biaya Penjualan	Biaya Administrasi & Umum	Biaya Operasional
CAMP	2017	Rp 164.391.127.883	Rp 296.093.904.388	Rp 460.485.032.271
	2018	Rp 179.392.442.498	Rp 304.380.863.691	Rp 483.773.306.189
	2019	Rp 223.896.745.986	Rp 289.339.532.124	Rp 513.236.278.110
CEKA	2017	Rp 72.724.361.949	Rp 51.447.784.731	Rp 124.172.146.680
	2018	Rp 77.735.839.903	Rp 62.839.760.948	Rp 140.575.600.851
	2019	Rp 48.951.237.291	Rp 44.598.253.533	Rp 93.549.490.824
CLEO	2017	Rp 96.992.948.421	Rp 51.481.730.201	Rp 148.474.678.622
	2018	Rp 104.897.672.129	Rp 55.703.946.078	Rp 160.601.618.207
	2019	Rp 132.630.863.790	Rp 58.062.408.046	Rp 190.693.271.836
COCO	2017	Rp 4.905.959.450	Rp 4.782.076.488	Rp 9.688.035.938
	2018	Rp 3.937.377.730	Rp 5.148.986.061	Rp 9.086.363.791
	2019	Rp 3.271.251.636	Rp 9.739.661.528	Rp 13.010.913.164
DLTA	2017	Rp 157.245.312.000	Rp 85.421.633.000	Rp 242.666.945.000
	2018	Rp 175.692.185.000	Rp 79.000.788.000	Rp 254.692.973.000
	2019	Rp 166.486.011.000	Rp 68.361.970.000	Rp 234.847.981.000
GOOD	2017	Rp 1.187.581.583.809	Rp 608.794.410.815	Rp 1.796.375.994.624
	2018	Rp 1.361.526.966.344	Rp 574.981.396.400	Rp 1.936.508.362.744
	2019	Rp 1.355.631.464.428	Rp 554.177.456.534	Rp 1.909.808.920.962
HOKI	2017	Rp 52.068.785.657	Rp 39.934.167.544	Rp 92.002.953.201
	2018	Rp 35.260.004.286	Rp 38.291.659.282	Rp 73.551.663.568
	2019	Rp 31.124.408.909	Rp 49.892.429.508	Rp 81.016.838.417
ICBP	2017	Rp 4.013.447.000.000	Rp 1.667.733.000.000	Rp 5.681.180.000.000
	2018	Rp 4.429.860.000.000	Rp 2.063.933.000.000	Rp 6.493.793.000.000
	2019	Rp 5.006.244.000.000	Rp 2.119.627.000.000	Rp 7.125.871.000.000
INDF	2017	Rp 7.237.120.000.000	Rp 4.070.151.000.000	Rp 11.307.271.000.000
	2018	Rp 7.817.444.000.000	Rp 4.466.279.000.000	Rp 12.283.723.000.000
	2019	Rp 8.489.356.000.000	Rp 4.697.173.000.000	Rp 13.186.529.000.000
MLBI	2017	Rp 525.328.000.000	Rp 175.267.000.000	Rp 700.595.000.000
	2018	Rp 338.337.000.000	Rp 198.772.000.000	Rp 537.109.000.000
	2019	Rp 367.927.000.000	Rp 207.854.000.000	Rp 575.781.000.000
MYOR	2017	Rp 1.909.487.278.891	Rp 605.008.088.455	Rp 2.514.495.367.346
	2018	Rp 3.045.558.342.082	Rp 723.203.180.559	Rp 3.768.761.522.641
	2019	Rp 4.027.986.833.485	Rp 716.989.561.996	Rp 4.744.976.395.481
ROTI	2017	Rp 806.041.606.458	Rp 300.932.618.037	Rp 1.106.974.224.495

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	2018	Rp 976.075.541.127	Rp 377.678.002.490	Rp 1.353.753.543.617
	2019	Rp 1.142.309.010.382	Rp 413.751.694.009	Rp 1.556.060.704.391
SKBM	2017	Rp 53.608.400.130	Rp 103.126.402.694	Rp 156.734.802.824
	2018	Rp 73.318.364.644	Rp 107.643.678.040	Rp 180.962.042.684
	2019	Rp 95.900.186.652	Rp 120.894.683.753	Rp 216.794.870.405
SKLT	2017	Rp 107.267.914.687	Rp 88.442.242.664	Rp 195.710.157.351
	2018	Rp 116.622.116.898	Rp 96.526.955.566	Rp 213.149.072.464
	2019	Rp 134.870.829.144	Rp 107.805.716.652	Rp 242.676.545.796
STTP	2017	Rp 187.164.072.650	Rp 100.764.758.001	Rp 287.928.830.651
	2018	Rp 168.669.440.713	Rp 112.859.616.510	Rp 281.529.057.223
	2019	Rp 217.197.578.067	Rp 116.602.280.672	Rp 333.799.858.739
ULTJ	2017	Rp 689.769.000.000	Rp 172.082.000.000	Rp 861.851.000.000
	2018	Rp 855.358.000.000	Rp 196.900.000.000	Rp 1.052.258.000.000
	2019	Rp 908.877.000.000	Rp 202.883.000.000	Rp 1.111.760.000.000
GGRM	2017	Rp 4.354.354.000.000	Rp 2.748.672.000.000	Rp 7.103.026.000.000
	2018	Rp 4.644.965.000.000	Rp 2.906.092.000.000	Rp 7.551.057.000.000
	2019	Rp 4.942.297.000.000	Rp 3.050.959.000.000	Rp 7.993.256.000.000
HMSP	2017	Rp 6.258.145.000.000	Rp 1.846.352.000.000	Rp 8.104.497.000.000
	2018	Rp 6.296.611.000.000	Rp 2.312.252.000.000	Rp 8.608.863.000.000
	2019	Rp 6.621.032.000.000	Rp 2.424.862.000.000	Rp 9.045.894.000.000
WIIM	2017	Rp 230.132.391.333	Rp 158.487.422.680	Rp 388.619.814.013
	2018	Rp 227.987.657.468	Rp 161.358.630.417	Rp 389.346.287.885
	2019	Rp 230.468.898.014	Rp 172.416.228.112	Rp 402.885.126.126
DVLA	2017	Rp 542.245.518.000	Rp 141.468.725.000	Rp 683.714.243.000
	2018	Rp 533.559.771.000	Rp 143.901.017.000	Rp 677.460.788.000
	2019	Rp 528.370.142.000	Rp 151.683.716.000	Rp 680.053.858.000
KAEF	2017	Rp 1.131.603.133.061	Rp 1.791.957.725.462	Rp 2.923.560.858.523
	2018	Rp 1.676.411.536.000	Rp 919.779.882.000	Rp 2.596.191.418.000
	2019	Rp 1.990.281.332.000	Rp 1.221.575.865.000	Rp 3.211.857.197.000
KLBF	2017	Rp 5.217.254.463.765	Rp 1.141.381.509.277	Rp 6.358.635.973.042
	2018	Rp 5.199.866.625.949	Rp 1.191.705.459.131	Rp 6.391.572.085.080
	2019	Rp 5.358.032.618.673	Rp 1.288.558.007.592	Rp 6.646.590.626.265
MERK	2017	Rp 115.335.048.000	Rp 43.873.758.000	Rp 159.208.806.000
	2018	Rp 127.981.747.000	Rp 40.162.239.000	Rp 168.143.986.000
	2019	Rp 131.072.560.000	Rp 67.741.876.000	Rp 198.814.436.000
PEHA	2017	Rp 270.806.365.000	Rp 107.029.362.000	Rp 377.835.727.000
	2018	Rp 269.026.064.000	Rp 120.287.617.000	Rp 389.313.681.000
	2019	Rp 315.132.534.000	Rp 123.064.978.000	Rp 438.197.512.000
PYFA	2017	Rp 89.663.552.531	Rp 33.496.825.061	Rp 123.160.377.592



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	2018	Rp 105.483.095.056	Rp 32.482.299.920	Rp 137.965.394.976
	2019	Rp 94.334.563.495	Rp 34.947.720.584	Rp 129.282.284.079
SCPI	2017	Rp 53.286.090.000	Rp 79.909.330.000	Rp 133.195.420.000
	2018	Rp 95.621.940.000	Rp 83.025.942.000	Rp 178.647.882.000
	2019	Rp 71.505.217.000	Rp 94.350.454.000	Rp 165.855.671.000
SIDO	2017	Rp 364.203.000.000	Rp 194.760.000.000	Rp 558.963.000.000
	2018	Rp 414.048.000.000	Rp 202.708.000.000	Rp 616.756.000.000
	2019	Rp 471.331.000.000	Rp 191.686.000.000	Rp 663.017.000.000
TSPC	2017	Rp 2.488.441.696.775	Rp 547.288.289.015	Rp 3.035.729.985.790
	2018	Rp 2.632.954.167.821	Rp 563.767.602.908	Rp 3.196.721.770.729
	2019	Rp 2.837.917.470.758	Rp 572.413.632.822	Rp 3.410.331.103.580
ADES	2017	Rp 289.213.000.000	Rp 82.415.000.000	Rp 371.628.000.000
	2018	Rp 226.946.000.000	Rp 78.475.000.000	Rp 305.421.000.000
	2019	Rp 209.818.000.000	Rp 78.542.000.000	Rp 288.360.000.000
KINO	2017	Rp 895.102.169.999	Rp 248.588.074.076	Rp 1.143.690.244.075
	2018	Rp 1.125.390.441.539	Rp 274.289.506.550	Rp 1.399.679.948.089
	2019	Rp 1.444.252.755.566	Rp 302.639.425.519	Rp 1.746.892.181.085
KPAS	2017	Rp 6.002.529.103	Rp 11.585.839.849	Rp 17.588.368.952
	2018	Rp 6.615.441.680	Rp 10.227.719.408	Rp 16.843.161.088
	2019	Rp 8.305.818.287	Rp 11.038.771.832	Rp 19.344.590.119
TCID	2017	Rp 568.987.731.498	Rp 212.668.813.623	Rp 781.656.545.121
	2018	Rp 492.254.888.626	Rp 229.749.812.470	Rp 722.004.701.096
	2019	Rp 510.131.022.209	Rp 229.289.192.021	Rp 739.420.214.230
UNVR	2017	Rp 7.839.387.000.000	Rp 3.875.371.000.000	Rp 11.714.758.000.000
	2018	Rp 7.678.122.000.000	Rp 3.925.110.000.000	Rp 11.603.232.000.000
	2019	Rp 8.049.388.000.000	Rp 3.861.481.000.000	Rp 11.910.869.000.000
CINT	2017	Rp 31.402.995.575	Rp 57.253.800.531	Rp 88.656.796.106
	2018	Rp 33.706.922.995	Rp 58.584.770.961	Rp 92.291.693.956
	2019	Rp 42.443.035.637	Rp 60.822.934.424	Rp 103.265.970.061
WOOD	2017	Rp 75.868.397.253	Rp 131.650.998.631	Rp 207.519.395.884
	2018	Rp 135.720.162.673	Rp 129.993.213.604	Rp 265.713.376.277
	2019	Rp 118.735.080.599	Rp 134.830.230.411	Rp 253.565.311.010

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 6

Data Olahan Tahun 2017-2019

Kode Saham	Nama Perusahaan	Tahun	PPh Badan Terutang	LDAR	DER	PROF	Biaya Operasional
CAMP	Campina Ice Cream Industry Tbk, PT	2017	Rp 14.962.380.915	0,2631	0,4455	0,1283	Rp 14.962.382.932
		2018	Rp 22.091.487.874	0,0573	0,1342	0,1008	Rp 22.091.489.892
		2019	Rp 22.776.643.675	0,0613	0,1306	0,0868	Rp 22.776.645.694
CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk, PT	2017	Rp 35.775.052.527	0,0325	0,5422	0,0376	Rp 35.775.054.544
		2018	Rp 30.745.155.584	0,0291	0,1969	0,0369	Rp 30.745.157.602
		2019	Rp 69.673.049.453	0,0244	0,2314	0,0871	Rp 69.673.051.472
CLEO	Sariguna Primatirta Tbk, PT	2017	Rp 12.490.508.971	0,3724	1,2181	0,1258	Rp 12.490.510.988
		2018	Rp 18.572.406.999	0,3900	0,3123	0,1300	Rp 18.572.409.017
		2019	Rp 41.911.127.844	0,5720	0,6249	0,1890	Rp 41.911.129.863
COCO	Wahana Inter Food Nusantara Tbk, PT	2017	Rp 462.588.528	0,1442	6,0745	0,0917	Rp 462.590.545
		2018	Rp 1.104.260.720	0,0699	2,2410	0,0935	Rp 1.104.262.738
		2019	Rp 2.806.484.715	0,0649	1,2900	0,1046	Rp 2.806.486.734
DLTA	Delta Djakarta Tbk, PT	2017	Rp 89.240.218.000	0,0421	0,1714	0,4266	Rp 89.240.220.017
		2018	Rp 103.118.133.000	0,0309	0,1864	0,4441	Rp 103.118.135.018
		2019	Rp 94.622.038.000	0,0363	0,1750	0,4375	Rp 94.622.040.019
GOOD	Garuda Putra Putri Jaya Tbk, PT	2017	Rp 123.640.936.185	0,2213	1,8306	0,0837	Rp 123.640.938.202
		2018	Rp 157.025.309.219	0,0934	0,6921	0,0766	Rp 157.025.311.237
		2019	Rp 144.800.646.365	0,1963	0,8308	0,0733	Rp 144.800.648.384
HOKI	Buyung Poetra Sembada Tbk, PT	2017	Rp 16.420.307.909	0,0223	0,2122	0,0603	Rp 16.420.309.926
		2018	Rp 30.627.161.799	0,0164	0,3475	0,0901	Rp 30.627.163.817
		2019	Rp 38.455.949.448	0,0533	0,3228	0,0965	Rp 38.455.951.467
ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk, PT	2017	Rp1.663.388.000.000	0,1413	5,5575	0,1510	Rp1.663.388.002.017
		2018	Rp4.658.781.000.000	0,1287	0,5135	0,1503	Rp4.658.781.002.018
		2019	Rp5.360.029.000.000	0,1416	0,4514	0,1721	Rp5.360.029.002.019
INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk, PT	2017	Rp2.497.558.000.000	0,2224	0,8768	0,1206	Rp2.497.558.002.017
		2018	Rp2.485.115.000.000	0,1597	0,9340	0,1080	Rp2.485.115.002.018
		2019	Rp2.846.668.000.000	0,1799	0,7748	0,1244	Rp2.846.668.002.019
MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk, PT	2017	Rp 457.953.000.000	0,0562	1,3571	0,4635	Rp 457.953.002.017
		2018	Rp 447.105.000.000	0,0495	1,4749	0,4680	Rp 447.105.002.018
		2019	Rp 420.553.000.000	0,0056	1,5279	0,4605	Rp 420.553.002.019
MYOR	Mayora Indah Tbk, PT	2017	Rp 555.930.772.581	0,2070	1,0282	0,1182	Rp 555.930.774.598
		2018	Rp 621.507.918.551	0,2436	1,0593	0,1092	Rp 621.507.920.569
		2019	Rp 665.062.374.247	0,2843	0,9230	0,1268	Rp 665.062.376.266
ROTI	Nippon Indosari Corporindo Tbk, PT	2017	Rp 50.783.313.391	0,1562	0,6168	0,0807	Rp 50.783.315.408
		2018	Rp 59.764.888.552	0,2166	0,5063	0,0500	Rp 59.764.890.570
		2019	Rp 110.580.263.193	0,1031	0,5140	0,0879	Rp 110.580.265.212



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SKBM	Sekar Bumi Tbk, PT	2017	Rp 31.761.022.154	0,0543	0,5862	0,0160	Rp 156.734.802.824
		2018	Rp 20.887.453.647	0,0651	0,7023	0,0228	Rp 180.962.042.684
		2019	Rp 5.163.201.735	0,0635	0,7574	0,0239	Rp 216.794.870.405
SKLT	Sekar Laut Tbk, PT	2017	Rp 4.399.850.008	0,1842	1,0687	0,0452	Rp 4.399.852.025
		2018	Rp 7.613.548.091	0,1562	1,2029	0,0518	Rp 7.613.550.109
		2019	Rp 11.838.578.678	0,1482	1,0791	0,0634	Rp 11.838.580.697
STTP	Siantar Top Tbk, PT	2017	Rp 72.521.739.769	0,2556	0,6916	0,1152	Rp 72.521.741.786
		2018	Rp 69.605.764.156	0,1171	0,5982	0,1196	Rp 69.605.766.174
		2019	Rp 124.452.770.582	0,1128	0,3415	0,1763	Rp 124.452.772.601
ULTJ	Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk, PT	2017	Rp 316.790.000.000	0,0304	0,2330	0,1996	Rp 316.790.002.017
		2018	Rp 247.411.000.000	0,0262	0,1635	0,1652	Rp 247.411.002.018
		2019	Rp 339.494.000.000	0,0177	0,1686	0,1983	Rp 339.494.002.019
GGRM	Gudang Garam Tbk	2017	Rp2.681.165.000.000	0,0294	0,5825	0,1335	Rp2.681.165.002.017
		2018	Rp2.686.174.000.000	0,0284	0,5310	0,1159	Rp2.686.174.002.018
		2019	Rp3.607.032.000.000	0,0313	0,5442	0,1338	Rp3.607.032.002.019
HMSP	Handyaja Mandala Sampoerna Tbk	2017	Rp4.224.272.000.000	0,0590	0,2647	0,1626	Rp4.224.272.002.017
		2018	Rp4.422.851.000.000	0,5258	0,3180	0,1582	Rp4.422.851.002.018
		2019	Rp4.537.910.000.000	0,0490	0,4267	0,1610	Rp4.537.910.002.019
WIIM	Wismilak Inti Makmur Tbk	2017	Rp 13.901.517.361	0,0708	0,2532	0,0299	Rp 13.901.519.378
		2018	Rp 19.587.786.800	0,0798	0,2490	0,0371	Rp 19.587.788.818
		2019	Rp 15.546.076.147	0,0838	0,2578	0,0206	Rp 15.546.078.166
DVLA	Darya varia Laboratoria Tbk	2017	Rp 63.898.628.000	0,0506	0,4699	0,1334	Rp 63.898.630.017
		2018	Rp 72.191.936.000	0,0392	0,4020	0,1459	Rp 72.191.938.018
		2019	Rp 79.466.786.000	0,0461	0,4011	0,1618	Rp 79.466.788.019
KAEF	Kimia farma (Persero) Tbk	2017	Rp 118.001.844.961	0,1893	1,3697	-0,1178	Rp 118.001.846.978
		2018	Rp 220.210.724.000	0,2151	1,7324	0,0907	Rp 220.210.726.018
		2019	Rp 22.425.049.000	0,1933	1,4758	0,0310	Rp 22.425.051.019
KLBF	Kalbe Farma Tbk	2017	Rp 787.935.315.388	0,0298	0,1959	0,1711	Rp 787.935.317.405
		2018	Rp 809.137.704.264	0,0312	0,1864	0,1640	Rp 809.137.706.282
		2019	Rp 865.015.000.888	0,0485	0,2131	0,1589	Rp 865.015.002.907
MERK	Merck Indonesia Tbk	2017	Rp 12.440.810.000	0,0550	0,3763	0,0712	Rp 12.440.812.017
		2018	Rp 12.830.660.000	0,0280	1,4371	0,0712	Rp 12.830.662.018
		2019	Rp 47.642.385.000	0,0421	0,5169	0,1672	Rp 47.642.387.019
PEHA	Pharos Tbk, PT	2017	Rp 46.082.129.000	0,2465	0,6766	0,1870	Rp 46.082.131.017
		2018	Rp 44.277.206.000	0,0575	1,3660	0,1894	Rp 44.277.208.018
		2019	Rp 27.346.391.000	0,0436	1,5520	0,1550	Rp 27.346.393.019
PYFA	Pyridam Farma Tbk	2017	Rp 2.471.878.605	0,1784	0,4658	0,0530	Rp 2.471.880.622
		2018	Rp 2.869.815.788	0,1870	0,5729	0,0525	Rp 2.869.817.806
		2019	Rp 3.176.104.438	0,2037	0,5296	0,0442	Rp 3.176.106.457



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SCPI	Merck Sharp Dohme Pharma Tbk	2017	Rp 58.126.560.000	0,1097	2,7914	0,0895	Rp 58.126.562.017
		2018	Rp 66.012.339.000	0,3875	2,2557	0,1080	Rp 66.012.341.018
		2019	Rp 69.334.926.000	0,4325	1,2977	0,0752	Rp 69.334.928.019
SIDO	Industri Jamu & Farmasi Sido Muncul Tbk	2017	Rp 148.090.000.000	0,0170	0,0906	0,2431	Rp 148.090.002.017
		2018	Rp 203.988.000.000	0,0200	0,1499	0,2923	Rp 203.988.002.018
		2019	Rp 266.146.000.000	0,0158	0,1541	0,3317	Rp 266.146.002.019
TSPC	Tempo Scan Pasifik Tbk	2017	Rp 186.750.680.877	0,0471	0,0783	0,0651	Rp 186.750.682.894
		2018	Rp 187.322.033.018	0,0506	0,4486	0,0639	Rp 187.322.035.036
		2019	Rp 201.065.998.598	0,0750	0,4458	0,0756	Rp 201.066.000.617
ADES	Akasha Wira Internasional Tbk, PT	2017	Rp 12.853.000.000	0,2051	0,9863	0,0826	Rp 12.853.002.017
		2018	Rp 17.102.000.000	0,1554	0,8287	0,1040	Rp 17.102.002.018
		2019	Rp 26.294.000.000	0,0964	0,4480	0,1542	Rp 26.294.002.019
KINO	Kino Indonesia Tbk	2017	Rp 31.268.949.262	0,0299	0,5753	0,0591	Rp 31.268.951.279
		2018	Rp 50.269.328.831	0,0248	0,6426	0,0674	Rp 50.269.330.849
		2019	Rp 120.493.436.530	0,0553	0,7373	0,0948	Rp 120.493.438.549
KPAS	Cottonindo Ariesta Tbk	2017	Rp 1.075.673.801	0,1597	1,1658	0,1681	Rp 1.075.675.818
		2018	Rp 642.425.671	0,0920	0,6925	0,1419	Rp 642.427.689
		2019	Rp 930.697.439	0,2516	0,7478	0,1515	Rp 930.699.458
TCID	Mandom Indonesia Tbk	2017	Rp 63.956.663.719	0,1032	0,2709	0,0833	Rp 63.956.665.736
		2018	Rp 61.576.511.908	0,0986	0,2396	0,0676	Rp 61.576.513.926
		2019	Rp 55.843.013.533	0,1083	0,2635	0,0680	Rp 55.843.015.552
UNVR	Unilever Indonesia Tbk	2017	Rp2.367.099.000.000	0,0635	2,6546	0,2307	Rp2.367.099.002.017
		2018	Rp3.066.900.000.000	0,0821	1,7530	0,2273	Rp3.066.900.002.018
		2019	Rp2.508.935.000.000	0,1115	2,9095	0,2357	Rp2.508.935.002.019
CINT	Chitose International Tbk, PT	2017	Rp 8.670.611.306	0,0594	0,2467	0,0977	Rp 8.670.613.323
		2018	Rp 8.535.926.795	0,0440	0,2642	0,0571	Rp 8.535.928.813
		2019	Rp 6.675.284.777	0,0505	0,3383	0,0396	Rp 6.675.286.796
WOOD	Integra Indocabinet Tbk, PT	2017	Rp 62.445.782.633	0,1160	1,0093	0,2037	Rp 62.445.784.650
		2018	Rp 82.602.301.461	0,0663	0,8728	0,2253	Rp 82.602.303.479
		2019	Rp 65.639.976.343	0,0840	0,7910	0,2295	Rp 65.639.978.362

LAMPIRAN 7

Transformasi Data Olahan 2017-2019

Kode Saham	Nama Perusahaan	Tahun	PPh	LDAR	DER	OPR	BO
CAMP	Campina Ice Cream Industry Tbk, PT	2017	23,4288	0,2631	0,4455	0,1283	26,8555
		2018	23,8185	0,0573	0,1342	0,1008	26,9049
		2019	23,8490	0,0613	0,1306	0,0868	26,9640
CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk, PT	2017	24,3005	0,0325	0,5422	0,0376	25,5449
		2018	24,1490	0,0291	0,1969	0,0369	25,6690
		2019	24,9671	0,0244	0,2314	0,0871	25,2618
CLEO	Sariguna Primatirta Tbk, PT	2017	23,2482	0,3724	1,2181	0,1258	25,7237
		2018	23,6449	0,3900	0,3123	0,1300	25,8022
		2019	24,4588	0,5720	0,6249	0,1890	25,9739
COCO	Wahana Inter Food Nusantara Tbk, PT	2017	19,9523	0,1442	6,0745	0,0917	22,9942
		2018	20,8224	0,0699	2,2410	0,0935	22,9300
		2019	21,7552	0,0649	1,2900	0,1046	23,2891
DLTA	Delta Djakarta Tbk, PT	2017	25,2146	0,0421	0,1714	0,4266	26,2150
		2018	25,3591	0,0309	0,1864	0,4441	26,2633
		2019	25,2732	0,0363	0,1750	0,4375	26,1822
GOOD	Garuda Putra Putri Jaya Tbk, PT	2017	25,5406	0,2213	1,8306	0,0837	28,2168
		2018	25,7797	0,0934	0,6921	0,0766	28,2919
		2019	25,6986	0,1963	0,8308	0,0733	28,2780
HOKI	Buyung Poetra Sembada Tbk, PT	2017	23,5218	0,0223	0,2122	0,0603	25,2451
		2018	24,1452	0,0164	0,3475	0,0901	25,0213
		2019	24,3728	0,0533	0,3228	0,0965	25,1179
ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk, PT	2017	28,1399	0,1413	5,5575	0,1510	29,3682
		2018	29,1698	0,1287	0,5135	0,1503	29,5019
		2019	29,3100	0,1416	0,4514	0,1721	29,5948
INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk. PT	2017	28,5463	0,2224	0,8768	0,1206	30,0565
		2018	28,5413	0,1597	0,9340	0,1080	30,1393
		2019	28,6772	0,1799	0,7748	0,1244	30,2102
MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk, PT	2017	26,8500	0,0562	1,3571	0,4635	27,2752
		2018	26,8261	0,0495	1,4749	0,4680	27,0095
		2019	26,7648	0,0056	1,5279	0,4605	27,0790
MYOR	Mayora Indah Tbk, PT	2017	27,0439	0,2070	1,0282	0,1182	28,5531
		2018	27,1554	0,2436	1,0593	0,1092	28,9578
		2019	27,2231	0,2843	0,9230	0,1268	29,1881
ROTI	Nippon Indosari Corporindo Tbk, PT	2017	24,6508	0,1562	0,6168	0,0807	27,7327
		2018	24,8137	0,2166	0,5063	0,0500	27,9339
		2019	25,4290	0,1031	0,5140	0,0879	28,0732

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SKBM	Sekar Bumi Tbk, PT	2017	24,1815	0,0543	0,5862	0,0160	25,7778
		2018	23,7624	0,0651	0,7023	0,0228	25,9216
		2019	22,3648	0,0635	0,7574	0,0239	26,1022
SKLT	Sekar Laut Tbk, PT	2017	22,2048	0,1842	1,0687	0,0452	25,9999
		2018	22,7532	0,1562	1,2029	0,0518	26,0853
		2019	23,1946	0,1482	1,0791	0,0634	26,2150
STTP	Siantar Top Tbk, PT	2017	25,0072	0,2556	0,6916	0,1152	26,3860
		2018	24,9661	0,1171	0,5982	0,1196	26,3635
		2019	25,5472	0,1128	0,3415	0,1763	26,5338
ULTJ	Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk, PT	2017	26,4815	0,0304	0,2330	0,1996	27,4823
		2018	26,2343	0,0262	0,1635	0,1652	27,6820
		2019	26,5507	0,0177	0,1686	0,1983	27,7370
GGRM	Gudang Garam Tbk	2017	28,6173	0,0294	0,5825	0,1335	29,5915
		2018	28,6191	0,0284	0,5310	0,1159	29,6527
		2019	28,9139	0,0313	0,5442	0,1338	29,7096
HMSP	Handyaja Mandala Sampoerna Tbk	2017	29,0719	0,0590	0,2647	0,1626	29,7234
		2018	29,1178	0,5258	0,3180	0,1582	29,7838
		2019	29,1435	0,0490	0,4267	0,1610	29,8333
WIIM	Wismilak Inti Makmur Tbk	2017	23,3553	0,0708	0,2532	0,0299	26,6859
		2018	23,6982	0,0798	0,2490	0,0371	26,6877
		2019	23,4671	0,0838	0,2578	0,0206	26,7219
DVLA	Darya varia Laboratoria Tbk	2017	24,8806	0,0506	0,4699	0,1334	27,2508
		2018	25,0026	0,0392	0,4020	0,1459	27,2416
		2019	25,0986	0,0461	0,4011	0,1618	27,2454
KAEF	Kimia farma (Persero) Tbk	2017	25,4940	0,1893	1,3697	-0,1178	28,7038
		2018	26,1179	0,2151	1,7324	0,0907	28,5851
		2019	23,8334	0,1933	1,4758	0,0310	28,7979
KLBF	Kalbe Farma Tbk	2017	27,3927	0,0298	0,1959	0,1711	29,4808
		2018	27,4192	0,0312	0,1864	0,1640	29,4860
		2019	27,4860	0,0485	0,2131	0,1589	29,5251
MERK	Merck Indonesia Tbk	2017	23,2442	0,0550	0,3763	0,0712	25,7935
		2018	23,2751	0,0280	1,4371	0,0712	25,8481
		2019	24,5870	0,0421	0,5169	0,1672	26,0156
PEHA	Pharos Tbk, PT	2017	24,5537	0,2465	0,6766	0,1870	26,6577
		2018	24,5137	0,0575	1,3660	0,1894	26,6877
		2019	24,0319	0,0436	1,5520	0,1550	26,8059
PYFA	Pyridam Farma Tbk	2017	21,6282	0,1784	0,4658	0,0530	25,5368
		2018	21,7775	0,1870	0,5729	0,0525	25,6503
		2019	21,8789	0,2037	0,5296	0,0442	25,5853
SCPI		2017	24,7859	0,1097	2,7914	0,0895	25,6151



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	Merck Sharp Dohme Pharma Tbk	2018	24,9131	0,3875	2,2557	0,1080	25,9087
		2019	24,9622	0,4325	1,2977	0,0752	25,8344
SIDO	Industri Jamu & Farmasi Sido Muncul Tbk	2017	25,7211	0,0170	0,0906	0,2431	27,0493
		2018	26,0413	0,0200	0,1499	0,2923	27,1477
		2019	26,3073	0,0158	0,1541	0,3317	27,2201
TSPC	Tempo Scan Pasifik Tbk	2017	25,9530	0,0471	0,0783	0,0651	28,7415
		2018	25,9561	0,0506	0,4486	0,0639	28,7931
		2019	26,0269	0,0750	0,4458	0,0756	28,8578
ADES	Akasha Wira Internasional Tbk, PT	2017	23,2768	0,2051	0,9863	0,0826	26,6412
		2018	23,5625	0,1554	0,8287	0,1040	26,4450
		2019	23,9926	0,0964	0,4480	0,1542	26,3875
KINO	Kino Indonesia Tbk	2017	24,1659	0,0299	0,5753	0,0591	27,7653
		2018	24,6407	0,0248	0,6426	0,0674	27,9673
		2019	25,5149	0,0553	0,7373	0,0948	28,1889
KPAS	Cottonindo Ariesta Tbk	2017	20,7962	0,1597	1,1658	0,1681	23,5905
		2018	20,2808	0,0920	0,6925	0,1419	23,5472
		2019	20,6514	0,2516	0,7478	0,1515	23,6857
TCID	Mandom Indonesia Tbk	2017	24,8815	0,1032	0,2709	0,0833	27,3847
		2018	24,8435	0,0986	0,2396	0,0676	27,3053
		2019	24,7458	0,1083	0,2635	0,0680	27,3291
UNVR	Unilever Indonesia Tbk	2017	28,4927	0,0635	2,6546	0,2307	30,0919
		2018	28,7517	0,0821	1,7530	0,2273	30,0823
		2019	28,5509	0,1115	2,9095	0,2357	30,1085
CINT	Chitose International Tbk, PT	2017	22,8832	0,0594	0,2467	0,0977	25,2080
		2018	22,8675	0,0440	0,2642	0,0571	25,2482
		2019	22,6217	0,0505	0,3383	0,0396	25,3606
WOOD	Integra Indocabinet Tbk, PT	2017	24,8576	0,1160	1,0093	0,2037	26,0585
		2018	25,1373	0,0663	0,8728	0,2253	26,3057
		2019	24,9075	0,0840	0,7910	0,2295	26,2589

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

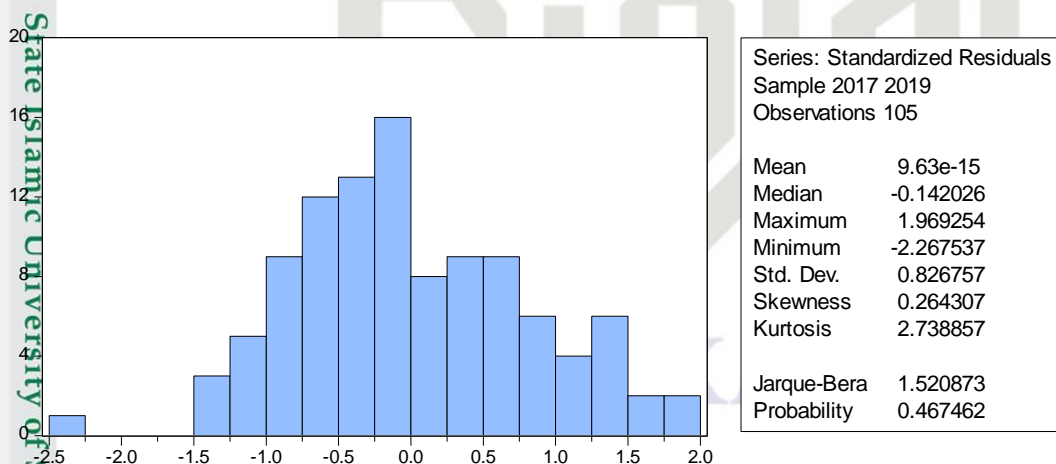
LAMPIRAN 8

Statistik Deskriptif Data Penelitian

	PPH BADAN	LDAR	DER	PROF	BO
Mean	577871868354.4	0.117861	0.832717	0.133382	2139728277857.
Median	65639976343.00	0.075000	0.572900	0.109200	483773306189.0
Maximum	5360029000000.	0.572000	6.074500	0.468000	13186529000000
Minimum	462588528.0000	0.005600	0.078300	-0.117800	9086363791.000
Std. Dev.	1200696310943.	0.108793	0.917656	0.101836	3344174548384.
Skewness	2.428787	1.864753	3.421618	1.597428	1.858801
Kurtosis	7.886618	6.957960	17.99824	6.304459	5.363748
Jarque-Bera	207.7034	129.3891	1189.025	92.42870	84.90944
Probability	0.000000	0.000000	0.000000	0.000000	0.000000
Sum	6.07E+13	12.37540	87.43530	14.00510	2.25E+14
Sum Sq. Dev.	1.50E+26	1.230945	87.57763	1.078538	1.16E+27
Observations	105	105	105	105	105

LAMPIRAN 9

Hasil Uji Normalitas Data





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 10

Hasil Uji Multikolinearitas Data

	LDAR	DER	PROF	BO
LDAR	1.000000	0.173781	-0.175685	-0.001476
DER	0.173781	1.000000	0.019476	-0.052092
PROF	-0.175685	0.019476	1.000000	0.080357
BO	-0.001476	-0.052092	0.080357	1.000000

LAMPIRAN 11

Hasil Uji Heteroskedastisitas Data

Heteroskedasticity Test: White

F-statistic	1.124433	Prob. F(14,90)	0.3482
Obs*R-squared	15.63159	Prob. Chi-Square(14)	0.3364
Scaled explained SS	14.70959	Prob. Chi-Square(14)	0.3983

Test Equation:

Dependent Variable: RESID^2

Method: Least Squares

Sample: 1 105

Included observations: 105

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	26.19708	21.87104	1.197797	0.2341
LDAR^2	6.504295	6.394144	1.017227	0.3118
DER^2	-0.052448	0.055648	-0.942500	0.3485
OPR^2	0.734160	7.969968	0.092116	0.9268
BO^2	0.023588	0.029670	0.795021	0.4287

R-squared	0.148872	Mean dependent var	0.645986
Adjusted R-squared	0.016475	S.D. dependent var	0.934984
S.E. of regression	0.927250	Akaike info criterion	2.818377
Sum squared resid	77.38140	Schwarz criterion	3.197515
Log likelihood	-132.9648	Hannan-Quinn criter.	2.972011
F-statistic	1.124433	Durbin-Watson stat	1.770763
Prob(F-statistic)	0.348225		



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 12

Hasil Uji Autokorelasi Data

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:

F-statistic	0.131194	Prob. F(2,97)	0.8772
Obs*R-squared	0.280564	Prob. Chi-Square(2)	0.8691

Test Equation:

Dependent Variable: RESID

Method: Least Squares

Sample: 1 105

Included observations: 105

Presample missing value lagged residuals set to zero.

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.107879	2.484703	0.043417	0.9655
LDAR	-0.064933	1.505991	-0.043116	0.9657
DER	-0.002358	0.174836	-0.013488	0.9893
OPR	-0.087734	1.599774	-0.054842	0.9564
BO	-0.003200	0.090818	-0.035234	0.9720
RESID(-1)	0.052641	0.102791	0.512112	0.6097
RESID(-2)	-0.002071	0.104466	-0.019826	0.9842

R-squared	0.002698	Mean dependent var	3.84E-15
Adjusted R-squared	-0.058991	S.D. dependent var	1.548852
Sum of squares	1.593882	Akaike info criterion	3.835158
Sum squared resid	246.4246	Schwarz criterion	4.013145
Log likelihood	-192.4282	Hannan-Quinn criter.	3.907266
F-statistic	0.043731	Durbin-Watson stat	2.006789
Prob(F-statistic)	0.999640		

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 13

Common Effect Model (CEM)

Dependent Variable: PPH

Method: Panel Least Squares

Sample: 2017 2019

Periods included: 3

Cross-sections included: 35

Total panel (balanced) observations: 105

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-5.008806	1.264983	-3.959583	0.0001
LDAR	-0.108060	0.766769	-0.140930	0.8882
DER	-0.002445	0.089631	-0.027282	0.9783
PROF	5.759708	0.809513	7.115026	0.0000
BO	1.081728	0.046438	23.29423	0.0000
R-squared	0.862744	Mean dependent var	25.07618	
Adjusted R-squared	0.857254	S.D. dependent var	2.179836	
S.E. of regression	0.823581	Akaike info criterion	2.496138	
Sum squared resid	67.82855	Schwarz criterion	2.622517	
Lg likelihood	-126.0472	Hannan-Quinn criter.	2.547349	
F-statistic	157.1414	Durbin-Watson stat	0.307083	
Prob(F-statistic)	0.000000			

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 14

Fixed Effect Model (FEM)

Dependent Variable: PPH

Method: Panel Least Squares

Sample: 2017 2019

Periods included: 3

Cross-sections included: 35

Total panel (balanced) observations: 105

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	19.02080	9.909255	1.919499	0.0592
LDAR	-0.088652	0.612207	-0.144807	0.8853
DER	-0.248534	0.062464	-3.978846	0.0002
PROF	6.069463	1.579669	3.842237	0.0003
BO	0.201480	0.365697	0.550949	0.5835

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.982709	Mean dependent var	25.07618
Adjusted R-squared	0.972753	S.D. dependent var	2.179836
S.E. of regression	0.359820	Akaike info criterion	1.072124
Sum squared resid	8.545034	Schwarz criterion	2.057881
Log likelihood	-17.28652	Hannan-Quinn criter.	1.471572
F-statistic	98.70802	Durbin-Watson stat	1.848069
Prob(F-statistic)	0.000000		



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 15

Random Effect Model (REM)

Dependent Variable: PPH

Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)

Sample: 2017 2019

Periods included: 3

Cross-sections included: 35

Total panel (balanced) observations: 105

Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-3.828531	2.042999	-1.873976	0.0639
LDAR	-0.180258	0.560435	-0.321639	0.7484
DER	-0.183396	0.058055	-3.158990	0.0021
PROF	5.855839	1.026034	5.707258	0.0000
BO	1.043598	0.075260	13.86665	0.0000

Effects Specification

	S.D.	Rho
Cross-section random	0.759607	0.8167
Idiosyncratic random	0.359820	0.1833

Weighted Statistics

R-squared	0.708181	Mean dependent var	6.615066
Adjusted R-squared	0.696509	S.D. dependent var	0.668800
SE. of regression	0.368442	Sum squared resid	13.57498
F-statistic	60.66963	Durbin-Watson stat	1.314048
Prob(F-statistic)	0.000000		

Unweighted Statistics

R-squared	0.856151	Mean dependent var	25.07618
Sum squared resid	71.08678	Durbin-Watson stat	0.250935



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 16

Hasil Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests
Equation: Untitled
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	13.467445	(34,66)	0.0000
Cross-section Chi-square	217.521462	34	0.0000

Cross-section fixed effects test equation:

Dependent Variable: PPH

Method: Panel Least Squares

Sample: 2017 2019

Periods included: 3

Cross-sections included: 35

Total panel (balanced) observations: 105

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-5.008806	1.264983	-3.959583	0.0001
LDAR	-0.108060	0.766769	-0.140930	0.8882
DER	-0.002445	0.089631	-0.027282	0.9783
PROF	5.759708	0.809513	7.115026	0.0000
BO	1.081728	0.046438	23.29423	0.0000

R-squared	0.862744	Mean dependent var	25.07618
Adjusted R-squared	0.857254	S.D. dependent var	2.179836
S.E. of regression	0.823581	Akaike info criterion	2.496138
Sum squared resid	67.82855	Schwarz criterion	2.622517
Log likelihood	-126.0472	Hannan-Quinn criter.	2.547349
F-statistic	157.1414	Durbin-Watson stat	0.307083
Prob(F-statistic)	0.000000		

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 17

Hasil Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test

Equation: Untitled

Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	8.850238	4	0.0650

Cross-section random effects test comparisons:

Variable	Fixed	Random	Var(Diff.)	Prob.
LDAR	-0.088652	-0.180258	0.060710	0.7101
DER	-0.248534	-0.183396	0.000531	0.0047
PROF	6.069463	5.855839	1.442609	0.8588
BO	0.201480	1.043598	0.128070	0.0186

Cross-section random effects test equation:

Dependent Variable: PPH

Method: Panel Least Squares

Sample: 2017 2019

Periods included: 3

Cross-sections included: 35

Total panel (balanced) observations: 105

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	19.02080	9.909255	1.919499	0.0592
LDAR	-0.088652	0.612207	-0.144807	0.8853
DER	-0.248534	0.062464	-3.978846	0.0002
PROF	6.069463	1.579669	3.842237	0.0003
BO	0.201480	0.365697	0.550949	0.5835

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.982709	Mean dependent var	25.07618
Adjusted R-squared	0.972753	S.D. dependent var	2.179836
SE. of regression	0.359820	Akaike info criterion	1.072124
Sum squared resid	8.545034	Schwarz criterion	2.057881
Log likelihood	-17.28652	Hannan-Quinn criter.	1.471572
F-statistic	98.70802	Durbin-Watson stat	1.848069
Prob(F-statistic)	0.000000		



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 18

Hasil Uji Lagrange Multiplier (LM)

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects

Null hypotheses: No effects

Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided
(all others) alternatives

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	60.49823 (0.0000)	1.345233 (0.2461)	61.84346 (0.0000)
Honda	7.778061 (0.0000)	-1.159842 --	4.679787 (0.0000)
King-Wu	7.778061 (0.0000)	-1.159842 --	0.706143 (0.2400)
Standardized Honda	8.323282 (0.0000)	-0.921124 --	0.841274 (0.2001)
Standardized King-Wu	8.323282 (0.0000)	-0.921124 --	-1.501594 --
Courierieux, et al.*	--	--	60.49823 (< 0.01)

*Mixed chi-square asymptotic critical values:

1%	7.289
5%	4.321
10%	2.952

FORMULIR KETERANGAN

: Form-Riset-00440/BEI.PSR/08-2021
: 03 Agustus 2021
: Dr. Drs. H. Muh. Said MH., M.Ag., MM
Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial
UIN Suska Riau
: Jl. H.R Soebrantas No 155 KM. 15 Tuahmadani, Panam Pekanbaru
Dengan ini kami menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini:
: Vika Alfatih Auddina
: 11773201554
: Akuntansi

telah menggunakan data data yang tersedia di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk penyusunan skripsi dengan judul **"Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, dan Biaya Operasional Terhadap Pajak Penghasilan Badan Terutang (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia BEI) Tahun 2017-2019)"**

selanjutnya mohon untuk mengirimkan 1 (satu) copy skripsi tersebut sebagai bukti bagi kami dan untuk melengkapi Referensi Penelitian di Pasar Modal Indonesia.

Hormat kami,


IDX
Indonesia Stock Exchange
Bursa Efek Indonesia

Emon Sulaeman
Kepala Kantor Perwakilan Riau

UIN SUSKA RIAU



RIWAYAT HIDUP PENULIS



VIKA ALFATH AUDDINA lahir di Pekanbaru, Riau. Pada tanggal 2 September 1999 merupakan anak pertama dari dua bersaudara dari pasangan Bapak Jalaluddin dan Ibu Fitri Handayani. Penulis bertempat tinggal di Jalan Riau Ujung Gg Karya Makmur RT 05/RW 03 Kelurahan Air Hitam Kecamatan Payung Sekaki Kota Pekanbaru.

Penulis menyelesaikan Sekolah Dasar di SD Negeri 007 Senapelan Pekanbaru, kemudian penulis melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri 2 Pekanbaru. Penulis melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 7 Pekanbaru. Setelah tamat SMA penulis melanjutkan pendidikan pada tahun 2017 di Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau melalui jalur SBMPTN. Selama menjadi mahasiswa penulis banyak mendapat pengetahuan serta pengalaman yang berharga. Pada bulan Januari hingga Februari 2020 penulis mengikuti program Prakerja Lapangan di Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pajak Provinsi Riau. Selain itu pada bulan Juli hingga Agustus 2020 penulis mengikuti program Kuliah Kerja Nyata- Dari Rumah (KKN-DR) di daerah asal masing-masing. Pada tanggal 7 Oktober 2021 penulis diujikan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak) dengan judul skripsi “ Pengaruh Sruktur Modal (*Longterm Debt to Asset Ratio* dan *Debt to Equity Ratio*), Profitabilitas Dan Biaya Operasional Terhadap Pajak Penghasilan Badan Terutang (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2017-2019). Dengan rahmat Allah SWT, Penulis akhirnya dapat menyelesaikan skripsi ini dibawah bimbingan Bapak Khairil Henry, SE, M.Si, Ak dengan mengikuti ujian *Oral Comprehensive* dan dinyatakan “LULUS”.

Hal
1. D
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.